

# LAPORAN TRACER STUDY UISI TAHUN 2019 DAN 2020

**DIREKTORAT KEMAHASISWAAN DAN KEALUMNIAN**

Puji Andayani | Ngatini | Sekarsari Utami Wijaya | Hafiz Fitradiansyah



# LAPORAN TRACER STUDY UISI TAHUN 2019 DAN 2020

**Penulis :**

Puji Andayani, S.Si., M.Si., M.Sc.

Ngatini, S.Si., M.Si.

Sekarsari Utami Wijaya, S.Stat., M.Si.

Hafiz Fitradiansyah, S.M.



2021

# LAPORAN TRACER STUDY UISI TAHUN 2019 DAN 2020

Penulis : Puji Andayani, S.Si., M.Si., M.Sc.

Ngatini, S.Si., M.Si.

Sekarsari Utami Wijaya, S.Stat., M.Si.

Hafiz Fitradiansyah, S.M.

Editor : Zanna Fuadatul Izza, S.T.

Technical Data: Mahbub, S.ST., MTA

Desain : Riza Adi Kurniawan

Foto Cover Oleh: Direktorat kerjasama, Promosi, dan Komunikasi UISI

© 2021, ITS Press, Surabaya

Hak cipta dilindungi undang-undang

Diterbitkan pertama kali oleh

ITS PRESS, Surabaya 2021

ISBN 978-623-318-010-8



## Anggota IKAPI dan APPTI

**Dilarang keras menerjemahkan, memfotokopi, atau memperbanyak sebagian atau seluruh isi buku ini tanpa izin tertulis dari penerbit.**

Barangsiapa dengan sengaja dan tanpa hak melakukan perbuatan yang melanggar HAK CIPTA pada buku ini, akan dikenai sanksi sesuai undang-undang nomor 19 tahun 2002 pasal 72.

**Dicetak oleh Percetakan ITS Press  
Isi di luar tanggung jawab percetakan**



**Prof. Dr. Ing. Herman Sasongko**  
Rektor Universitas Internasional Semen Indonesia

## KATA SAMBUTAN

*Assalamu 'alaikum warohmatullahi wabarokatuh*

Alumni adalah elemen yang tidak dapat dipisahkan dari kehidupan dan pengembangan perguruan tinggi. Oleh karena itu, keberadaan alumni beserta informasi karirnya harus secara rutin diperbarui. Tracer Study Universitas Internasional Semen Indonesia (UISI) merupakan upaya untuk pendataan alumni baik yang melanjutkan studi, bekerja, maupun yang berwirausaha. Alumni juga dianggap sebagai keluarga dan tidak dapat dipisahkan dari pengembangan perguruan tinggi. Maka kerjasama perguruan tinggi dengan alumni kedepan, baik dengan tujuan memberikan masukan kepada calon mahasiswa baru atau membuka jalan bagi program pelayanan perguruan tinggi kepada masyarakat perlu terus dibina.

Pelaksanaan Tracer Study di UISI diharapkan dapat memberi masukan kepada perguruan tinggi terhadap perlunya perbaikan metode pembelajaran dan kurikulum di UISI. Harapan kami untuk para alumni agar menjadi insan bermartabat dan menjunjung tinggi nama baik universitas, serta membanggakan dalam prestasinya untuk mendukung prestise universitas secara berkelanjutan. Disamping itu, kami berharap *continuous improvement* dari universitas ini dapat dilakukan dengan sangat baik, karena itu merupakan pilar utama dari alumni dalam mengembangkan diri sebagai bagian keluarga universitas dalam program prestasi. Terima kasih.

*Wassalamu 'alaikum warohmatullahi wabarokatuh*



**Puji Andayani, S.Si., M.Si., M.Sc.**

Kepala Direktorat Kemahasiswaan dan Kealumnian

## **KATA SAMBUTAN**

*Assalamu'alaikum warohmatullahi wabarokatuh*

***SPIRIT!! UISI... UISI... UISI***

UISI memiliki cita-cita menciptakan generasi yang Unggul, Inovatif, Sportif, dan Inspiratif yang ditanamkan melalui pembinaan di bidang akademik dan kemahasiswaan, dengan menanamkan mental spiritual dan leadership yang kami sebut sebagai *Spirit of Sunan*. Selain itu, sebagai universitas berbasis korporasi, maka sebagai kebutuhan, UISI perlu meluaskan jejaring dengan korporasi induk maupun korporasi lainnya guna menunjang *live laboratory* di UISI. Oleh karena itu, UISI memerlukan peran lulusan untuk mengetahui seberapa besar sumbangsih lulusan terhadap pembangunan negeri. Selain itu, melalui Tracer Study ini lulusan dapat memberikan evaluasi dan masukan untuk pengembangan UISI.

Universitas Internasional Semen Indonesia (UISI) melalui direktorat kemahasiswaan dan kealumnian sudah memulai melaksanakan Tracer Study sejak tahun 2019. Pada tahun 2019, Tracer Study dilaksanakan untuk mendata alumni UISI lulusan tahun 2017 dan 2018 dengan sangat baik dan lancar. Pada tahun 2020, direktorat kemahasiswaan dan kealumnian kembali melaksanakan tracer untuk lulusan 2019. Jangka waktu 1 tahun untuk melaksanakan Tracer Study sebenarnya terlalu dekat, namun karena kepentingan administratif, maka TS 2020 tetap dilaksanakan. Alhamdulillah semangat lulusan untuk mendukung kemajuan universitas melalui Tracer Study sangat tinggi.

Bergabung menjadi bagian dari ICCN (*Indonesian Career Center Network*) menjadikan pusat karir UIISI, yaitu UIISI ICC (*UIISI Internship and Career Center*) mendapat dukungan penuh dari kolega pengelola pusat karir se-Indonesia. Sehingga pelaksanaan Tracer Study 2020 ini, sudah sesuai dengan prasyarat dari kementerian pendidikan, baik itu isi kuisioner, metode penyebaran, banyak responden, dan faktor lainnya.

Tak lupa saya mengucapkan terima kasih sebesar-besarnya kepada para pimpinan UIISI, tim direktorat kemahasiswaan dan kealumnian, para alumni UIISI, serta tim khusus Tracer Study 2020 atas kerja keras pelaksanaan program ini. Semoga Allah membalas kebaikan Bapak Ibu sekalian.

Akhir kata, semoga penelitian Tracer Study 2019 dan 2020 ini dapat memberikan kontribusi dan masukan untuk kemajuan UIISI. Sebagai perguruan tinggi baru masukan untuk evaluasi kurikulum Pendidikan, serta evaluasi pendampingan dan pembinaan mahasiswa menjadi hal yang penting, agar lingkungan UIISI yang kondusif dari segi akademis dan non akademis dapat tercipta guna membentuk lulusan yang unggul dan berdaya saing. Terima kasih.

*Wassalamu 'alaikum warohmatullahi wabarokatuh*

## **KATA PENGANTAR**

Syukur Alhamdulillah, buku Tracer Study UIISI perdana dengan judul "Laporan Tracer Study UIISI Tahun 2019 dan 2020" telah selesai disusun dengan baik. Buku ini merupakan bentuk publikasi hasil Tracer Study Universitas Internasional Semen Indonesia (UIISI) sebagai upaya untuk meningkatkan kualitas UIISI mendatang. Segala perjuangan baik pikiran dan tenaga telah dicurahkan demi terselesaikannya buku ini.

Penulis tak lupa mengucapkan terima kasih yang tak terhingga kepada jajaran pimpinan UIISI yang telah mendukung terselenggaranya penelitian ini. Tak lupa kepada para penyurvei yang telah bekerja keras mengumpulkan data dengan mengajak lulusan untuk mengisi survei Tracer Study dan survei kepuasan pengguna lulusan. Tanpa bantuan para alumni, tentu Tracer Study ini tidak akan berjalan dengan baik. Kami juga mengucapkan terima kasih sedalam-dalamnya kepada alumni serta pengguna lulusan UIISI atas kesediaannya mengisi survei yang telah kami susun. Semoga Allah membalas kebaikan Saudara dan Bapak Ibu sekalian.

Akhir kata penulis berharap semoga buku ini dapat menjadi pedoman untuk peningkatan kualitas UIISI dan semoga buku ini dapat memberikan manfaat bagi civitas akademika UIISI. Salam sukses bermanfaat. Terima kasih.

Penulis

## DAFTAR ISI

KATA SAMBUTAN .....	i
KATA PENGANTAR .....	iv
DAFTAR ISI .....	v
DAFTAR GAMBAR .....	ix
DAFTAR TABEL .....	xi
BAB I Konsep Tracer Study .....	1
1.1 Definisi .....	3
1.2 Mekanisme Pelaksanaan Tracer Study .....	7
1.2.1 Pelaksanaan Tracer Study 2019 .....	7
1.2.2 Pelaksanaan Tracer Study 2020 .....	8
BAB II Profil Alumni .....	11
2.1 Responden .....	13
2.2 IP Alumni UISI .....	15
2.3 Tempat Tinggal selama Kuliah .....	17
2.4 Sumber Biaya Kuliah .....	18
2.5 Lama Studi .....	18
2.6 Kompetensi Alumni .....	19
2.6.1 Kompetensi dan Kemampuan <i>Soft Skill</i> Alumni Lulusan 2017 dan 2018 .....	19
2.6.2 Dukungan Program Studi kepada Alumni Lulusan 2017 dan 2018 .....	22
2.6.3 Dukungan Program Studi untuk Pengembangan Diri dan Karir Alumni .....	23
2.6.4 Dukungan Program Studi untuk Pengembangan Kemampuan Wirausaha .....	24
2.6.5 Kontribusi Universitas terhadap Peningkatan Softskill Alumni .....	25
2.6.6 Kompetensi dan Kemampuan Soft Skill Alumni Lulusan 2019 .....	26
2.7 Aspek Pembelajaran .....	27
2.8 Aspek Belajar Mengajar .....	29
2.9 Kondisi Fasilitas Belajar .....	30
2.10 Kontribusi Perguruan Tinggi terhadap Kompetensi Alumni .....	32
2.11 Kontribusi Perguruan Tinggi dalam Bahasa Asing .....	35
2.12 Mata Kuliah yang Dibutuhkan dalam Pekerjaan Alumni .....	36
BAB III Potensi Karir Alumni .....	39



3.1 Tentang Karir Alumni Lulusan 2017 dan 2018.....	41
3.1.1 Masa Tunggu Alumni Memperoleh Pekerjaan Pertama.....	41
3.1.2 Pilihan Karir Alumni .....	41
3.1.3 Potensi Karir.....	42
3.1.4 Ruang Lingkup Pekerjaan Alumni .....	43
3.2 Tentang Karir Alumni Lulusan 2019.....	44
3.2.1 Waktu Pencarian Kerja.....	46
3.2.2 Jalur Pencarian Kerja.....	47
3.2.3 Waktu Tunggu Kerja.....	50
3.2.4 Tingkat Kriteria Penerimaan Pegawai Baru .....	51
3.2.5 Pekerjaan Ideal .....	52
3.2.6 Pertimbangan dalam Mencari Pekerjaan .....	54
3.2.7 Kondisi Pekerjaan Alumni.....	55
3.2.8 Kategori Tempat Bekerja.....	57
3.2.9 Tempat Alumni Bekerja .....	58
BAB IV Pencapaian Karir Alumni UIISI .....	61
4.1 Gambaran Umum Potensi Karir Alumni .....	63
4.2. Alumni Bekerja .....	64
4.2.1 Kesesuaian Bidang Ilmu dengan Pekerjaan.....	64
4.2.2 Kategori Bidang Usaha Tempat Bekerja Alumni Bekerja.....	66
4.2.3 Kategori Perusahaan tempat Alumni Bekerja.....	70
4.2.4 Jabatan Pekerjaan .....	70
4.2.5 Gaji Pertama dari Pekerjaan Pertama .....	72
4.3 Bekerja dan Wirausaha.....	75
4.3.1 Kategori Bidang Usaha untuk Bekerja dan Wirausaha .....	77
4.3.2 Kategori Perusahaan untuk Bekerja dan Berwirausaha.....	80
4.3.3 Jabatan Pekerjaan untuk Bekerja dan Berwirausaha .....	83
4.3.4 Penghasilan Bekerja dan Berwirausaha.....	84
4.4 Wirausaha .....	88
4.4.1 Kategori Usaha Pekerjaan Wirausaha .....	90
4.4.2 Omset.....	93
4.5 Melanjutkan Studi .....	94
4.6 Tidak Bekerja .....	96

BAB V Kepuasan Pengguna Lulusan .....	99
5.1 Gambaran Survei Kepuasan Pengguna UISI.....	101
5.2 Pelaksanaan Survei Kepuasan Pengguna UISI Tahun 2019 .....	102
5.3 Pelaksanaan Survei Kepuasan Pengguna UISI Tahun 2020 .....	104
BAB VI PENUTUP .....	109
KESIMPULAN DAN SARAN.....	111
DAFTAR PUSTAKA .....	115
LAMPIRAN.....	116



## DAFTAR GAMBAR

Gambar 1.1 Konsep Tracer Study .....	3
Gambar 1.2 Waktu Pelaksanaan Tracer Study .....	5
Gambar 1.3 Sistem IT Tracer Study UI SI .....	7
Gambar 1.4 Mekanisme Tracer Study .....	8
Gambar 2.1 Respon rate Tracer Study 2019 setiap Program Studi .....	13
Gambar 2.2 Grafik Responden Tracer Study 2020 .....	14
Gambar 2.3 Jumlah Responden per Program Studi .....	14
Gambar 2.4 IP Rata-rata setiap Program Studi .....	16
Gambar 2.5 Tempat Tinggal selama Kuliah .....	17
Gambar 2.6 Sumber Biaya Kuliah Alumni Tahun 2019 .....	18
Gambar 2.7 Masa Studi Responden .....	19
Gambar 2.8 Kemampuan <i>Soft Skill</i> Alumni 2017 dan 2018 .....	20
Gambar 2.9 Detail Kemampuan <i>Soft Skill</i> Alumni .....	20
Gambar 2.10 Kemampuan <i>Soft Skill</i> Alumni dengan Kebutuhan Pasar .....	21
Gambar 2.11 Dukungan Program Studi terhadap Alumni .....	22
Gambar 2.12 Dukungan Program Studi untuk Pengembangan Diri dan Karir Alumni .....	23
Gambar 2.13 Dukungan Program Studi untuk Pengembangan Kemampuan Wirausaha .....	24
Gambar 2.14 Kontribusi Universitas terhadap Peningkatan <i>Soft skill</i> Alumni .....	25
Gambar 2.15 Kemampuan Bahasa Asing .....	35
Gambar 2.16 Mata Kuliah yang Banyak Dibutuhkan di Lingkungan Kerja Alumni .....	36
Gambar 2.17 Hal yang Disukai Alumni selama Berkuliah di UI SI .....	37
Gambar 3.1 Masa Tunggu Alumni Mendapatkan Pekerjaan Pertama .....	41
Gambar 3.2 Pilihan Karir Alumni .....	42
Gambar 3.3 Potensi Karir Alumni Lulusan 2017 dan 2018 .....	42
Gambar 3.4 Ruang Lingkup Pekerjaan Alumni .....	43
Gambar 3.5 Presentase Pencarian Kerja Alumni .....	44
Gambar 3.6 Presentase Alumni yang Pernah dan Tidak Mencari Kerja .....	45
Gambar 3.7 Alasan Utama Alumni yang Tidak Mencari Pekerjaan .....	45
Gambar 3.8 Jalur Pencarian Kerja Alumni .....	47
Gambar 3.9 Jumlah Perusahaan yang Dilamar .....	48
Gambar 3.10 Jumlah Perusahaan/Instansi yang Merespon Lamaran .....	49
Gambar 3.11 Perusahaan/Intansi yang Mengundang Wawancara .....	49
Gambar 3.12 Aktivitas Alumni Lulusan 2019 .....	50
Gambar 3.13 Waktu Tunggu Alumni Mendapatkan Pekerjaan .....	51
Gambar 3.14 Tingkat Kriteria Penerimaan Pegawai Baru .....	52
Gambar 3.15 Gambaran Pekerjaan Ideal Alumni .....	54
Gambar 3.16 Pertimbangan Alumni dalam Mencari Pekerjaan .....	55
Gambar 3.17 Komentar Positif terhadap Pekerjaan .....	56
Gambar 3.18 Komentar Negatif terhadap Pekerjaan .....	56
Gambar 3.19 Kategori Perusahaan Tempat Alumni Bekerja .....	57

Gambar 3.20 Kategori Perusahaan tiap Program Studi .....	58
Gambar 3.21 Bentuk Perusahaan Tempat Alumni Bekerja.....	59
Gambar 3.22 Waktu Alumni Memulai Usaha .....	60
Gambar 4.1 Pilihan Karir Alumni UISI 2020.....	64
Gambar 4.2 Kesesuaian Kompetensi dengan Pekerjaan Alumni .....	64
Gambar 4.3 Kesesuaian Bidang Ilmu dengan Pekerjaan.....	65
Gambar 4.4 Kesesuaian Bidang Ilmu dengan Pekerjaan pada Alumni setiap Program Studi.....	66
Gambar 4.5 Persentase Kategori Bidang Usaha Tempat Alumni Bekerja .....	67
Gambar 4.6 Kategori Bidang Usaha Per Program Studi (Bekerja) .....	69
Gambar 4.7 Kategori Perusahaan Alumni Bekerja.....	70
Gambar 4.8 Jabatan Alumni (Bekerja).....	71
Gambar 4.9 Jabatan Alumni Tiap Program Studi (Bekerja).....	72
Gambar 4.10 Perolehan Gaji Pertama Alumni 2017 dari 2018 dari Pekerjaan Pertama.....	73
Gambar 4.11 Gaji dan Bonus Tiap Program Studi (Bekerja).....	75
Gambar 4.12 Kesesuaian Kuliah dengan Pekerjaan (Bekerja dan Wirausaha) .....	76
Gambar 4.13 Kesesuaian Kuliah dengan Pekerjaan Per Program Studi (Bekerja dan Wirausaha).....	76
Gambar 4.14 Kategori Bidang Usaha (Bekerja dan Wirausaha).....	78
Gambar 4.15 Kategori Bidang Usaha per Program Studi (Bekerja dan Wirausaha).....	79
Gambar 4.16 Kategori Perusahaan (Bekerja dan Berwirausaha) .....	81
Gambar 4.17 Kategori Perusahaan per Program Studi (Bekerja dan Wirausaha) .....	81
Gambar 4.18 Jabatan (Bekerja dan Wirausaha) .....	83
Gambar 4.19 Jabatan per Program Studi (Bekerja dan Wirausaha) .....	84
Gambar 4.20 Penghasilan (Bekerja dan Berwirausaha) .....	85
Gambar 4.21 Rata-rata Gaji per Prodi (Bekerja dan Wirausaha) .....	86
Gambar 4.22 Rata-rata Bonus per Prodi (Bekerja dan Wirausaha).....	87
Gambar 4.23 Omset per Prodi (Bekerja dan Wirausaha) .....	87
Gambar 4.24 Alasan Berwirausaha .....	88
Gambar 4.25 Keeratan Kuliah dengan Bidang Usaha .....	89
Gambar 4.26 Keeratan Kuliah dengan Bidang Usaha untuk Setiap Program Studi (Wirausaha) .....	89
Gambar 4.27 Sumber Modal (Wirausaha).....	90
Gambar 4.28 Kategori Bidang Usaha (Wirausaha) .....	91
Gambar 4.29 Kategori Bidang Usaha per Prodi (Wirausaha) .....	93
Gambar 4.30 Omset per Program Studi (Wirausaha).....	94
Gambar 4.31 Motivasi Melanjutkan Studi .....	95
Gambar 4.32 Sumber Biaya Kuliah.....	96
Gambar 5.1 Kemampuan yang Perlu Dimiliki Mahasiswa untuk Meningkatkan Daya Saing di Abad 21.....	101

## DAFTAR TABEL

Tabel 1.1 Hubungan antara Tracer Study untuk perguruan tinggi dan penelitian.....	6
Tabel 1.2 Tabel Pelaksanaan Tracer Study 2019 di UISI .....	8
Tabel 2.1 Statistik IP Responden.....	16
Tabel 2.2 Kompetensi Alumni .....	27
Tabel 2.3 Aspek Pembelajaran.....	28
Tabel 2.4 Aspek Belajar Mengajar.....	29
Tabel 2.5 Kondisi Fasilitas Belajar .....	30
Tabel 2.6 Penilaian Alumni terkait Kontribusi Perguruan Tinggi terhadap Kompetensi Alumni.....	33
Tabel 3.1 Waktu Pencarian Kerja Alumni .....	46
Tabel 3.2 Waktu Tunggu Mendapatkan Pekerjaan .....	50
Tabel 4.1 Hasil Tracer Study UISI 2019.....	63
Tabel 4.2 Kategori Bidang Usaha (Bekerja) .....	67
Tabel 4.3 Penghasilan Alumni (Bekerja) .....	74
Tabel 4.4 Kategori Bidang Usaha (Bekerja dan Wirausaha) .....	78
Tabel 4.5 Kategori Perusahaan (Bekerja dan Wirausaha).....	82
Tabel 4.6 Gaji dan Bonus (Bekerja dan Berwirausaha) .....	85
Tabel 4.7 Gaji dan Bonus (Bekerja dan Berwirausaha) .....	86
Tabel 4.8 Kategori Bidang Usaha (Wirausaha).....	91
Tabel 4.9 Statistika Deskriptif Omset .....	93
Tabel 4.10 Alasan Tidak Bekerja.....	96
Tabel 4.11 Status Pernah Bekerja Sebelumnya.....	97
Tabel 4.12 Lama Bekerja Sebelum Berhenti Bekerja .....	97
Tabel 5.1 Daftar Perusahaan Pengguna Lulusan UISI Tahun 2019.....	102
Tabel 5.2 Hasil Penilaian Pengguna Lulusan UISI Tahun 2019 .....	103
Tabel 5.3 Daftar Perusahaan Pengguna Lulusan UISI Tahun 2020.....	104
Tabel 5.4 Hasil Penilaian Pengguna Lulusan UISI Tahun 2020.....	106





# **BAB I**

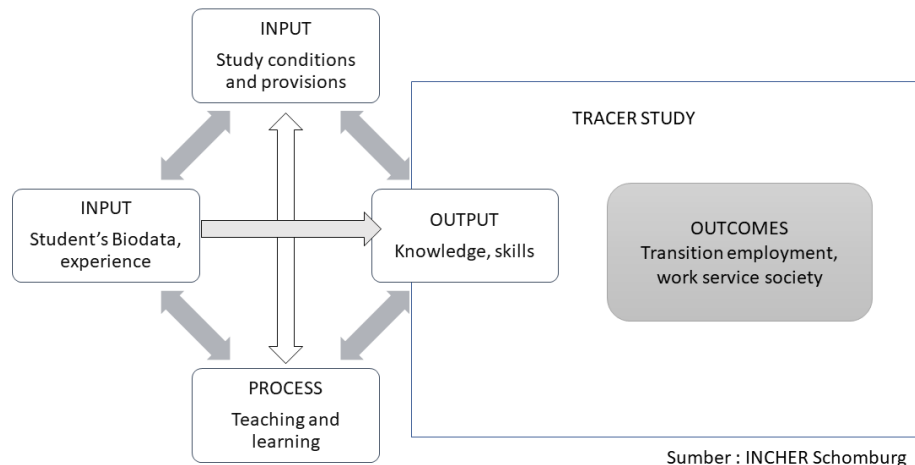
## **Konsep Tracer Study**





## 1.1 Definisi

Tracer Study merupakan survei untuk lulusan perguruan tinggi sebagai studi terhadap hasil penyelenggaraan pendidikan di perguruan tinggi tersebut. Program ini merupakan salah satu program wajib kementerian untuk perguruan tinggi, guna mengetahui pencapaian lulusan dalam karir, mengevaluasi kurikulum, metode pengajaran, dan aktivitas pengajaran lain. Tracer Study atau survei alumni yang dihasilkan akan digunakan sebagai umpan balik perguruan tinggi guna penyempurnaan atau penjaminan kualitas pada perguruan tinggi tersebut. Konsep Tracer Study dapat digambarkan dalam grafik berikut.



Gambar 1.1 Konsep Tracer Study

Perguruan tinggi melakukan pendataan paling tidak sebanyak 3 (tiga) kali selama mahasiswa menjadi mahasiswa. Di awal tahun ajaran, mahasiswa baru akan dilakukan pendataan biodata, minat bakat, prestasi, pengalaman, dan motivasi mahasiswa baru berkuliah di perguruan tinggi tersebut. Pendataan di awal tahun ajaran, dimaksudkan untuk mengumpulkan data mahasiswa untuk diinput di data Kementerian Pendidikan Tinggi. Selain itu pendataan minat bakat dilakukan dengan tujuan mengelompokkan mahasiswa baru sesuai dengan kegiatan yang diminati. Mahasiswa dengan hobi dan minat yang sama akan dikumpulkan dalam wadah yang sama. Mahasiswa-mahasiswa tersebut akan didukung dan difasilitasi guna pengembangan diri, kemudian dibina untuk mengikuti kompetisi-kompetisi untuk meningkatkan prestasi diri mahasiswa itu sendiri serta prestasi perguruan tinggi pada khususnya.

Proses pembelajaran mahasiswa dilaksanakan melalui proses belajar mengajar di kelas, serta kegiatan peningkatan *softskill* di luar kelas. Pembiasaan baik dan pembelajaran *attitude* dikembangkan dalam kegiatan kemahasiswaan seperti program budaya Universitas Internasional Semen Indonesia (UISI) dan program *Character Building*. Program peningkatan *softskill* dibina dalam program internasionalisasi, pelatihan kepemimpinan dalam kegiatan LKMM dan aktivitas organisasi mahasiswa di Organisasi Mahasiswa. Nilai-nilai yang ditanamkan untuk mahasiswa baik di kelas maupun di luar kelas diharapkan menjadi kewajiban perguruan tinggi dalam menciptakan lulusan yang berkualitas dan berdaya saing.

Pendataan selanjutnya merupakan pendataan minat bakat untuk memetakan minat mahasiswa dalam karir. Pendataan ini dilakukan pada tahun kedua hingga ketiga mahasiswa. Pendataan dimaksudkan untuk menguatkan bekal calon alumni untuk mempersiapkan karir. Bagi mahasiswa yang berminat untuk melanjutkan bekerja, maka perguruan tinggi memberi pembekalan supaya mahasiswa lancar dalam proses rekrutmen. Perguruan tinggi akan memberi pembekalan diantaranya cara membuat CV yang baik, tuntas menghadapi Tes Potensi Akademik (TPA), pelatihan adalah menghadapi *Focus Group Discussion* (FGD) dan kegiatan sejenisnya. Pembekalan juga dilakukan dalam peningkatan kualitas penampilan, publik speaking, dan wawancara.

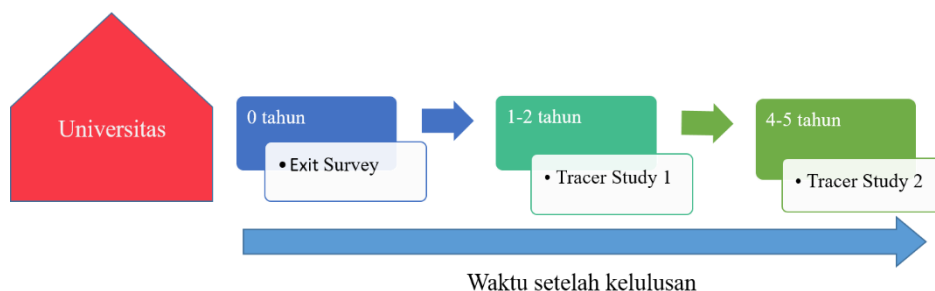
Bagi mahasiswa yang tertarik melanjutkan pendidikan ke jenjang yang lebih tinggi, perguruan tinggi memfasilitasi pelatihan penulisan proposal studi lanjut, memberikan info beasiswa dalam dan luar negeri, hingga memberikan rekomendasi. Bagi mahasiswa yang berminat berwirausaha, maka perguruan tinggi membina dan mendampingi mahasiswa melalui *incubator* bisnis perguruan tinggi.

Setelah proses pembinaan kegiatan akademik maupun non akademik, maka evaluasi diperlukan guna meningkatkan kualitas lulusan dan meningkatkan mutu pelayanan perguruan tinggi. *Exit survey* dilakukan saat mahasiswa mendaftar yudisium. Pada materinya, *exit survey* bertujuan untuk melakukan update data calon lulusan untuk persiapan pelaksanaan Tracer Study. Selain itu guna mendapatkan hasil penilaian lulusan terkait evaluasi pembelajaran selama 4 (empat) tahun belajar di perguruan tinggi, maka beberapa pertanyaan terkait pelayanan, dan fasilitas juga dimunculkan. Hal ini dimaksudkan agar sesegera mungkin hasil evaluasi diperoleh. Pada *exit survey* pertanyaan terkait pekerjaan pertama juga dimunculkan, guna mendata berapa

orang alumni yang sudah mendapat pekerjaan atau memulai usaha saat sebelum wisuda.

Evaluasi untuk alumni setelah *exit survey* adalah Tracer Study. Pada Tracer Study tersebut akan digali pencapaian alumni setelah lulus. Penilaian alumni setelah alumni terjun ke dunia kerja atau usaha akan menjadi masukan untuk perguruan tinggi guna meningkatkan kualitas pelayanan dan kurikulum perguruan tinggi sesuai dengan kebutuhannya dalam dunia kerja.

Pelaksanaan Tracer Study secara ideal dilaksanakan 1 sampai 3 tahun setelah lulus (Gambar 1.2). Waktu tersebut dianggap paling ideal karena dalam jangka waktu 1 sampai 3 tahun setelah lulus, alumni sudah cukup mapan dalam pengalaman dan kompetensi di bidang yang digeluti. Pengalaman tersebut selanjutnya akan memberikan masukan kepada perguruan tinggi tentang korelasi perguruan tinggi dengan dunia kerja.



Gambar 1.2 Waktu Pelaksanaan Tracer Study  
(Sumber : Schomburg, 2011)

Menurut *ITB Career Center*, Tracer Study dapat juga dilaksanakan pada masa 4 sampai 5 tahun setelah kelulusan mahasiswa. Tujuan pelaksanaan Tracer Study tahap 2 ini guna meneliti perkembangan karir alumni, baik itu alumni yang bekerja atau yang berwirausaha.

Pentingnya Tracer Study bagi perguruan tinggi karena dapat memberikan informasi dari lulusan terkait data-data yang dibutuhkan perguruan tinggi. Informasi yang diharapkan dapat digali dari lulusan diantaranya informasi biografi sosial lulusan, kompetensi lulusan, kebudayaan sosial, transisi dari perguruan tinggi ke dunia kerja dan dunia usaha, informasi karir alumni, informasi usaha alumni, lamanya alumni mendapat pekerjaan, gaji pertama

alumni, dan informasi kesesuaian kurikulum yang dilaksanakan di perguruan tinggi dengan ilmu yang dimanfaatkan di dunia kerja.

Selain untuk evaluasi, data Tracer Study juga dibutuhkan sebagai prasyarat data utama pada proses akreditasi, baik akreditasi program studi maupun akreditasi perguruan tinggi. Data Tracer Study juga dibutuhkan dalam proses penilaian DIKTI, diantaranya klasterisasi perguruan tinggi, pemeringkatan bidang kemahasiswaan, dan pendataan Tracer Study lulusan dalam sistem PKTS DIKTI. Data lulusan dalam Tracer Study dapat juga digunakan sebagai bahan pemasaran perguruan tinggi, dikaitkan dengan kualitas lulusan dan kesesuaian keahlian dengan kebutuhan industri. Berdasarkan Schomburg (2011), hubungan antara Tracer Study, penelitian, dan perguruan tinggi digambarkan dalam Tabel 1.1 berikut.

Tabel 1.1 Hubungan antara Tracer Study untuk perguruan tinggi dan penelitian

<i>Institutional Tracer Study</i>	
<i>Institutional Development</i>	<i>Research</i>
<i>Accreditation</i>	<i>Vertical Match overeducation/ undereducation</i>
<i>Alumni career service</i>	<i>Skill match study and work</i>
<i>Evaluation, information, Marketing</i>	<i>Study conditions and professional success</i>

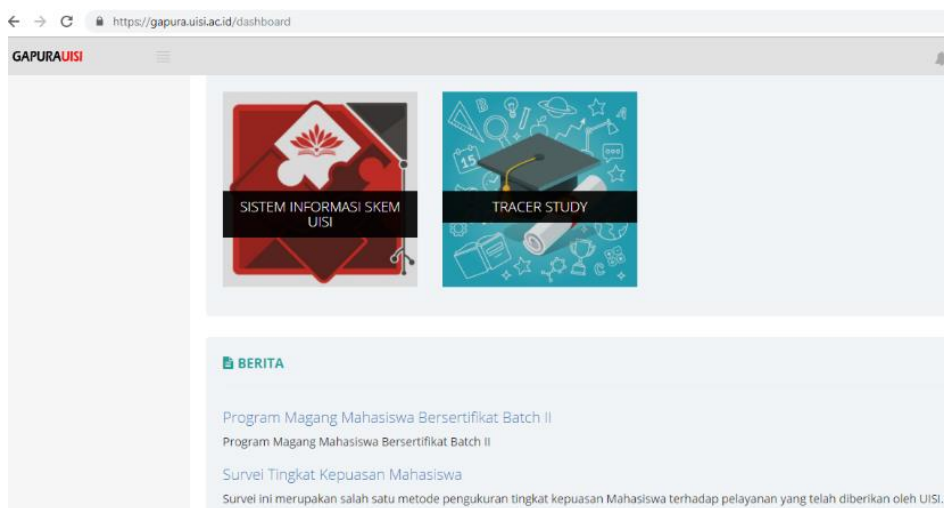
(Sumber : Schomburg, 2011)

Berdasarkan Tabel 1.1 dapat disimpulkan bahwa Tracer Study merupakan jembatan antara penelitian dan kebutuhan pengembangan institusi. Hasil yang diperoleh nantinya akan digunakan sebagai rujukan untuk melakukan evaluasi dan perbaikan mutu pendidikan, peningkatan layanan karir alumni, serta informasi dan pemasaran institusi. Tracer Study juga berguna dalam penelitian karena mampu memberikan hasil yang berupa kaitan ilmu perkuliahan dengan kemampuan yang dibutuhkan di industri.

## 1.2 Mekanisme Pelaksanaan Tracer Study

### 1.2.1 Pelaksanaan Tracer Study 2019

Proses Tracer Study di Universitas Internasional Semen Indonesia (UISI) dilaksanakan oleh Direktorat Kemahasiswaan dan Kealumnian, yaitu Bagian Pengembangan Calon Lulusan dan Hubungan Alumni. Metode yang digunakan adalah sensus. Alumni diminta untuk mengisi beberapa pertanyaan yang disediakan pada web <https://tracerstudy.uisi.ac.id/dashboard>. Halaman tersebut juga dapat diakses melalui web [gapura.uisi.ac.id](https://gapura.uisi.ac.id), kemudian klik *bottom* TRACER STUDY berikut.



Gambar 1.3 Sistem IT Tracer Study UISI

Tracer Study UISI 2019 merupakan Tracer Study pertama yang dilaksanakan oleh UISI. Pengumpulan data dilaksanakan selama 1 (satu) bulan yaitu tanggal 1 – 30 April 2019 oleh 4 (empat) orang surveyor yang dipilih dari perwakilan setiap jurusan per angkatan. Surveyor bertugas mengkoordinir alumni agar mengisi Tracer Study. Pada pelaksanaannya, terdapat 111 alumni dari 219 alumni UISI yang mengisi. Sehingga didapatkan respon rate sebanyak 50,68%. Metode yang digunakan untuk pengumpulan data adalah metode Exit Cohort. Cohort artinya kelompok objek yang memiliki kesamaan karakteristik, misal tahun masuk atau kelulusan yang sama. Entry cohort artinya data obyek Tracer Study menggunakan tahun masuk yang sama, sebaliknya exit cohort yaitu berdasar tahun kelulusan yang sama (Schomburg, 2011). Berikut secara rinci digambarkan pelaksanaan Tracer Study 2019 di Universitas Internasional Semen Indonesia, Gresik.

Tabel 1.2 Tabel Pelaksanaan Tracer Study 2019 di UISI

ASPEK	2019
Skala	Universitas
Waktu Pelaksanaan	1 – 30 April 2019
Jumlah Responden (Orang)	111
Respon rate (%)	50,68
Metode Pengumpulan Data	Sensus
Metode Pengumpulan Data	Entry Cohort
Metode Pengolahan data dan Analisis	Exit Cohort

### 1.2.2 Pelaksanaan Tracer Study 2020

Pelaksanaan Tracer Study periode 2019 dan 2020 dilaksanakan dengan cara mengisi kuesioner online survei Tracer Study pada sistem dalam website resmi uisi [gapura.uisi.ac.id/tracerstudy](http://gapura.uisi.ac.id/tracerstudy). Pengisian ini hanya bisa dilakukan satu kali oleh akun alumni, sehingga sekuriti pengisian sangat terjaga. Sosialisasi pengisian Tracer Study dilakukan saat pembekalan wisuda dan jika diperlukan akan diulangi saat proses pengisian Tracer Study akan berlangsung.



Gambar 1.4 Mekanisme Tracer Study

Mekanismenya Tracer Study dilakukan sebanyak tiga tahap (Gambar 1.4). Pada tahap pertama, tugas yang perlu dikerjakan adalah membentuk tim Tracer Study, menunjuk surveyor, dan membuat pertanyaan survei. Tim Tracer Study dipilih dari bagian kealumnian, bagian kemahasiswaan, dan tim ICT. Surveyor dipilih perwakilan setiap program studi alumni yang akan di-*trace*. Pemilihan surveyor ditentukan melalui grup alumni dan dipilih yang paling berpengaruh di angkatannya. Sehingga dapat mengajak rekan satu angkatan

untuk mengisi survei Tracer Study. Pertanyaan dibuat berdasarkan kebutuhan institusi terkait data yang ingin diperoleh. Tahap pertama tim akan menyusun pertanyaan wajib Tracer Study yang tertera pada sistem PKTS. Kemudian mempresentasikan list kuesioner kepada pimpinan, guna memberi tambahan data yang ingin diperoleh dari alumni. Setelah kuesioner diperoleh sesuai kebutuhan institusi, selanjutnya tim ICT memasukkan list kuesioner ke dalam sistem Tracer Study UI SI. Uji coba sistem juga dilakukan untuk mengurangi *error* saat survei dilaksanakan.

Pada tahap dua, surveyor akan di kumpulkan untuk di briefing terkait penjelasan sistem, serta hak yang akan diberikan kepada surveyor setelah proses pengumpulan data dilaksanakan. Kemudian, tugas surveyor menyampaikan dan mengajak rekan satu angkatan untuk mengisi data Tracer Study. Waktu pelaksanaan pengumpulan data Tracer Study tahun 2019 dan 2020 selama satu bulan dan 1,5 bulan.

Tahapan akhir pelaksanaan Tracer Study adalah analisis data dan pelaporan hasil. Pada tahap ini, hal yang perlu dilakukan adalah mengolah data yang diperoleh, mengaitkan data satu dan data lainnya, analisis data, dan pelaporan hasil melalui buku Tracer Study UI SI. Pada tahap ini waktu yang dilakukan sebanyak 2-4 bulan.





# **BAB II**

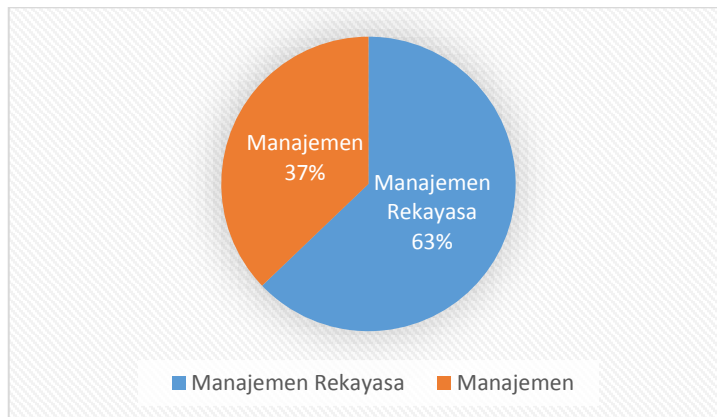
## **Profil Alumni**





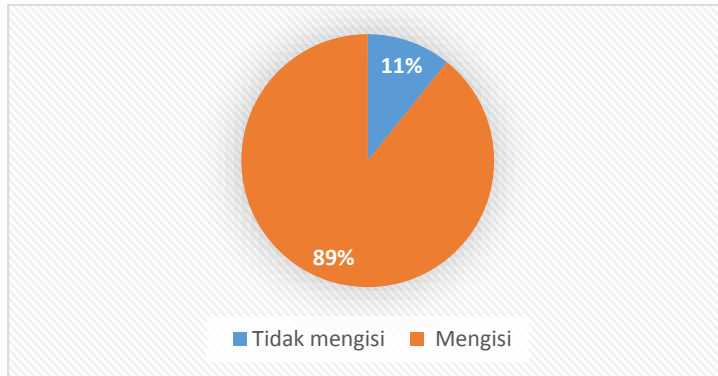
## 2.1 Responden

Responden Tracer Study UISI 2019 adalah alumni UISI Program Studi Manajemen dan Manajemen Rekayasa lulusan tahun 2017 dan 2018. Jumlah responden keseluruhan sebanyak 111 responden dengan respon rate sebesar 50,68%. Secara terperinci jumlah respon rate setiap program studi ditunjukkan dalam Gambar 2.1.



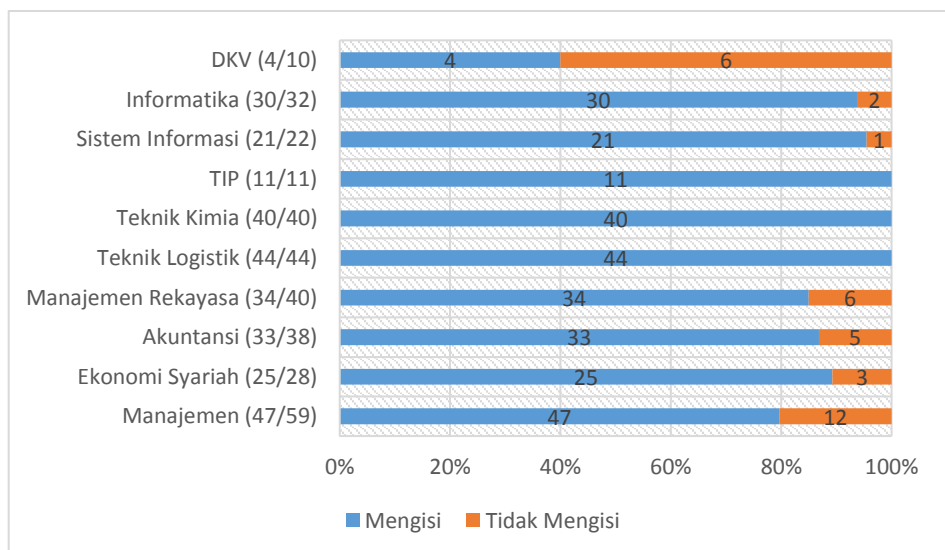
Gambar 2.1 Respon rate Tracer Study 2019 setiap Program Studi

Pada pelaksanaan Tracer Study UISI 2020, target responden adalah alumni UISI lulusan tahun 2019, dengan jumlah responden sebanyak 289 orang dan respon rate sebesar 89,20%. Periode pengumpulan data Tracer Study UISI 2020 dilaksanakan selama 2 bulan, pada periode bulan Juni hingga akhir bulan Juli 2020. Total responden Tracer Study 2020 digambarkan dalam grafik berikut.



Gambar 2.2 Grafik Responden Tracer Study 2020

Jumlah responden Tracer Study tahun 2020 setiap program studi ditampilkan pada Gambar 2.3. Berdasarkan Gambar 2.3, jumlah responden dengan persentase terbesar adalah program studi Teknik Logistik, Teknik Kimia, Teknologi Industri Pertanian dengan respon rate sebesar 100%. Perolehan jumlah respon rate sempurna menunjukkan bahwa validasi hasil penelitian juga 100%. Sehingga program studi dapat merujuk keseluruhan data alumni lulusan 2019 guna meningkatkan kualitas program studi. Perolehan respon rate untuk ketujuh program studi lainnya digambarkan dalam grafik berikut.



Gambar 2.3 Jumlah Responden per Program Studi

Perolehan respon rate untuk Program Studi Desain Komunikasi Visual sebesar 40%, Program Studi Informatika sebesar 93,75%, dan Program Studi Sistem Informasi memperoleh respon rate sebesar 95,45%. Berdasarkan pencapaian pengumpulan responden, nilai tersebut dinilai sangat baik, mengingat target minimal perolehan respon rate sebagai standar dari Direktorat Jenderal Pendidikan Tinggi sebesar 30%. Sehingga mekanisme pelaksanaan Tracer Study dapat dilanjutkan dan dikembangkan kembali. Hasil perolehan jumlah responden tertinggi selanjutnya adalah Program Studi Ekonomi Syariah dan Akuntansi berturut turut 89,28% dan 94,28%. Menyusul Program Studi Manajemen Rekayasa sebesar 85%, dan Program Studi Manajemen sebesar 79,66%. Dari perolehan ini selanjutnya akan mempengaruhi validitas data survei sebagai tolak ukur kondisi di masing-masing program studi tersebut.

## **2.2 IP Alumni UISI**

IP atau Indeks Prestasi merupakan hasil penilaian belajar selama berkuliah di UISI. IP merupakan jumlah total nilai yang diperoleh yang dibagi dengan jumlah SKS yang ditempuh. Umumnya IPK ditampilkan dalam bentuk angka pada kisaran angka 0,1-4,0. Nilai IP menunjukkan hasil belajar mahasiswa di bidang akademik. IP mahasiswa dalam Tracer Study digunakan untuk mengevaluasi proses belajar mengajar yang telah dijalankan. Nilai IP rata-rata yang rendah, memungkinkan adanya ketidaksesuaian pola mengajar dosen, sehingga perlu evaluasi. IP rata-rata yang terlalu tinggi dapat menjadi bahan evaluasi guna memastikan apakah nilai tersebut sesuai dengan kualitas alumni, ataukah ada yang salah pada proses pemberian nilai. Nilai IP yang standar dan beragam menunjukkan bahwa kualitas mahasiswa memang beragam, dan dimungkinkan proses belajar mengajar sesuai.

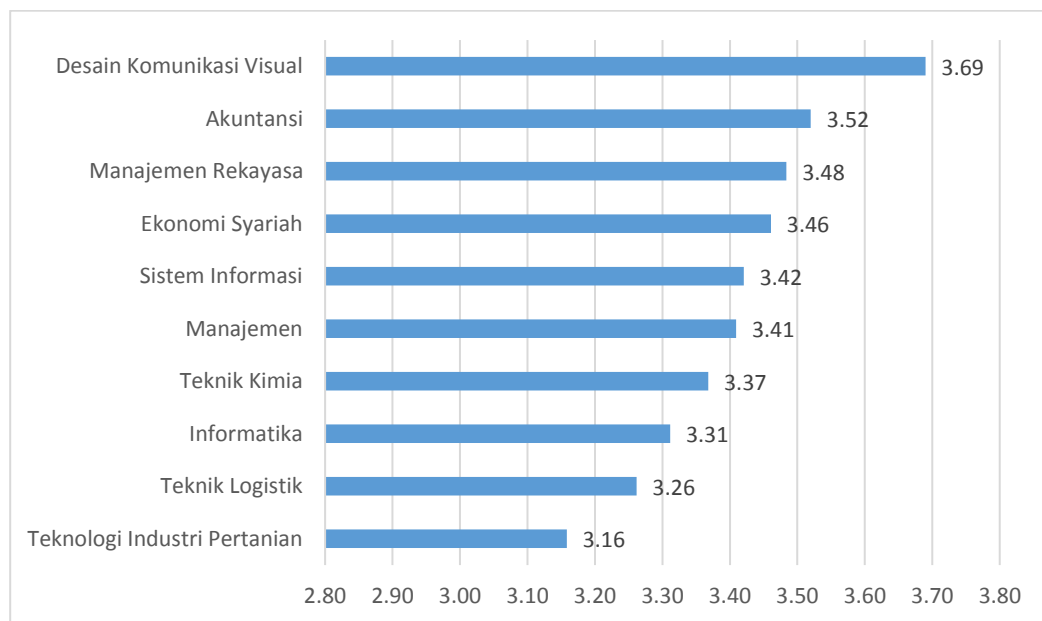
IP rata-rata alumni UISI lulusan tahun 2017 dan 2018 sebagai responden Tracer Study 2019 adalah 3,34. Hasil ini dinilai bahwa rata-rata alumni UISI dapat melaksanakan pendidikan di UISI dengan baik, ditunjukkan dengan pencapaian hasil akademik yang beragam dengan predikat sangat memuaskan. Berdasarkan hasil survei yang beragam dan rasional menunjukkan bahwa kondisi belajar mengajar di UISI sudah dijalankan dengan wajar tanpa intervensi.

Pada pelaksanaan Tracer Study tahun 2020, dari sejumlah 289 orang alumni lulusan tahun 2019, rata-rata IP alumni UI SI adalah 3,39. Nilai ini terjadi peningkatan sebesar 0,05 dari indeks prestasi alumni lulusan 2019. Rincian nilai IP yang dicapai oleh alumni UI SI tahun 2019 adalah 3,95 dan nilai IP terendah adalah 2,27. Sementara itu jika dilihat berdasarkan titik tengahnya (median) maka nilai IP alumni UI SI angkatan wisuda 2019 berada pada nilai 3,39. Rincian perhitungan statistik IP alumni tahun 2019 dapat dilihat pada Tabel 2.1.

Tabel 2.1 Statistik IP Responden

MIN	MAX	MEDIAN	MEAN	N
2,27	3,95	3,39	3,39	289

IP rata-rata alumni UI SI lulusan tahun 2019 pada setiap program studi dipaparkan dalam Gambar 2.4.



Gambar 2.4 IP Rata-rata setiap Program Studi

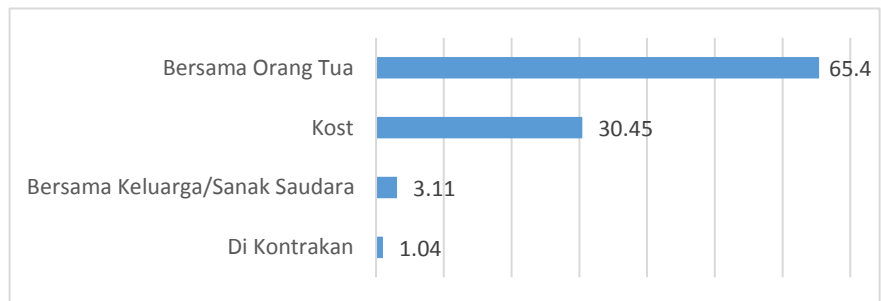
Berdasarkan Gambar 2.4, kita dapat melihat bahwa setiap program studi di UI SI memiliki IP rata-rata di atas 3,0. Program studi yang memiliki nilai IP rata-rata terbesar adalah Program Studi Desain Komunikasi Visual dengan IP sebesar 3,69. Besar kecilnya nilai IP alumni tidak serta merta menunjukkan kemampuan akademik alumni UI SI lulusan 2019 lebih baik daripada program studi lainnya. Hal ini disebabkan karena pada bidang yang

berbeda, tentu saja memiliki tingkat kesulitan dan target pencapaian yang berbeda pula.

### 2.3 Tempat Tinggal selama Kuliah

Tracer Study UISI tidak hanya berfokus pada kondisi alumni dan pekerjaan saja, tetapi juga kondisi alumni saat menjalani perkuliahan pun turut menjadi perhatian. Selain itu, hasil yang dicapai alumni dapat dikaitkan dengan kondisi alumni saat berkuliah di UISI. Sebagai perguruan tinggi yang tergolong baru, tentu saja informasi ini diperlukan salah satunya untuk menyiapkan ketersediaan kost dan kontrakan di sekitar UISI, atau rencana pembangunan asrama mahasiswa lain. Di sisi lain bagi mahasiswa yang tinggal dengan orangtua, perguruan tinggi melalui dosen wali perlu memperhatikan proses menuju ke kampus seperti kendaraan yang digunakan dan jarak yang ditempuh. Survei ini selanjutnya perlu ditambahkan saat penerimaan mahasiswa baru selanjutnya.

Sebaran tempat tinggal alumni lulusan tahun 2019 selama berkuliah di UISI ditunjukkan pada Gambar 2.5.



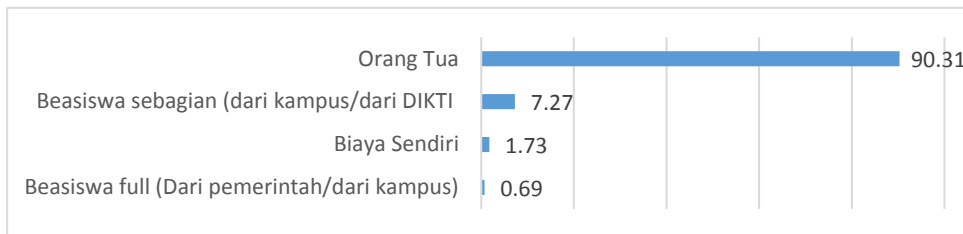
Gambar 2.5 Tempat Tinggal selama Kuliah

Gambar 2.5 menunjukkan grafik sebaran tempat tinggal alumni UISI lulusan 2019 selama berkuliah di UISI. Berdasarkan Gambar 2.5, dapat dilihat bahwa sebagian besar alumni UISI lulusan 2019 tinggal bersama orang tua yaitu sejumlah 65,4%. Selebihnya, sejumlah 30,45% alumni menjawab tinggal di kost, 3,11% mengaku tinggal bersama keluarga/sanak saudara di Gresik, dan sisanya sejumlah 1,04% tinggal di kontrakan. Nilai tersebut menunjukkan sebagian besar alumni UISI adalah warga Gresik atau warga sekitar Gresik. Pada beberapa hal, tempat tinggal alumni selama berkuliah mempengaruhi tingkat kemandirian alumni.



## 2.4 Sumber Biaya Kuliah

Sumber biaya alumni UI SI selama berkuliah umumnya berasal dari orang tua. Selain itu, sumber pembiayaan lain yang dimanfaatkan oleh mahasiswa UI SI yakni berasal dari beasiswa yang diberikan oleh berbagai sumber, seperti beasiswa unggulan UI SI dan beasiswa dari pemerintahan provinsi setempat salah satunya provinsi Jayapura. Sebaran sumber biaya kuliah alumni UI SI lulusan tahun 2019 ditunjukkan dalam Gambar 2.6 berikut.

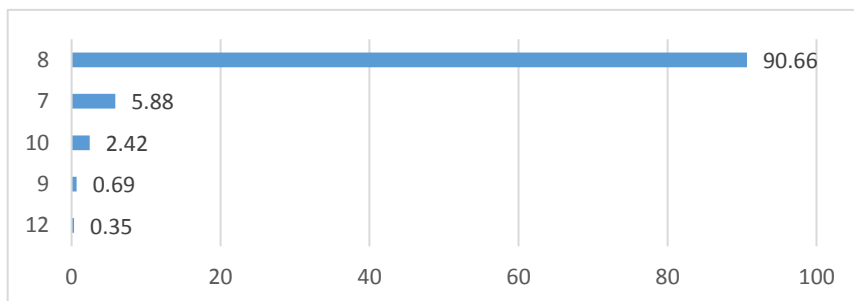


Gambar 2.6 Sumber Biaya Kuliah Alumni Tahun 2019

Berdasarkan Gambar 2.6, alumni UI SI lulusan tahun 2019 tercatat bahwa sebanyak 90,31% memperoleh pembiayaan kuliah dari orang tua, 7,27% memperoleh beasiswa baik dari kampus dan DIKTI, dan 1,73% sisanya menyatakan bahwa menggunakan biaya sendiri untuk berkuliah di UI SI. Biaya sendiri dalam hal ini ada 2 macam, yaitu mahasiswa berkuliah sambil bekerja *part time* dan mahasiswa bekerja sendiri sebelum kuliah.

## 2.5 Lama Studi

Pada pembahasan lama studi, secara umum lama studi mahasiswa di UI SI ditempuh dalam waktu minimal 7 semester dan maksimal 14 semester. Alumni UI SI lulusan tahun 2019 sebagian besar menempuh studi pada rentang tahun 2015 - 2019. Survei telah dilakukan untuk mengetahui seberapa lama alumni UI SI tahun 2019 dapat menyelesaikan masa studinya. Gambar 2.7 menunjukkan persentase masa studi alumni UI SI lulusan tahun 2019.



Gambar 2.7 Masa Studi Responden

Berdasarkan Gambar 2.7, ada 90,66% alumni tahun 2019 lulus tepat waktu, yaitu dengan masa studi 8 semester. Selebihnya ada 5,88% alumni lulus lebih cepat yaitu 7 semester, 2,42% menempuh studi selama 10 semester, 0,69% menempuh masa studi 9 semester, dan 0,35% selama 12 semester.

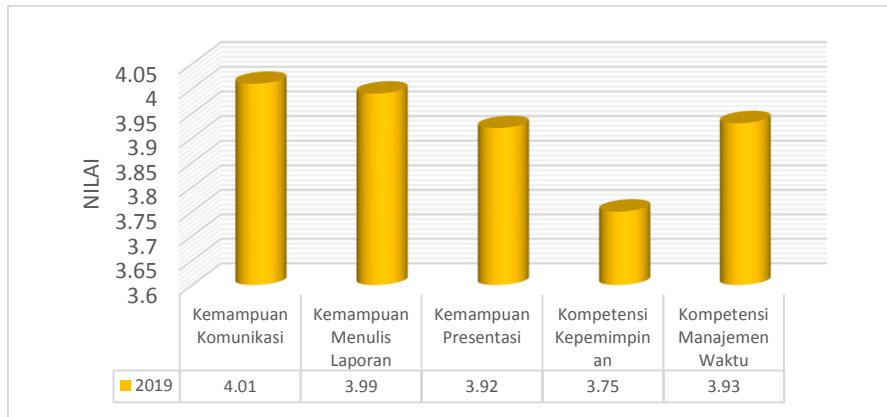
## 2.6 Kompetensi Alumni

### 2.6.1 Kompetensi dan Kemampuan *Soft Skill* Alumni Lulusan 2017 dan 2018

*Soft skills* adalah keterampilan yang bersifat non teknis, *invisible*, dan *unimmediate* yang sangat mendukung dalam pengembangan diri mahasiswa ketika keluar menjadi lulusan dan bersaing di dunia kerja. *Soft skill* dapat dibagi menjadi 2 jenis, yaitu *intrapersonal skills* dan *interpersonal skills*. *Intrapersonal skills* adalah keterampilan seseorang dalam mengatur diri sendiri. *Intrapersonal skills* sebaiknya dibenahi terlebih dahulu sebelum seseorang mulai berhubungan dengan orang lain. *Interpersonal skills* adalah keterampilan seseorang yang diperlukan untuk berhubungan dengan orang lain. Kedua jenis *soft skill* ini dikembangkan melalui berbagai kegiatan kemahasiswaan baik di skala program studi maupun perguruan tinggi (misalnya melalui kegiatan *character building*, IO-CHAMPS atau orientasi mahasiswa baru).

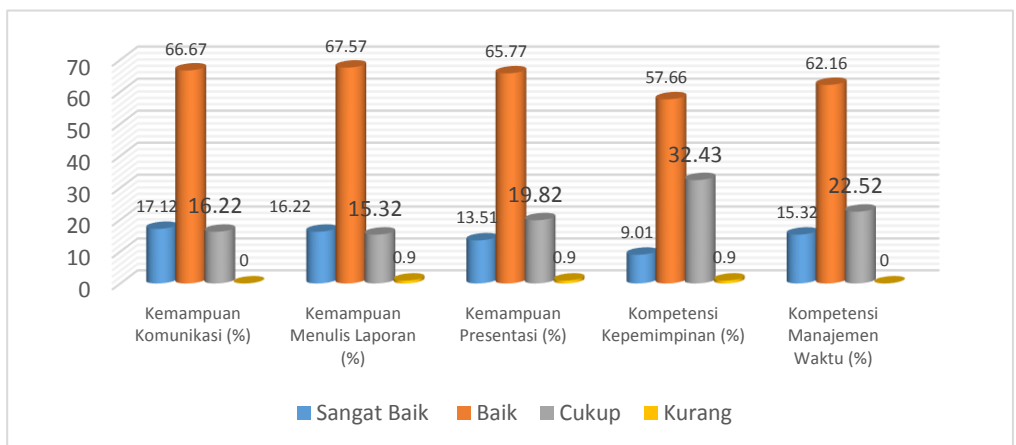
*Intrapersonal skill* yang sangat diupayakan adalah manajemen waktu. Penilaian manajemen waktu lulusan 2017 dan 2018 diperoleh hasil 3,93 dari skala 5. Hal ini menunjukkan bahwa kemampuan alumni lulusan 2017 dan 2018 sudah baik. Pelatihan LKMM (khususnya Pra-TD) merupakan upaya yang dilakukan agar mahasiswa memiliki kemampuan mengelola waktu

dengan baik, begitu pula dengan pemberian berbagai tugas kuliah selama 4 tahun dapat menjadi ajang latihan *soft skill* ini, sehingga dapat dipahami nilai yang tinggi tersebut diperoleh dari program kemahasiswaan di UI SI.



Gambar 2.8 Kemampuan *Soft Skill* Alumni 2017 dan 2018

Adapun untuk 4 *soft skill* lainnya adalah *intrapersonal skill* yang berhubungan dengan interaksi dengan orang lain. Kemampuan komunikasi (4,01), kemampuan menulis laporan (3,99) dan juga kemampuan presentasi (3,92) mendapatkan nilai baik didukung dari pelatihan IO-CHAMPS, LKMM dan juga kegiatan perkuliahan. Perkuliahan di UI SI didorong agar berorientasi pada mahasiswa, sehingga banyak melibatkan diskusi, praktikum, presentasi dan juga menulis laporan. Dimana di kehidupan kerja, kegiatan-kegiatan itu juga akan sangat banyak terjadi. Sayangnya, pada nilai kompetisi kepemimpinan didapatkan poin yang terendah dibandingkan poin lainnya (3,75), walaupun tetap berada dalam skala baik. UI SI sebagai perguruan tinggi baru sebenarnya

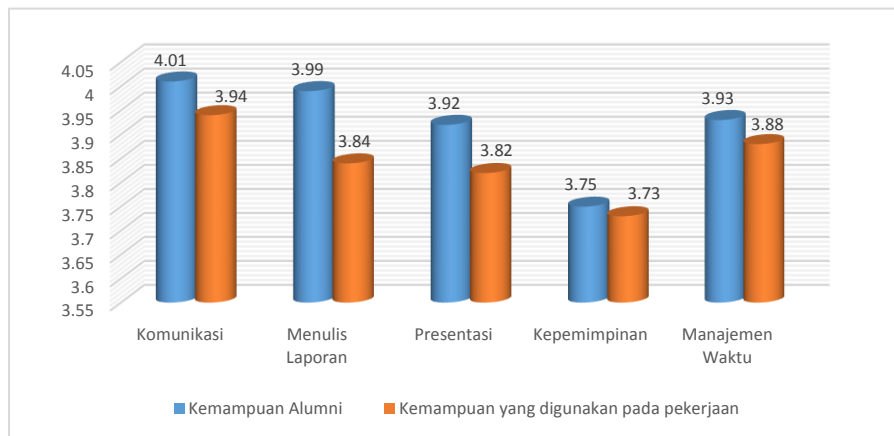


Gambar 2.9 Detail Kemampuan *Soft Skill* Alumni

cukup memadai mahasiswa untuk ikut berbagai organisasi baru, sayangnya belum banyak yang memanfaatkan peluang ini.

Secara mendetail, ada 60% alumni menyatakan kelima *soft skill* unggulan yang didapatkannya selama menjadi mahasiswa UIISI sampai menjadi alumni adalah baik. Bahkan 9-17% responden menyatakan bahwa *soft skill* tersebut sudah dalam taraf nilai sangat baik. Serta 16-22% menyatakan hanya pada nilai cukup dan tidak ada satupun yang memberikan penilaian kurang terhadap kemampuan *soft skill* yang diberikan selama jadi mahasiswa UIISI. Data ini juga menunjukkan bahwa program pengembangan *soft skill* yang dilakukan di UIISI sudah dapat dirasa cukup dan dalam kategori baik.

Kecukupan Kemampuan *soft skill* alumni menjawab kebutuhan pasar dalam hal ini industri. Lebih lanjut, dilakukan perbandingan antara kemampuan alumni dengan kemampuan yang diminta oleh perusahaan. Dari grafik berikut dapat dilihat bahwa hampir semua kemampuan yang dimiliki oleh alumni menjawab kebutuhan pasar. Bahkan, diperoleh nilai delta yang jauh antara kemampuan alumni dan kebutuhan pasar. Sehingga dapat disimpulkan bahwa pembekalan *soft skill* di UIISI sudah dapat menjawab kebutuhan pasar, dan perlu dipertahankan atau ditingkatkan pada hal lainnya. Berdasarkan hasil survey Tracer Study UIISI tahun 2019, maka dapat disimpulkan bahwa pembekalan *soft skill* di UIISI khususnya untuk alumni lulusan 2019 telah menjawab kebutuhan pasar.



Gambar 2.10 Kemampuan *Soft Skill* Alumni dengan Kebutuhan Pasar

## 2.6.2 Dukungan Program Studi kepada Alumni Lulusan 2017 dan 2018

Program Studi bersama Direktorat Kemahasiswaan dan Kealumnian telah melakukan beberapa upaya untuk mendukung mahasiswa baik pada kegiatan akademik maupun kegiatan peningkatan *soft skill*. Upaya tersebut berkaitan dengan pengembangan kemampuan kewirausahaan guna mendukung mahasiswa yang berminat untuk berwirausaha setelah lulus. Hal ini disampaikan melalui mata kuliah kewirausahaan, seminar/workshop kewirausahaan dan beberapa kegiatan pendukung seperti perlombaan perencanaan bisnis dan lain-lain. Upaya lainnya adalah pengembangan diri dan karir guna mendukung mahasiswa yang akan meniti karir di perusahaan, maupun instansi pemerintahan. Kegiatan untuk mendukung pencapaian tersebut dilakukan dengan melaksanakan workshop karir, bimbingan karir, magang dan lain-lain. Hasil Tracer Study menunjukkan bahwa dukungan universitas cukup baik dalam pengembangan diri dan karir serta kemampuan kewirausahaan. Adapun skala penilaian yang digunakan pada Gambar 2.11 adalah skala 1 hingga 5 dengan rincian sebagai berikut:

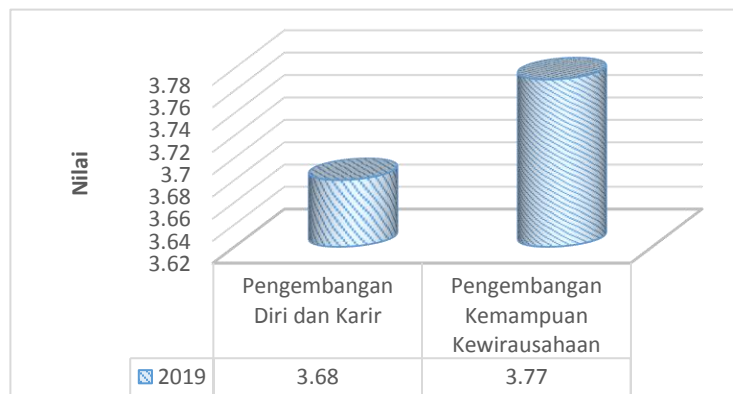
Nilai 1 : sangat kurang

Nilai 2 : kurang

Nilai 3 : cukup baik

Nilai 4 : baik

Nilai 5 : sangat baik.

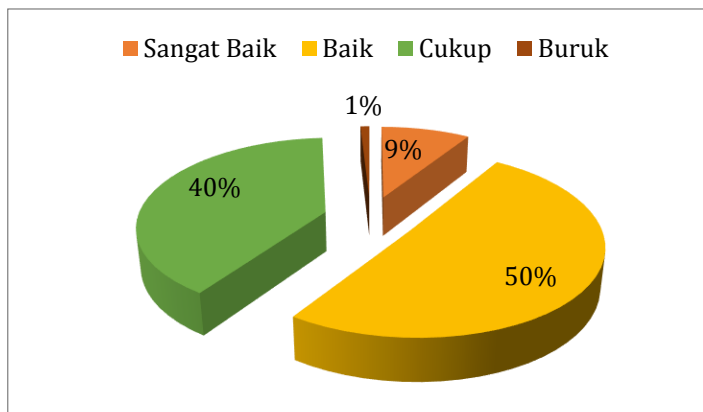


Gambar 2.11 Dukungan Program Studi terhadap Alumni

### 2.6.3 Dukungan Program Studi untuk Pengembangan Diri dan Karir

#### Alumni

Program studi berperan penting untuk pengembangan diri dan karir alumni. Program studi bekerja sama dengan Direktorat Kemahasiswaan dan Kealumnian UIISI memberikan pembimbingan baik melalui pengajaran, organisasi kemahasiswaan, dan pendidikan pembentukan karakter (*Character Building*).



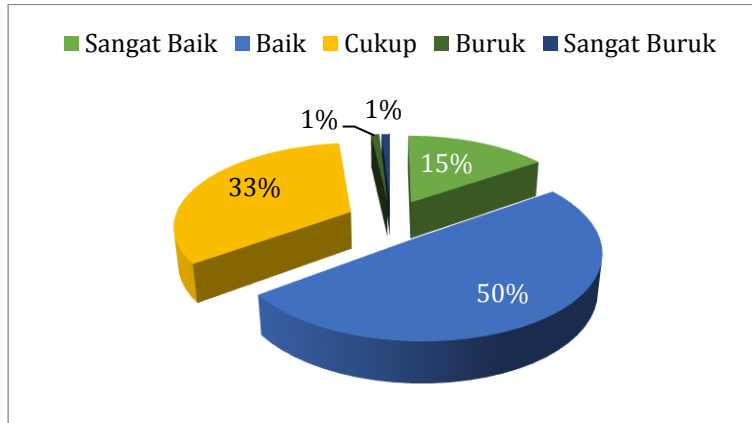
Gambar 2.12 Dukungan Program Studi untuk Pengembangan Diri dan Karir Alumni

Hasil penilaian oleh alumni lulusan 2019 terhadap pengembangan karir dan alumni adalah 50% baik, 40% cukup, 9% sangat baik dan sisanya 1% buruk. Hal ini menunjukkan sudah adanya upaya yang dilakukan universitas dalam pengembangan diri dan karir alumni. Hal tersebut mendapatkan apresiasi yang cukup baik oleh alumni. Tentunya pengembangan ini perlu ditingkatkan secara terus-menerus agar mahasiswa siap menjalani karir setelah mereka lulus. Hal ini dapat dilakukan dengan program yang terstruktur yang dimulai sejak mahasiswa baru hingga mahasiswa tersebut lulus.

## 2.6.4 Dukungan Program Studi untuk Pengembangan Kemampuan

### Wirausaha

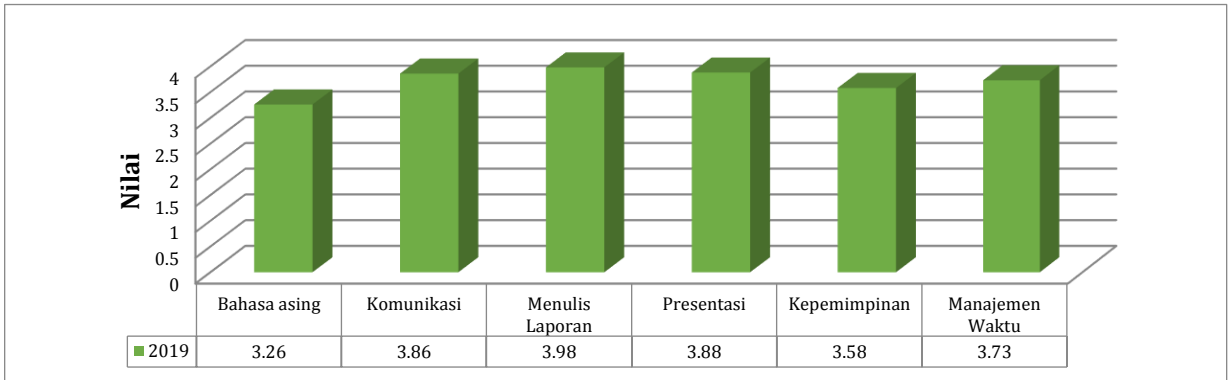
Diagram lingkaran pada Gambar 2.13 menunjukkan hasil penilaian alumni lulusan 2019 terkait dukungan program studi untuk pengembangan kemampuan wirausaha mahasiswa.



Gambar 2.13 Dukungan Program Studi untuk Pengembangan Kemampuan Wirausaha

Hasil penilaian oleh alumni terhadap pengembangan kemampuan kewirausahaan adalah 50% baik, 33% cukup, 15% sangat baik dan sisanya 2% buruk dan sangat buruk. Hal ini menunjukkan sudah adanya upaya yang dilakukan universitas untuk pengembangan kemampuan kewirausahaan dan hal tersebut mendapatkan apresiasi yang cukup baik oleh alumni. Pengembangan wirausaha sangat mendukung mahasiswa yang akan melakukan usaha setelah lulus maupun sebelum lulus. Hal ini terlihat adanya beberapa alumni yang memiliki usaha. Pengembangan wirausaha akan ditingkatkan dalam berbagai upaya guna menambah jumlah mahasiswa yang berwirausaha sehingga alumni dapat menciptakan lapangan pekerjaan bagi masyarakat Indonesia.

### 2.6.5 Kontribusi Universitas terhadap Peningkatan *Soft skill* Alumni



Gambar 2.14 Kontribusi Universitas terhadap Peningkatan *Soft skill* Alumni  
(Skala penilaian 1 – 5, dengan rincian 5 = sangat baik, 4 = baik, 3 = cukup baik)

Masih terkait pengembangan *soft skill*, berdasarkan penilaian dari alumni, bahwa universitas memberikan berbagai pelatihan dan kontribusi lainnya yang dinilai cukup baik sampai baik (3.26 - 3.98) dalam memberikan peningkatan *soft skill* alumni. Nilai tertinggi didapatkan pada kemampuan menulis laporan (3.98) yang ditunjukkan dengan kegiatan pembelajaran yang memang banyak diberikan latihan berupa tugas, laporan, dan lainnya. Begitu pula dengan presentasi dan komunikasi yang banyak dilatih melalui presentasi dalam tugas kuliah serta dalam kegiatan organisasi. Adapun latihan manajemen waktu dan kepemimpinan juga disisipkan melalui pelatihan dan keorganisasian pada kegiatan kemahasiswaan.

Kemudian ada poin bahasa asing yang dirasa masih belum banyak kontribusi yang diberikan oleh universitas (poin 3.26). Walaupun UISI dalam namanya mengandung kata internasional, tetapi ternyata alumni masih menilai pengembangan kemampuan bahasa asing belum banyak diberikan. Ini sekaligus menjadi saran dan koreksi yang harus dilakukan oleh universitas untuk kegiatan pengembangan *soft skill* mahasiswa dalam hal pengembangan bahasa asing ke depannya.



## 2.6.6 Kompetensi dan Kemampuan *Soft Skill* Alumni Lulusan 2019

Indikator penilaian kompetensi dan kemampuan alumni lulusan 2019 antara lain, pengetahuan di bidang ilmu, pengetahuan di luar bidang ilmu, pengetahuan umum, keterampilan menggunakan internet, dan keterampilan riset. Di samping itu perlu juga dinilai kemampuan belajar, kemampuan berkomunikasi, dan kemampuan alumni saat bekerja di bawah tekanan karena indikator tersebut merupakan kriteria utama pemilihan kandidat ketika terjun di dunia kerja. Kemampuan manajemen waktu, kemampuan bekerja secara mandiri dan bekerja secara mandiri serta bekerja tim dinilai guna melihat sejauh mana kegiatan LKMM Pra-TD, LKMM TD, dan kegiatan kemahasiswaan lain bermanfaat untuk pembentukan *soft skill* alumni.

Di sisi lain kemampuan dalam memecahkan masalah, kemampuan negosiasi, dan kemampuan analisis dinilai untuk mengetahui kemampuan alumni yang selalu diasah dalam menyelesaikan studi kasus di perkuliahan. Kemampuan toleransi, adaptasi, loyalitas dan integritas, bekerja dengan orang yang berbeda budaya ataupun latar belakang menunjukkan kemampuan alumni saat berinteraksi dengan komunitas baru yaitu dunia kerja. Kemampuan kepemimpinan, tanggung jawab, inisiatif, manajemen proyek/program, menuliskan laporan, merepresentasikan ide dan kemampuan untuk terus belajar sepanjang hayat yang tinggi menunjukkan keberhasilan kegiatan akademik di UIISI. Penilaian kemampuan alumni dalam beberapa hal tersebut digambarkan dalam Tabel 2.2.

Penilaian kemampuan alumni yang ditampilkan pada Tabel 2.2 ditunjukkan dalam skala 1-5. Berdasarkan hasil tersebut dapat dilihat bahwa secara garis besar penilaian kemampuan dan kompetensi alumni dicapai dengan nilai minimal baik, yaitu pada poin pengetahuan umum dengan nilai 3,51 pada skala 1-5. Sedangkan kemampuan yang paling menonjol yang dimiliki alumni UIISI lulusan 2019 adalah kemampuan dalam memecahkan masalah dan kemampuan adaptasi, yaitu pada nilai 4,11 dalam skala maksimal 5, sebesar 82%. Kemampuan adaptasi alumni di dunia kerja selaras dengan penilaian pengguna lulusan yang menyatakan bahwa alumni UIISI mudah beradaptasi di lingkungan baru.

Tabel 2.2 Kompetensi Alumni

<b>Indikator</b>	<b>Nilai</b>	<b>Indikator</b>	<b>Nilai</b>
Kemampuan dalam memecahkan masalah	4,11	Kemampuan dalam menulis laporan, memo dan dokumen	3,74
Kemampuan adaptasi	4,11	Berpikir kritis	3,78
Integritas	4,06	Ketrampilan riset	3,76
Loyalitas	4,04	Negosiasi	3,79
Inisiatif	4,04	Toleransi	3,73
Kepemimpinan	4,04	Kemampuan analisis	3,69
Bekerja dalam tim/bekerjasama dengan orang lain	3,93	Kemampuan untuk mem presentasikan ide/produk/laporan	3,67
Kemampuan berkomunikasi	3,91	Bekerja secara mandiri	3,85
Manajemen proyek/program	3,90	Pengetahuan di luar bidang atau disiplin ilmu anda	3,59
Ketrampilan computer	3,90	Kemampuan belajar	3,56
Bekerja di bawah tekanan	3,89	Pengetahuan umum	3,51
Manajemen Waktu	3,84	Ketrampilan internet	3,35
Pengetahuan di bidang atau disiplin ilmu anda	3,67	Kemampuan dalam memegang tanggungjawab	3,80
Bekerja dengan orang berbeda budaya maupun latar belakang	3,86	Kemampuan untuk terus belajar sepanjang hayat	3,80

Kemampuan dan kompetensi alumni yang dinilai sudah baik perlu dipertahankan dan dikembangkan lagi dalam pembelajaran di UISI untuk menciptakan lulusan UISI yang berkualitas dan berdaya saing. Program pengembangan karakter yang dibina sejak mahasiswa berada di semester awal perlu dikuatkan dan dilanjutkan untuk membina karakter mahasiswa.

## 2.7 Aspek Pembelajaran

Salah satu tujuan utama dalam penelitian Tracer Study UISI adalah untuk memperoleh hasil evaluasi dari alumni terkait aspek pembelajaran di UISI. Indikator penilaian dalam aspek pembelajaran ada beberapa macam. Penilaian dalam proses perkuliahan, penilaian saat melakukan demonstrasi produk, juga terkait partisipasi aktif mahasiswa dalam riset. Selain itu, penilaian alumni terkait magang, praktikum dan kerja lapangan juga menjadi acuan evaluasi kualitas perguruan tinggi dalam penelitian Tracer Study UISI 2020. Pada topik aspek pembelajaran, skema penilaian kuesioner

menggunakan standar PKTS dengan nilai maksimal 1 dan nilai minimal 5, sebagai berikut.

Tabel 2.3 Aspek Pembelajaran

Indikator	Jumlah	Nilai rata-rata
Perkuliahan	289	2,02
Demonstrasi		2,30
Partisipasi dalam proyek riset		2,19
Magang		1,98
Praktikum		2,08
Kerja Lapangan		2,03
Diskusi		1,84

(Keterangan Skala: 1: sangat baik, 2: baik, 3: cukup baik, 4: kurang, 5: sangat kurang)

Tabel 2.3 memberikan informasi mengenai penilaian aspek pembelajaran oleh alumni UISI lulusan 2019. Pada aspek pembelajaran, nilai terbaik adalah 1 dan nilai terburuk adalah 5. Secara umum, penilaian yang diberikan oleh alumni UISI lulusan 2019 terhadap poin-poin aspek pembelajaran adalah baik. Poin tertinggi dari penilaian alumni untuk aspek pembelajaran terbaik adalah proses diskusi dan magang dengan nilai berturut-turut 1,84 dan 1,98. Alumni lebih tertarik dengan metode diskusi sehingga memberikan dampak yang baik untuk meningkatkan wawasan dan mengembangkan pola pikir. Di sisi lain metode diskusi juga melatih keberanian mahasiswa untuk menyampaikan ide atau pendapat. Seringkali metode diskusi diawali dengan presentasi yang merupakan metode untuk meningkatkan kemampuan *public speaking* atau berbicara di depan umum.

Penilaian alumni terkait perkuliahan berada pada posisi ketiga, dengan nilai 2,02 dengan poin tertinggi 1. Namun dari hasil yang dicapai dapat disimpulkan bahwa alumni lulusan 2019 lebih gemar praktik dalam diskusi dan magang dibandingkan dengan perkuliahan di kelas. Berdasarkan hasil yang diperoleh melalui penelitian Tracer Study 2020, dosen perlu membuat evaluasi metode pembelajaran dengan *student learning* sehingga mahasiswa lebih aktif belajar daripada mahasiswa disugahi materi setiap harinya. Evaluasi ini telah disempurnakan dengan keterlibatan UISI dalam menjalankan program kementerian, yaitu Merdeka Belajar.

## 2.8 Aspek Belajar Mengajar

Pada penelitian Tracer Study UISI 2020, aspek penilaian pada proses belajar mengajar juga ditelusuri guna memperoleh poin evaluasi dari alumni. Indikator yang dinilai dalam aspek belajar mengajar di antaranya yaitu interaksi dengan dosen di luar jadwal kuliah, kesempatan memasuki dan menjadi bagian dari jejaring ilmuwan profesional, kondisi umum belajar mengajar, kesempatan berpartisipasi dalam proyek riset serta bimbingan akademik. Hasil penilaian alumni lulusan 2019 pada aspek belajar mengajar ditunjukkan dalam Tabel 2.4 berikut.

Tabel 2.4 Aspek Belajar Mengajar

Indikator	Rata-rata
Kesempatan berinteraksi dengan dosen di luar jam kuliah	3,68
Bimbingan akademik	3,74
Kesempatan berpartisipasi dalam proyek riset	3,37
Kondisi umum belajar mengajar	3,69
Kesempatan untuk memasuki dan menjadi bagian dari jejaring profesional	3,52

(Keterangan Skala: 5: sangat baik, 4: baik, 3: cukup baik, 2: kurang, 1: sangat kurang)

Tabel 2.4 menunjukkan penilaian alumni dalam aspek belajar mengajar selama berkuliah di UISI. Dari beberapa indikator yang diberikan, alumni menilai kegiatan bimbingan akademik dalam penilaian tertinggi yaitu 3,74 dalam kategori cukup baik menuju baik. Beberapa mahasiswa menjawab adanya bimbingan akademik dapat membantu mahasiswa menyelesaikan permasalahan pada bidang akademik. Sehingga program keberadaan dosen wali yang melayani bimbingan akademik perlu dipertahankan guna memberikan fasilitas pelayanan akademik oleh dosen kepada mahasiswa.

Secara umum alumni menilai bahwa kondisi umum belajar mengajar di UISI sudah cukup baik menuju baik. Kegiatan belajar mengajar sudah berjalan secara kondusif dan menarik. Dosen muda yang bertalenta dan bersemangat menjadi semangat baru untuk alumni yang merupakan generasi Z dan generasi milenial. Kondisi ini mempengaruhi aspek lainnya diantaranya dalam hal komunikasi antara dosen dan mahasiswa di luar perkuliahan. Pada aspek kesempatan berinteraksi dengan dosen diluar jam kuliah, alumni menilai sudah menuju baik, dengan rata-rata penilaian sebesar 3,68 pada skala 1-5. Hal

ini perlu dipertahankan dan diperbaiki lagi agar perguruan tinggi melalui pegawainya dapat memberikan layanan prima kepada mahasiswa.

Aspek penilaian lainnya adalah kesempatan untuk memasuki dan menjadi bagian dari jejaring profesional dan kesempatan berpartisipasi dalam proyek riset yang mendapat penilaian rata-rata 3,52 dan 3,37. Kedua aspek tersebut banyak berkaitan dengan keterlibatan dosen di program studi. Tidak keseluruhan mahasiswa terlibat dalam dua kesempatan tersebut, sehingga penilaian yang dicapai tidak terlalu tinggi. Pada kesempatan ini, seringkali dosen akan melibatkan mahasiswa dengan semangat yang tinggi dan kemampuan akademik yang lebih menonjol. Sehingga hasil evaluasi tersebut dirasa sudah baik dan perlu ditingkatkan kembali untuk meningkatkan keterlibatan mahasiswa dalam riset dan komunitas profesional.

## 2.9 Kondisi Fasilitas Belajar

UISI sebagai perguruan tinggi yang baru saat ini masih dalam proses pengembangan Sumber Daya Mahasiswa (SDM), peningkatan kualitas, dan reputasi perguruan tinggi. Hal ini mempengaruhi tampilan dan bangunan di UISI yang terlihat sederhana. Melalui penelitian Tracer Study ini, perguruan tinggi melalui direktorat kemahasiswaan dan kealumnian bermaksud menggali pendapat alumni melalui penilaian terkait sarana prasarana dan fasilitas kampus.

Pada penilaian kondisi fasilitas belajar di UISI, alumni tidak hanya berfokus pada sistem pembelajaran saja. Salah satu aspek yang diperhatikan pula adalah penilaian terhadap fasilitas penunjang antara lain terkait fasilitas perpustakaan, serta fasilitas teknologi informasi dan komunikasi. Di samping itu, penilaian juga dilakukan terkait fasilitas pembelajaran dalam ketersediaan modul belajar, ruang belajar, dan laboratorium serta variasi mata kuliah. Penilaian terkait akomodasi, kantin, dan pusat kegiatan mahasiswa serta layanan kesehatan juga dilakukan dan menjadi perhatian untuk perguruan tinggi.

Tabel 2.5 Kondisi Fasilitas Belajar

Indikator	Nilai rata-rata	Min	Max
Perpustakaan	3,84	1	5
Teknologi informasi dan komunikasi	3,63	1	5
Modul Belajar	3,54	1	5
Laboratorium	3,40	1	5

Indikator	Nilai rata-rata	Min	Max
Variasi Mata Kuliah	3,77	1	5
Akomodasi	3,26	1	5
Kantin	3,08	1	5
Pusat kegiatan mahasiswa beserta fasilitas dan ruang rekreasi	3,06	1	5
Fasilitas layanan Kesehatan	2,59	1	5

Grafik penilaian alumni UISI lulusan 2019 terhadap fasilitas belajar mengajar di UISI ditunjukkan oleh Tabel 2.5. Secara keseluruhan, alumni UISI lulusan 2019 memberikan penilaian cukup baik terhadap fasilitas belajar mengajar di UISI. Fasilitas belajar mengajar yang menjadi favorit mahasiswa adalah fasilitas perpustakaan, dengan nilai rata-rata 3,84 pada skala 1-5. Penilaian ini sudah sesuai dengan kondisi fisik perpustakaan UISI yang memiliki desain yang menarik dengan koleksi buku yang cukup lengkap dan *instagramable*.

Terkait fasilitas teknologi informasi dan komunikasi di UISI, alumni menilai sudah cukup baik menuju baik dengan nilai rata-rata sebesar 3,63 pada skala 5. Berkaitan dengan fasilitas teknologi, informasi dan komunikasi (TIK) di UISI, alumni mengaitkan dengan sistem yang tersedia dan jaringan WIFI yang pada dasarnya bergantung pada fasilitas internet yang ada di Indonesia. Namun, hal tersebut akan tetap menjadi perhatian perguruan tinggi dalam memilih fasilitas TIK terbaik untuk mahasiswa UISI. Pada aspek variasi mata kuliah dan ketersediaan modul belajar alumni menilai cukup baik menuju baik dengan nilai rata-rata 3,77 dan 3,54. Hal ini perlu menjadi perhatian perguruan tinggi dalam hal evaluasi kurikulum, variasi mata kuliah, dan ketersediaan modul belajar mahasiswa. Para dosen perlu didukung untuk menyusun modul belajar sesuai dengan keahlian masing-masing.

Fasilitas laboratorium di UISI dinilai alumni sudah cukup baik menuju baik, dengan penilaian rata-rata sebesar 3,40 dalam skala 5. Fasilitas laboratorium juga perlu mendapat perhatian perguruan tinggi karena merupakan hal penting untuk belajar mengaplikasikan teori yang dipelajari di kelas dan diterapkan dalam skala kecil lingkup percobaan atau simulasi. Pada fasilitas akomodasi dinilai alumni sudah cukup baik dengan nilai rata-rata pada angka 3,26. Pada dasarnya untuk akomodasi menuju kampus UISI bagi mahasiswa yang menggunakan kendaraan tidak menjadi masalah karena lokasi kampus UISI mudah dijangkau oleh kendaraan roda 2 maupun kendaraan roda

4. Namun ada yang perlu diperhatikan oleh perguruan tinggi terkait mahasiswa yang tidak menggunakan kendaraan ke kampus, sehingga mahasiswa akan kesulitan menjangkau kampus B UISI dan kampus C UISI. Lokasi tersebut tidak mudah dijangkau karena tidak dapat diakses kendaraan umum maupun ojek online. Pada langkah ke depan, perguruan tinggi perlu menyediakan kendaraan untuk mobilitas mahasiswa menuju kampus B dan kampus C.

Fasilitas kantin dan pusat kegiatan mahasiswa beserta fasilitas dan ruang rekreasi dinilai alumni cukup baik dengan nilai 3,08 dan 3,06 dalam skala 5. Nilai ini dirasa masih kurang untuk perguruan tinggi dalam penyediaan fasilitas kemahasiswaan dan ruang rekreasi untuk mahasiswa. Perlu kiranya perguruan tinggi meningkatkan fasilitas mahasiswa khususnya pada sarana kegiatan mahasiswa dalam organisasi dan kegiatan minat bakat mahasiswa. Terkait fasilitas kantin di UISI, alumni menilai cukup baik dan selalu dirindukan. Namun ada yang menjadi keluhan alumni adalah ketersediaan kantin di area kampus B dan kampus C yang belum tersedia. Hal ini menjadi keluhan mahasiswa ketika perkuliahan banyak dilakukan di kampus B dan kampus C.

Fasilitas layanan kesehatan di UISI perlu menjadi perhatian khusus bagi perguruan tinggi untuk disediakan. Sampai saat ini UISI belum memiliki klinik untuk pelayanan kesehatan mahasiswa. Sejauh ini yang diberikan adalah asuransi jiwa untuk menjamin keselamatan mahasiswa dalam hal kecelakaan dan sakit yang perlu menginap lebih dari tiga hari. Maka suatu kewajaran jika mahasiswa menilai bahwa layanan kesehatan di UISI dinilai kurang. Hasil ini akan menjadi evaluasi perguruan tinggi untuk menyediakan layanan kesehatan khusus untuk mahasiswa UISI.

## **2.10 Kontribusi Perguruan Tinggi terhadap Kompetensi Alumni**

Kontribusi perguruan tinggi untuk meningkatkan kompetensi alumni juga menjadi poin penelitian Tracer Study 2020. Program *character building*, pembinaan kemahasiswaan, organisasi mahasiswa serta peningkatan *soft skill* di UISI berada dalam naungan direktorat kemahasiswaan dan kealumnian. Program pembinaan kemahasiswaan disusun selama 4 tahun perkuliahan dalam bentuk *student development phase*. Kegiatan peningkatan *soft skill* juga dilakukan dalam bentuk workshop, seminar, maupun pelatihan. Pada survei Tracer Study 2020, penilaian terkait kegiatan pembinaan kemahasiswaan dilakukan oleh alumni lulusan 2019. Hasil penilaian pada setiap indikator penilaian ditunjukkan dalam Tabel 2.6 berikut.

Indikator penilaian kompetensi alumni yang dijadikan bahan pengukuran antara lain yaitu pengetahuan di bidang ilmu, pengetahuan di luar

bidang ilmu, dan pengetahuan umum. Di samping itu perlu juga dievaluasi terkait keterampilan penggunaan internet, keterampilan mengoperasikan komputer, dan berpikir kritis. Keterampilan riset, kemampuan belajar, kemampuan berkomunikasi, dan bekerja di bawah tekanan menjadi indikator yang perlu dievaluasi. Selain itu kemampuan manajemen waktu, bekerja secara mandiri, bekerja tim, kemampuan dalam memecahkan masalah, dan negosiasi juga diperlukan didampingi dengan kemampuan analisis, toleransi, kemampuan adaptasi, serta loyalitas dan integritas. Pada beberapa perusahaan kemampuan bekerja dengan orang yang berbeda budaya ataupun latar belakang, kepemimpinan, tanggung jawab, inisiatif, dan manajemen proyek/program menjadi kriteria penting untuk rekrutmen. Disisi lain mahasiswa juga perlu memperoleh kemampuan untuk merepresentasikan ide, menuliskan laporan dan kemampuan untuk terus belajar sepanjang hayat.

Tabel 2.6 Penilaian Alumni terkait Kontribusi Perguruan Tinggi terhadap Kompetensi Alumni

<b>Indikator</b>	<b>Nilai</b>	<b>Indikator</b>	<b>Nilai</b>
Kemampuan dalam memegang tanggung jawab	4,00	Kemampuan belajar	3,89
Kemampuan berkomunikasi	3,98	Integritas	3,88
Ketrampilan internet	3,97	Kepemimpinan	3,87
Kemampuan dalam menulis laporan, memo dan dokumen	3,95	Pengetahuan di luar bidang atau disiplin ilmu	3,86
Bekerja di bawah tekanan	3,94	Keterampilan komputer	3,87
Kemampuan adaptasi	3,94	Kemampuan analisis	3,86
Loyalitas	3,92	Negosiasi	3,86
Pengetahuan umum	3,81	Inisiatif	3,86
Bekerja dengan orang yang berbeda budaya maupun latar belakang	3,91	Kemampuan dalam memecahkan masalah	3,83
Ketrampilan riset	3,91	Berpikir kritis	3,83
Bekerja dalam tim/bekerjasama dengan orang lain	3,58	Kemampuan mempresentasikan ide/produk/laporan	3,82
Pengetahuan di bidang atau disiplin ilmu anda	3,76	Kemampuan untuk terus belajar sepanjang hayat	3,91
Bekerja secara mandiri	3,73	Toleransi	3,80
Manajemen proyek/program	3,69	Manajemen waktu	3,79



Pada Tabel 2.6 dapat dilihat besar kontribusi perguruan tinggi terhadap kompetensi alumni UISI lulusan 2019. Kemampuan dalam memegang tanggung jawab yang dilatih dari kegiatan kemahasiswaan dan organisasi menjadi kompetensi terbesar alumni lulusan 2019, dengan nilai 4,00 pada skala 5. Dukungan perguruan tinggi untuk meningkatkan kemampuan berkomunikasi dan keterampilan menggunakan internet pun dinilai baik dengan nilai rata-rata sebesar 3,98 dan 3,97 pada skala 5. Kontribusi perguruan tinggi pada kedua aspek tersebut dibina dari pelaksanaan pelatihan, dan dikembangkan dari beberapa program kemahasiswaan. Program perguruan tinggi dalam upaya meningkatkan kemampuan dalam menulis laporan, memo dan dokumen serta bekerja di bawah tekanan dibina melalui tugas-tugas di kelas yang diberikan setiap dosen, serta adanya tugas orientasi dan organisasi memberikan hasil penilaian pada aspek tersebut cukup baik menuju baik yaitu 3,95 dan 3,94 dalam skala 5.

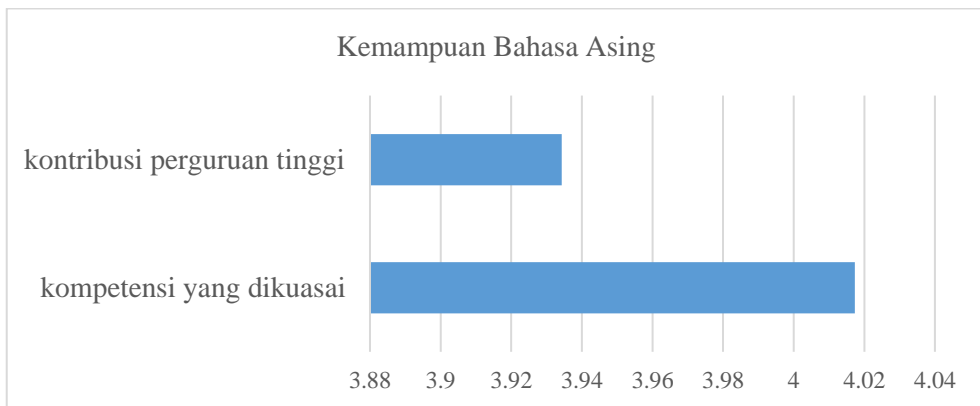
Penilaian alumni lulusan 2019 terkait dukungan perguruan tinggi dalam aspek loyalitas, bekerja dengan orang yang berbeda budaya maupun latar belakang, keterampilan riset serta kemampuan untuk terus belajar sepanjang hayat dinilai dengan nilai yang baik menuju baik yaitu dengan nilai 3,92; 3,91; 3,91 dan 3,91. Hal ini dikembangkan oleh perguruan tinggi melalui program kegiatan riset bersama dosen praktisi, kegiatan kuliah tamu dan kuliah lapangan, serta lokasi UISI yang berada di lingkungan pabrik memicu mahasiswa UISI untuk dekat dengan para praktisi. Kondisi ini juga menjadi pemantik bagi mahasiswa UISI untuk menjadi insan yang mudah beradaptasi di lingkungan baru.

Dukungan perguruan tinggi untuk meningkatkan kemampuan alumni dalam hal kemampuan belajar, integritas, kepemimpinan, keterampilan komputer, dan pengetahuan di luar bidang atau disiplin ilmu dibina dengan baik. Pembinaan *soft skill* mahasiswa dalam program kemahasiswaan perlu terus dipertahankan dan dikembangkan guna mencetak alumni yang berkarakter. Kemampuan lainnya seperti kemampuan berpikir kritis, kemampuan dalam memecahkan masalah, toleransi, manajemen waktu, manajemen proyek/program, dan bekerja secara mandiri sebagai capaian yang ditargetkan Kementerian Pendidikan perlu terus dilanjutkan dan dikembangkan dengan baik. Pada aspek tersebut, alumni lulusan 2019 menilai bahwa pembekalan yang diberikan oleh perguruan tinggi melalui direktorat

kemahasiswaan dan kealumnian rata-rata dinilai menuju baik dan baik menuju sangat baik.

### 2.11 Kontribusi Perguruan Tinggi dalam Bahasa Asing

Dukungan perguruan tinggi untuk pembinaan kualitas bahasa asing alumni dikembangkan dalam program kemahasiswaan berupa *character building* dalam kelas bahasa asing. Bahasa asing yang dikembangkan di UI SI pada tahun 2018 dan 2019 diantaranya bahasa Inggris, bahasa Jerman, bahasa Arab, bahasa Jepang, dan bahasa Korea. Perguruan tinggi menyediakan pembina khusus ahli bahasa dari luar untuk program peningkatan *soft skill* tersebut. Guna mengevaluasi pembekalan Bahasa asing di UI SI, pendapat alumni lulusan 2019 diperlukan untuk memberi penilaian terhadap program bahasa asing di UI SI yang dijelaskan pada gambar berikut.

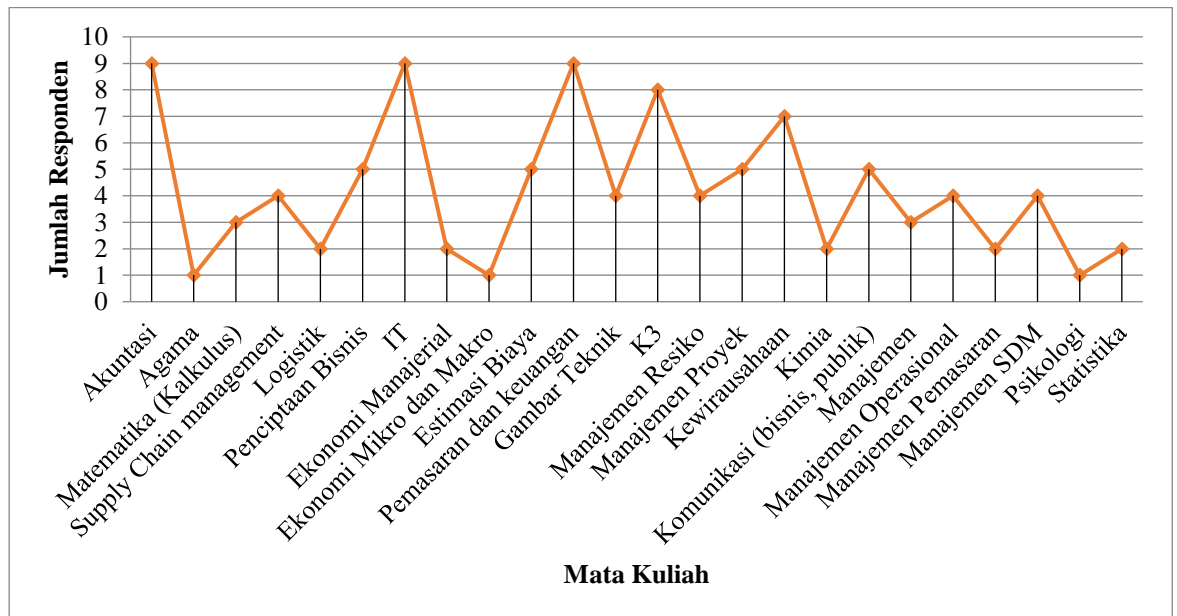


Gambar 2.15 Kemampuan Bahasa Asing

Gambar 2.15 menunjukkan kaitan dari kontribusi perguruan tinggi dalam peningkatan bahasa asing dibandingkan dengan kompetensi yang dikuasai oleh alumni pada kemampuan bahasa Inggris. Alumni lulusan 2019 menilai bahwa kompetensi alumni terkait kemampuan bahasa Inggris berada pada posisi baik, atau dengan nilai 4,02. Sedangkan dukungan perguruan tinggi terkait bahasa asing dirasa lebih rendah yaitu pada nilai 3,93. Namun perbedaan hasil dan upaya perguruan tinggi tidak terlalu besar. Perbedaan kemampuan dan program perguruan tinggi tersebut dapat juga disebabkan beberapa alumni yang memiliki kemampuan bahasa asing yang baik sebelum masuk UI SI. Hal ini memberikan dampak yang baik kepada UI SI. Kedepannya diperlukan pembinaan yang lebih aktif dalam peningkatan bahasa asing mahasiswa.

## 2.12 Mata Kuliah yang Dibutuhkan dalam Pekerjaan Alumni

Mata kuliah yang ditempuh mahasiswa selama masa perkuliahan berkaitan erat dengan pengetahuan mahasiswa ketika lulus. Contohnya, mahasiswa A akan memiliki kemampuan mengestimasi biaya ketika telah mengambil mata kuliah estimasi biaya, dan seterusnya. Sehingga variasi mata kuliah yang tepat akan sangat berpengaruh dengan kemampuan mahasiswa setelah lulus. Hal ini sangat penting guna menunjang universitas dalam melakukan perubahan maupun *redesign* kurikulum program studi.

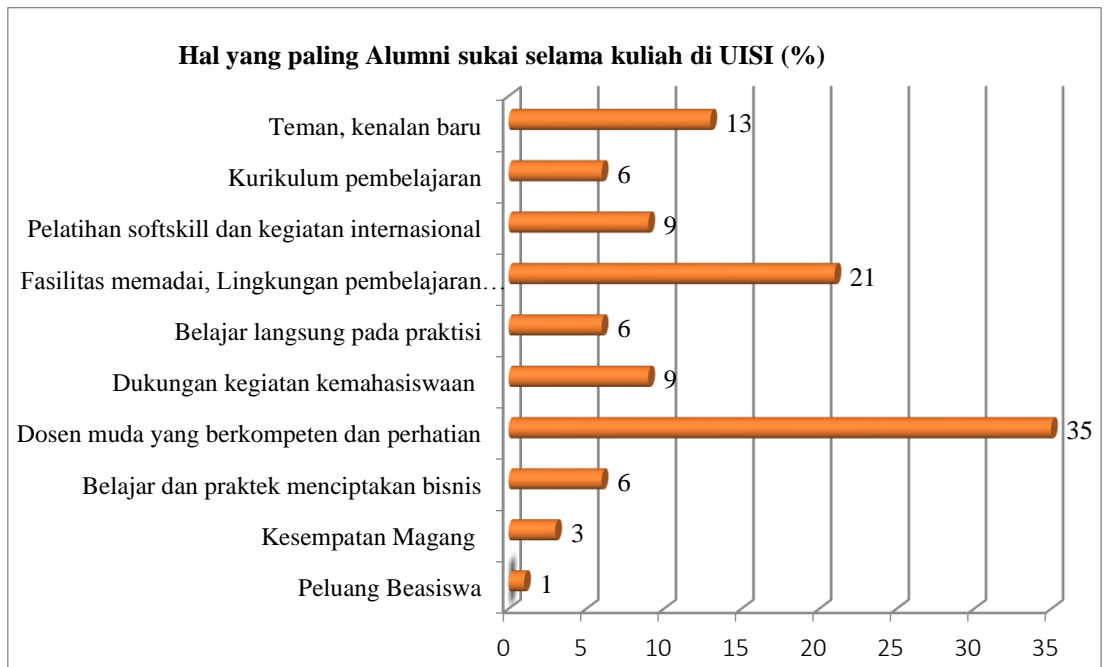


Gambar 2.16 Mata Kuliah yang Banyak Dibutuhkan di Lingkungan Kerja Alumni

Gambar 2.16 menunjukkan hasil analisis Tracer Study terkait mata kuliah yang sekiranya dibutuhkan oleh alumni untuk menunjang pekerjaan alumni. Berdasarkan hasil *tracer* diketahui ada 5 (lima) mata kuliah yang memiliki *persentase* tertinggi untuk jenis mata kuliah yang dianggap paling berpengaruh dalam pekerjaan alumni, diantaranya:

- 1) Akuntansi
- 2) IT
- 3) Pemasaran dan Keuangan
- 4) K3
- 5) Kewirausahaan

Sebagai bahan evaluasi perguruan tinggi lainnya, digali juga hal-hal yang disukai alumni selama berkuliah di UISI. Survei ini diharapkan dapat menjadi evaluasi bagian marketing dalam proses pengenalan UISI ke masyarakat. Selain itu juga untuk evaluasi bagian HRD dalam perekrutan dosen dan tenaga kependidikan. Bagian sarana dan prasarana juga memerlukan hasil ini untuk evaluasi kebutuhan sarana penunjang pendidikan di UISI. Berikut adalah hasil survei melalui Tracer Study UISI 2019 yang digambarkan dalam grafik pada Gambar 2.17.



Gambar 2.17 Hal yang Disukai Alumni selama Berkuliah di UISI

Gambar 2.17 menjelaskan beberapa hal yang disukai oleh alumni selama menempuh studi di UISI. Hal yang paling disukai alumni yaitu sebesar 35% adalah Dosen UISI yang relatif masih muda, berkompeten serta memiliki perhatian yang besar. Kemudian hal berikutnya yang disukai sebesar 21% adalah fasilitas yang memadai dan lingkungan pembelajaran yang nyaman. Kedua hal tersebut merupakan pilar utama dalam proses pembelajaran yang ternyata merupakan hal paling disukai oleh alumni. Sedangkan aspek peluang beasiswa merupakan hal yang kurang bagi alumni selama menempuh perkuliahan yaitu sebesar 1%. Hal-hal tersebut memberikan masukan bagi UISI dalam pengembangan kedepannya untuk setiap sektor di perguruan

tinggi. Kebijakan perguruan tinggi dengan dibentuknya ikatan alumni UI SI diharapkan menjadi upaya dalam menjalin hubungan baik dengan alumni. Disisi lain keterlibatan alumni dalam kegiatan organisasi mahasiswa dan pembinaan karir di UI SI dapat pula menguatkan hubungan dengan alumni.

# **BAB III**

## **Potensi Karir Alumni**

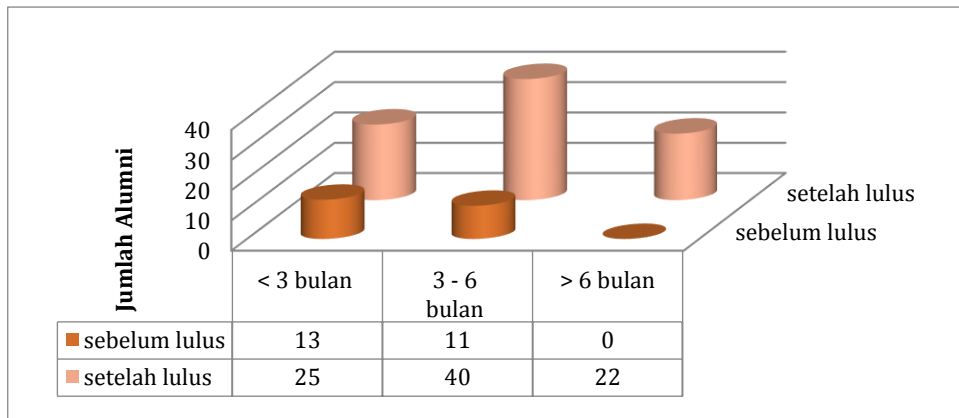




### 3.1 Tentang Karir Alumni Lulusan 2017 dan 2018

#### 3.1.1 Masa Tunggu Alumni Memperoleh Pekerjaan Pertama

Gambar 3.1 berikut menunjukkan gambaran hasil survei masa tunggu alumni untuk mendapatkan pekerjaan pertama.



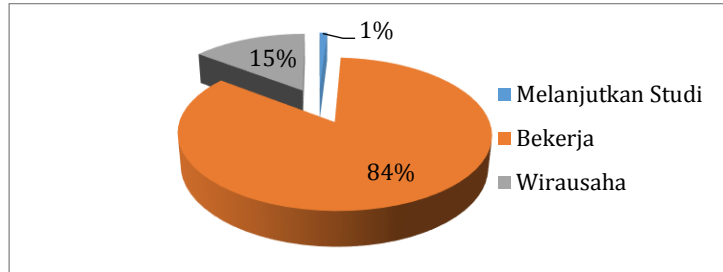
Gambar 3.1 Masa Tunggu Alumni Mendapatkan Pekerjaan Pertama

Berdasarkan Gambar 3.1, dapat diketahui bahwa ada 24 mahasiswa responden Tracer Study UI SI 2019, yaitu sekitar 22% dari alumni lulusan 2019 memperoleh pekerjaan sebelum lulus. Sedangkan 65 mahasiswa lainnya, atau sekitar 58,56% mahasiswa diterima bekerja sebelum 6 (enam) bulan. Sisanya hanya sebagian kecil alumni saja yang mendapat pekerjaan setelah 6 bulan mereka lulus. Melalui hasil tersebut dapat diketahui bahwa UI SI sudah menjawab harapan negara bahwa tujuan perguruan tinggi adalah mencetak alumni yang berkarya dan berdaya saing.

#### 3.1.2 Pilihan Karir Alumni

Pilihan karir alumni ditanyakan agar universitas dapat memberikan pembekalan sesuai minat mahasiswa. Berdasarkan hasil *tracer* dapat kita ketahui bahwa 84% alumni UI SI memilih karir untuk bekerja, 15% alumni memilih berwirausaha, dan 1% alumni berminat untuk melanjutkan studi. Melalui hasil tersebut dapat memicu instansi untuk meningkatkan kuliah kewirausahaan untuk mahasiswa. Pelatihan terkait persiapan pencarian kerja juga perlu ditambah agar mahasiswa memiliki pengetahuan dan pemahaman untuk persiapan pencarian kerja. Hal ini dapat dilakukan dengan mengadakan workshop karir atau kegiatan pembekalan karir lainnya.

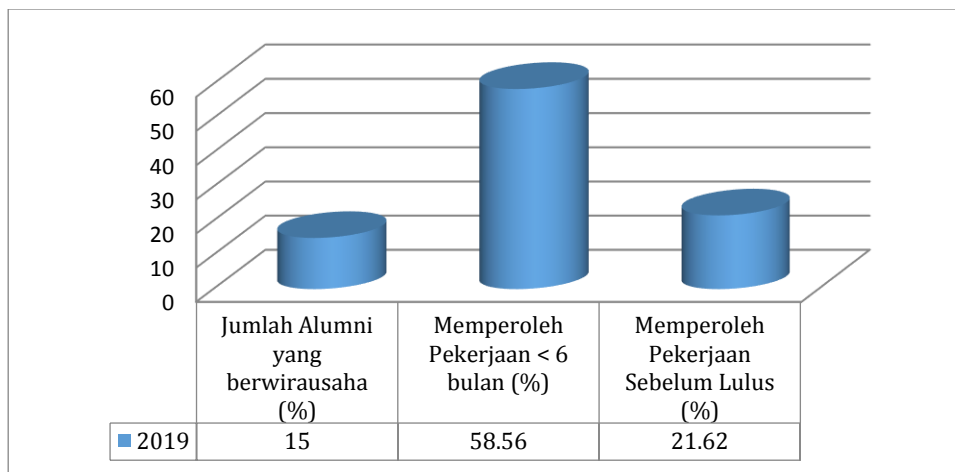




Gambar 3.2 Pilihan Karir Alumni

### 3.1.3 Potensi Karir

Potensi karir alumni merupakan kemampuan alumni dalam berkarir yang dapat diaplikasikan pada masyarakat. Hasil Tracer Study UI SI menghasilkan pemetaan potensi karir alumni UI SI yang digambarkan pada grafik potensi karir alumni di Gambar 3.3.



Gambar 3.3 Potensi Karir Alumni Lulusan 2017 dan 2018

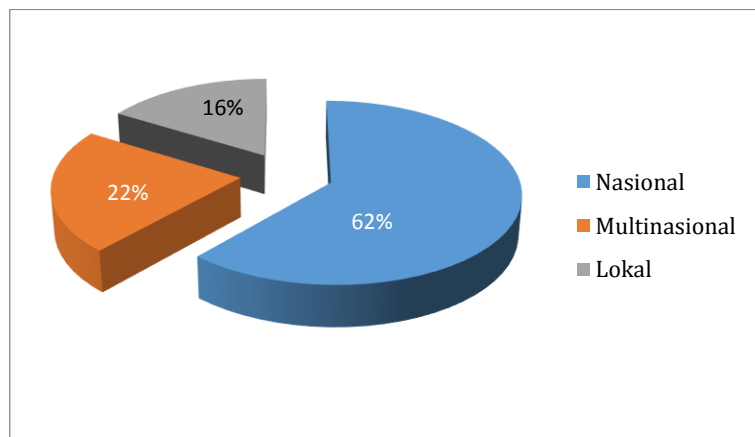
Berdasarkan data pada Gambar 3.3 dapat dilihat bahwa potensi terbesar alumni UI SI adalah bekerja, sejumlah 85% alumni memilih untuk bekerja daripada berwirausaha atau melanjutkan studi. Beberapa alumni bekerja di BUMN, perusahaan swasta baik multinasional, nasional, maupun perusahaan lokal, atau bekerja di instansi pemerintahan. Ada sebanyak 21.62% alumni memperoleh pekerjaan sebelum lulus, dan 58.56% dari alumni memperoleh pekerjaan sebelum rentan waktu 6 (enam) bulan setelah lulus. Pencapaian ini merupakan pencapaian yang baik karena menunjukkan bahwa alumni memiliki semangat yang tinggi untuk memperoleh pekerjaan. Di samping itu

dapat dilihat bahwa kompetensi alumni UI SI telah memenuhi kualifikasi/kebutuhan pasar.

### 3.1.4 Ruang Lingkup Pekerjaan Alumni

Ruang lingkup pekerjaan alumni diketahui agar perguruan tinggi dapat memetakan kelayakan tempat alumni bekerja. Namun, hasil ini tidak menjadi tolak ukur kesuksesan dalam pembinaan mahasiswa selama menempuh perkuliahan di perguruan tinggi. Beberapa mahasiswa yang tertarik membangun usaha dan masih berada di lingkup lokal atau regional sudah dapat dikatakan pencapaian yang tinggi. Berikut merupakan hasil Tracer Study terkait ruang lingkup pekerjaan alumni pada Gambar 3.4.

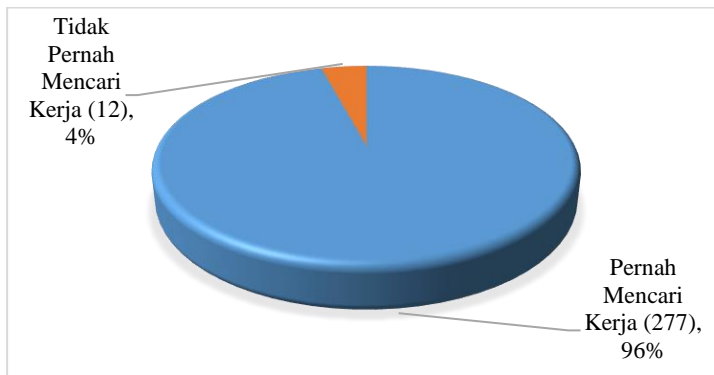
Hasil Tracer Study menunjukkan bahwa sebagian besar alumni bekerja di perusahaan nasional yaitu sebesar 62%, perusahaan multinasional sebesar 22% dan 16% perusahaan lokal. Hasil tersebut menunjukkan bahwa alumni diterima cukup baik oleh perusahaan nasional bahkan multinasional, kemampuan *hard skill* maupun *soft skill* yang dimiliki oleh alumni sangat mendukung diterimanya alumni di berbagai perusahaan. Selain itu, hal ini memberikan gambaran bahwa alumni Universitas Internasional Semen Indonesia memiliki standar kompetensi nasional bahkan multinasional sebagai calon pegawai dalam perusahaan.



Gambar 3.4 Ruang Lingkup Pekerjaan Alumni

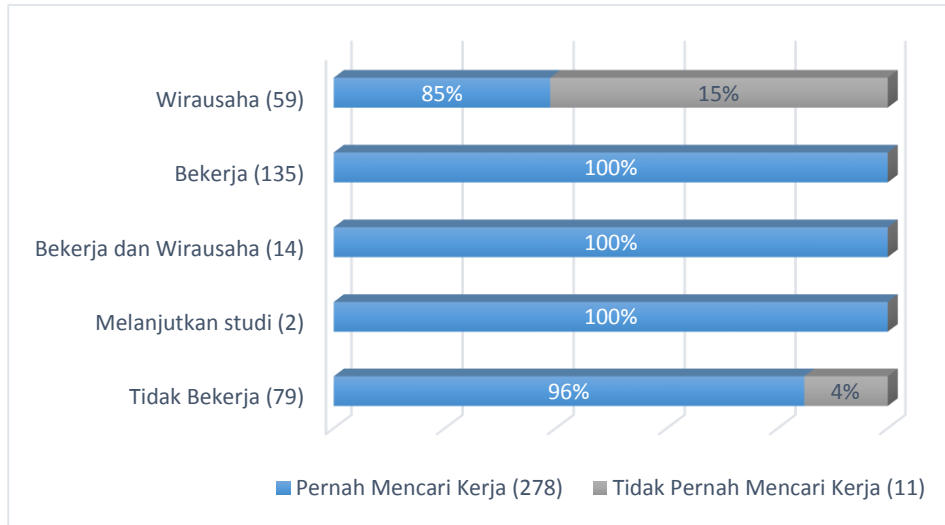
### 3.2 Tentang Karir Alumni Lulusan 2019

Jenjang karir dari Alumni UI SI sangat beragam. Setelah menempuh pendidikan sarjana di UI SI, alumni mengembangkan kemampuannya dalam berbagai aspek kehidupan serta mengimplementasikan keilmuan yang diperoleh, salah satunya melalui bekerja. Secara umum untuk mendapatkan pekerjaan dilalui dengan adanya proses pencarian kerja. Sebanyak 289 responden alumni UI SI lulusan 2019 yang mengisi kuesioner menunjukkan bahwa 96% alumni melakukan proses pencarian kerja (lihat Gambar 3.5).



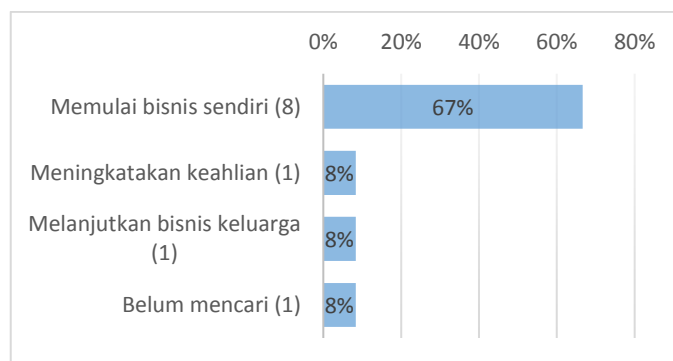
Gambar 3.5 Presentase Pencarian Kerja Alumni

Proses pencarian kerja alumni mempertimbangkan jenis pekerjaan yang diinginkan. Jika dikelompokkan dalam beberapa jenis pekerjaan, secara umum alumni UI SI lulusan 2019 menempuh pekerjaan melalui wirausaha, bekerja pada lembaga tertentu, serta bekerja sekaligus wirausaha. Namun tidak menutup kemungkinan juga terdapat alumni yang melanjutkan studi maupun yang tidak bekerja (belum mendapatkan pekerjaan). Persentase alumni yang pernah dan tidak pernah mencari pekerjaan dapat dilihat pada Gambar 3.6. Alumni yang pernah mencari pekerjaan untuk kategori pekerjaan utama wirausaha sebanyak 85%, 100% untuk kategori pekerjaan utama bekerja, bekerja dan wirausaha serta melanjutkan studi, sedangkan alumni yang tidak bekerja sebanyak 96% pernah mencari pekerjaan.



Gambar 3.6 Presentase Alumni yang Pernah dan Tidak Mencari Kerja

Alumni UIISI yang tidak mencari pekerjaan memiliki beberapa alasan utama. Berdasarkan hasil kuesioner yang ditunjukkan pada Gambar 3.7 bahwa sebesar 67% alumni tidak mencari pekerjaan karena memulai bisnis sendiri, sedangkan masing-masing 8% alumni tidak mencari kerja karena untuk meningkatkan keahlian, melanjutkan bisnis keluarga dan belum mencari pekerjaan. Jadi, alasan utama paling banyak alumni yang tidak mencari pekerjaan karena ingin memulai bisnis sendiri.



Gambar 3.7 Alasan Utama Alumni yang Tidak Mencari Pekerjaan

### 3.2.1 Waktu Pencarian Kerja

Waktu pencarian kerja oleh alumni UISI lulusan 2019 adalah sebelum maupun setelah lulus. Umumnya alumni mulai mencari pekerjaan satu bulan setelah lulus, namun tidak menutup kemungkinan para alumni mencari pekerjaan sebelum lulus. Tabel 3.1 menunjukkan sebanyak 126 alumni mencari pekerjaan sebelum lulus, sedangkan 152 alumni mencari pekerjaan setelah lulus. Waktu minimal alumni mulai mencari pekerjaan adalah 1 bulan, baik bagi alumni yang mencari sebelum lulus maupun setelah lulus. Waktu pencarian kerja alumni sangat beragam, dapat dilihat pula bahwa beberapa alumni yang mulai mencari pekerjaan 13 bulan sebelum lulus, hingga 12 bulan setelah lulus.

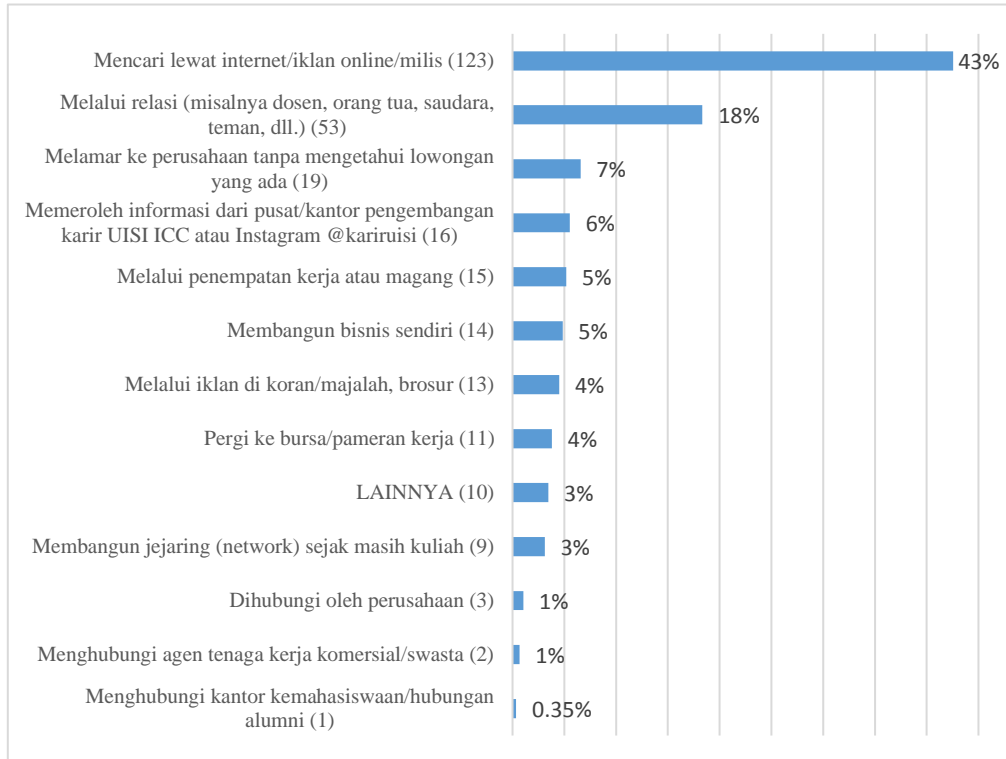
Tabel 3.1 Waktu Pencarian Kerja Alumni

Statistik	Sebelum Lulus	Setelah Lulus
Jumlah sampel	126	152
Minimum	1	1
Maximum	13	12
Median	2	3
Mean	2,8	4,2
Standar Deviasi ( $n - 1$ )	2,5	2,9

Sebanyak 126 alumni melakukan proses pencarian kerja sebelum lulus, artinya bahwa 44% alumni dari 289 orang telah aktif mencari peluang pekerjaan sebelum akhirnya wisuda. Hal ini tentu sebuah pencapaian yang tidak cukup mudah karena pada saat tersebut calon alumni harus menyelesaikan skripsi dan syarat yudisium lainnya. Waktu minimal alumni dalam pencarian kerja adalah 1 (satu) bulan sebelum lulus. Bahkan alumni telah mencari pekerjaan satu tahun sebelum kelulusan yaitu 13 bulan. Rata-rata alumni mencari pekerjaan sekitar 3 bulan sebelum kelulusan. 53% lainnya alumni melakukan proses pencarian kerja setelah lulus. Satu bulan setelah kelulusan alumni telah aktif dalam mencari pekerjaan.

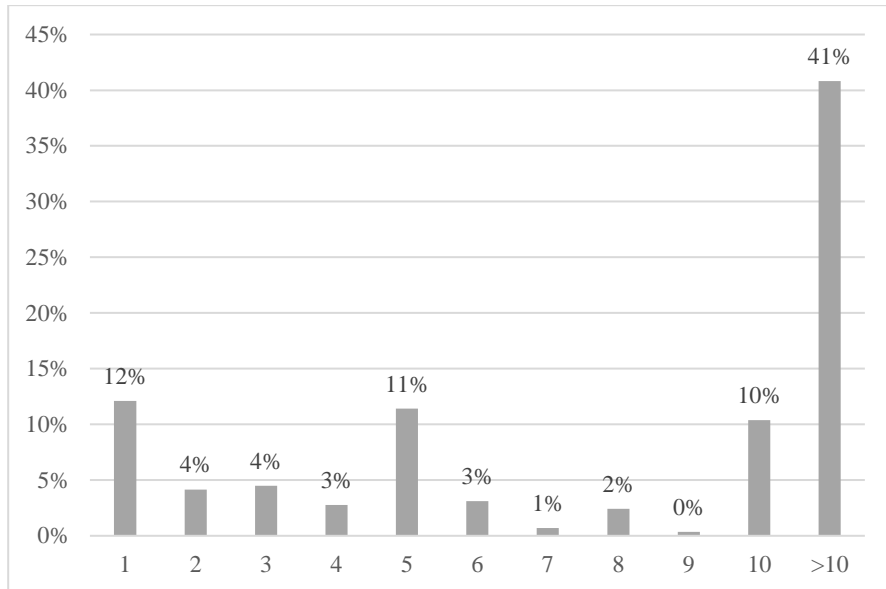
### 3.2.2 Jalur Pencarian Kerja

Jalur pencarian kerja alumni lulusan 2019 digambarkan dalam grafik berikut.



Gambar 3.8 Jalur Pencarian Kerja Alumni

Secara umum informasi lowongan kerja alumni UISI dapat dijabarkan antara lain yaitu melalui Pusat karir UISI ICC, kantor Kemahasiswaan UISI, internet/iklan online/milis, relasi (misalnya dosen, orang tua, saudara, teman dll), melamar atau dihubungi oleh perusahaan, melalui penempatan kerja atau magang, iklan di koran/ majalah maupun brosur, bursa kerja, *network* ketika kuliah, agen tenaga kerja komersial dan sebagainya. Sebagian besar jalur pencarian kerja utama yang digunakan oleh alumni UISI adalah melalui internet/iklan online/milis sebesar 43% (tertera pada Gambar 3.8). Pada Gambar 3.8 juga menunjukkan jalur pencarian kerja utama lainnya yang digunakan oleh alumni UISI yaitu 18% melalui jalur relasi (dosen, orang tua, saudara, teman, dll).

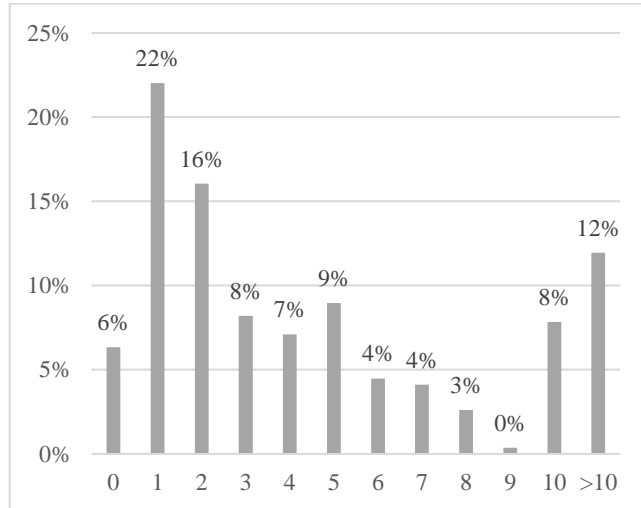


Gambar 3.9 Jumlah Perusahaan yang Dilamar

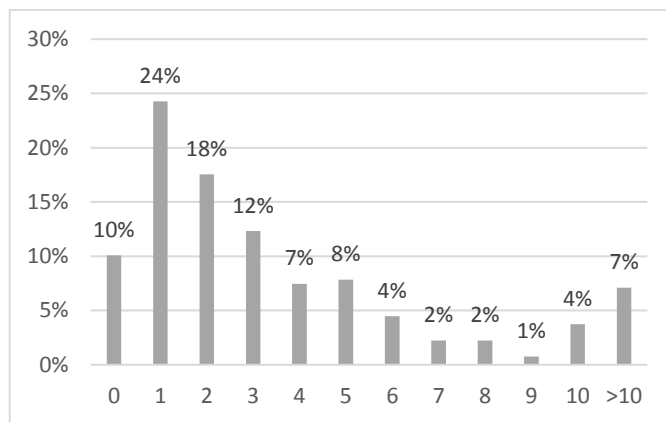
Pada proses pencarian kerja, sebanyak 262 alumni UI SI lulusan 2019 melamar kerja pada beberapa perusahaan. Sebagian besar alumni melamar di lebih dari satu perusahaan. Gambar 3.9 menunjukkan bahwa hampir 41% alumni melamar kerja di lebih dari 10 perusahaan, dan 10% dari 262 alumni tersebut melamar hanya di satu perusahaan saja. Persentase jumlah perusahaan yang dilamar oleh alumni secara lengkap dapat dilihat pada Gambar 3.10.

Respon perusahaan terhadap lamaran alumni dapat dilihat pada Gambar 3.10. Jumlah perusahaan yang merespon lamaran alumni cukup tinggi yaitu 94% dan lebih dari 10 perusahaan merespon lamaran alumni sebanyak 12%. Sedangkan perusahaan atau instansi yang mengundang alumni untuk wawancara seperti yang ditunjukkan pada Gambar 3.11 yaitu menunjukkan 90% perusahaan mengundang alumni untuk wawancara.

Selama proses pencarian kerja, banyak aktivitas yang dilalui oleh alumni setelah 10 bulan wisuda. Berdasarkan Gambar 3.12, secara umum aktivitas sebagian besar alumni saat ini adalah sedang proses membangun karir melalui pekerjaan atau entrepreneur serta lainnya dalam proses pekerjaan kerja, dan lainnya telah menikah maupun melanjutkan kuliah profesi atau pascasarjana.

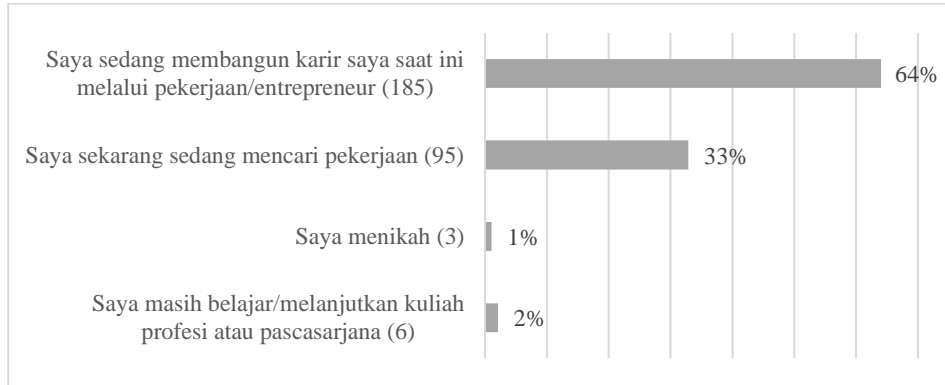


Gambar 3.10 Jumlah Perusahaan/Instansi yang Merespon Lamaran



Gambar 3.11 Perusahaan/Instansi yang Mengundang Wawancara





Gambar 3.12 Aktivitas Alumni Lulusan 2019

### 3.2.3 Waktu Tunggu Kerja

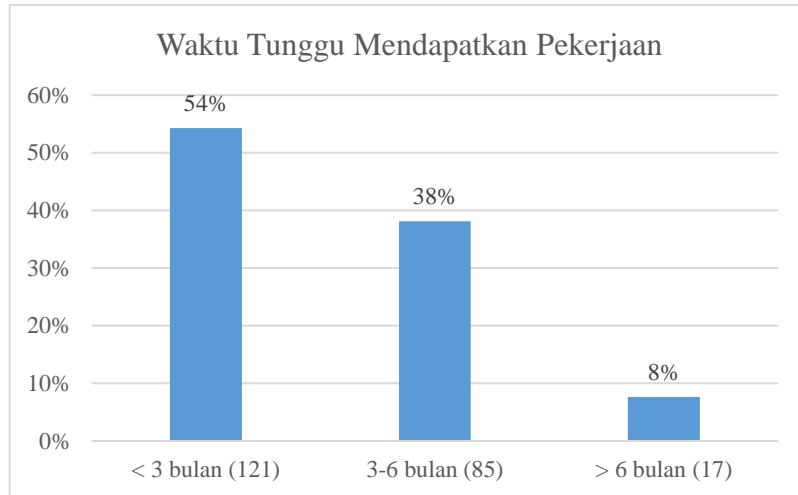
Proses memperoleh pekerjaan tidak selalu dalam waktu yang singkat. Adanya waktu tunggu yang dibutuhkan oleh alumni dalam memperoleh pekerjaan pertama. Tabel 3.2 menunjukkan lamanya waktu tunggu alumni dalam memperoleh pekerjaan pertama yang dibagi dalam kategori kurang dari 3 bulan, antara 3-6 bulan dan lebih dari 6 bulan. Secara keseluruhan rata-rata waktu tunggu alumni dalam memperoleh pekerjaan pertama adalah kurang dari 3 bulan yaitu 2.8 bulan. Tabel 3.2 menunjukkan bahwa alumni yang mendapatkan pekerjaan pertama kurang dari 3 bulan sebanyak 121 orang, kemudian alumni yang membutuhkan waktu 3-6 bulan sebanyak 85 orang dan 17 alumni lainnya membutuhkan waktu tunggu lebih dari 6 bulan.

Tabel 3.2 Waktu Tunggu Mendapatkan Pekerjaan

Waktu Tunggu	Jumlah
Jumlah observasi	223
< 3 bulan (121)	121
3-6 bulan (85)	85
> 6 bulan (17)	17
Median	2
Mean	2,8

Paling banyak waktu tunggu dari alumni untuk memperoleh pekerjaan yang kurang dari 3 bulan yaitu sebanyak 54%, dapat dilihat di Gambar 3.13. Waktu kurang dari 3 bulan ini adalah rentang waktu alumni memperoleh pekerjaan dalam waktu satu hingga dua bulan, bahkan beberapa alumni

mendapatkan pekerjaan kurang dari satu bulan. Waktu tunggu tiga hingga enam bulan yang dibutuhkan alumni adalah sebanyak 38%. Kemudian, sebanyak 8% lainnya alumni membutuhkan waktu lebih dari 6 bulan untuk memperoleh pekerjaan. Paling lama waktu alumni untuk memperoleh pekerjaan adalah 13 bulan. Secara keseluruhan rata-rata alumni memperoleh pekerjaan membutuhkan waktu selama 2.8 bulan atau dapat dikatakan kurang dari tiga bulan rata-rata alumni UISI lulusan 2019 telah memperoleh pekerjaan.



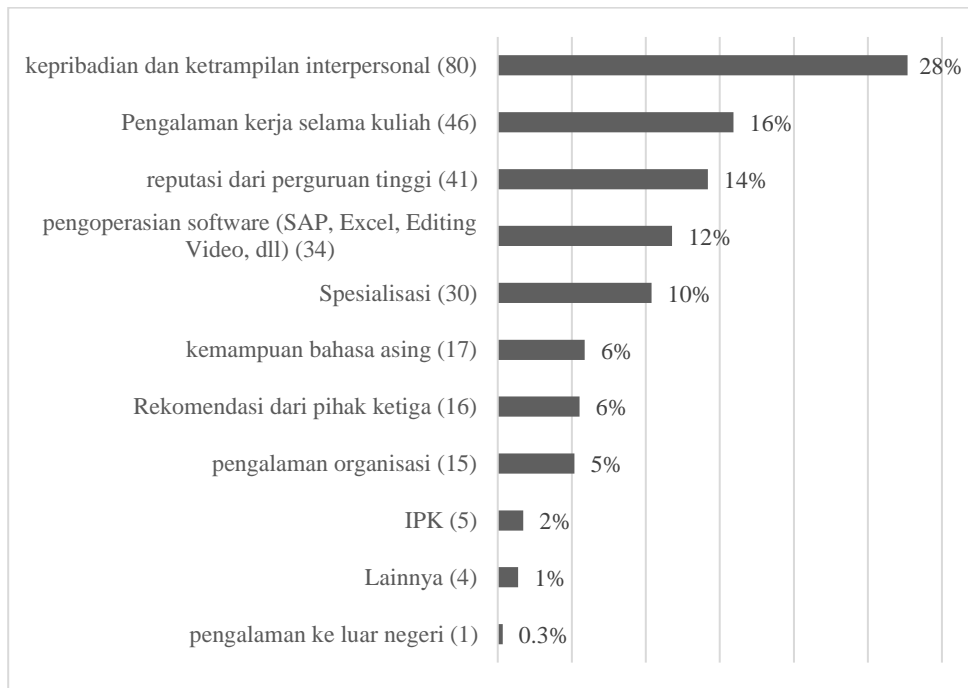
Gambar 3.13 Waktu Tunggu Alumni Mendapatkan Pekerjaan

### 3.2.4 Tingkat Kriteria Penerimaan Pegawai Baru

Kemampuan *soft skill* alumni menjadi faktor penentu diterima atau tidaknya alumni di dunia kerja. Ada beberapa kriteria yang secara umum diperhatikan dalam penerimaan pegawai baru. Kriteria tersebut antara lain adalah kepribadian dan keterampilan interpersonal, pengalaman kerja, reputasi perguruan tinggi, kemampuan dalam pengoperasian software tertentu, memiliki spesialisasi, kemampuan bahasa asing, pengalaman organisasi, IPK, pengalaman ke luar negeri serta kriteria lainnya.

Secara umum tingkat kriteria pada Gambar 3.14 yang paling banyak dibutuhkan dalam penerimaan pegawai baru adalah kepribadian dan kemampuan interpersonal dari alumni yaitu sebanyak 28%, 16% lainnya adalah pengalaman kerja selama kuliah, 14% reputasi dari perguruan tinggi, 12% adalah kemampuan alumni dalam pengoperasian software, serta 10% adalah spesialisasi yang dimiliki oleh alumni. Kriteria-kriteria tersebut adalah 5 kriteria teratas yang paling banyak dibutuhkan dalam penerimaan pegawai

baru. Hal ini berarti bahwa secara umum kemampuan softskill alumni dominan dibutuhkan ketika akan terjun di dunia kerja, bahkan hardskill seperti IPK hanya 2% saja yang menjadi kriteria.



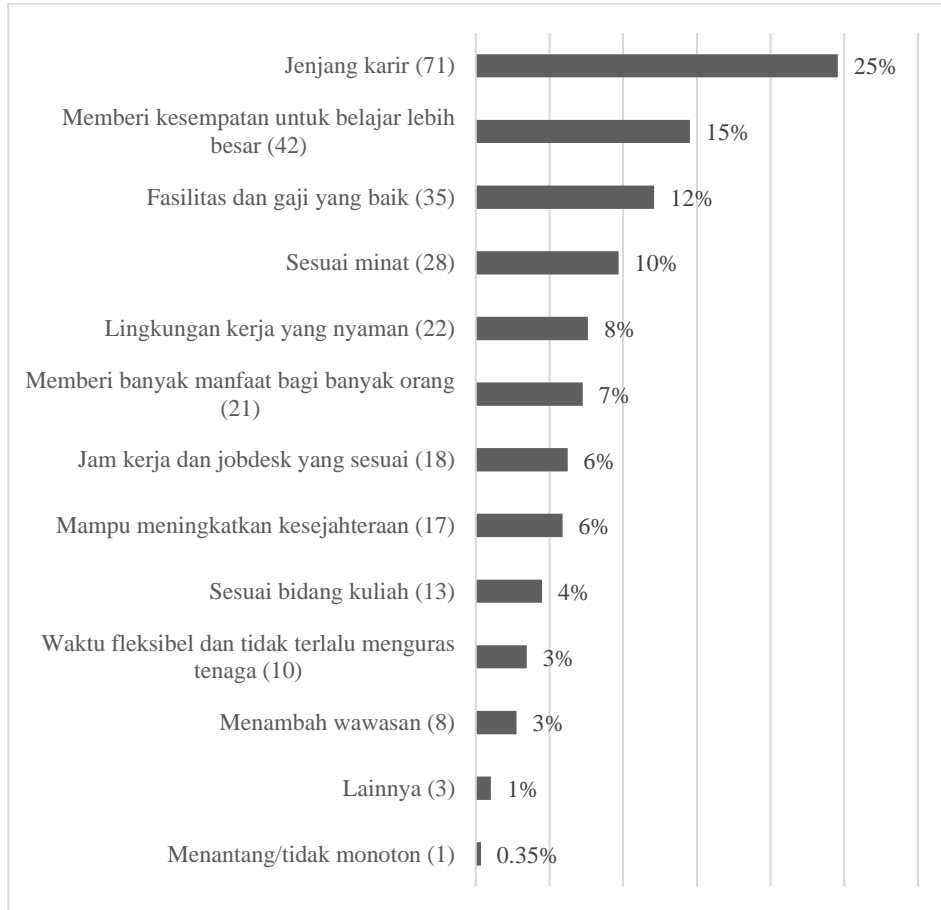
Gambar 3.14 Tingkat Kriteria Penerimaan Pegawai Baru

### 3.2.5 Pekerjaan Ideal

Pekerjaan ideal adalah pekerjaan yang sesuai dengan yang diharapkan atau dicita-citakan. Gambaran pekerjaan ideal setiap orang tentu berbeda-beda karena tergantung dari perspektif masing-masing. Gambaran pekerjaan ideal menurut alumni UISI lulusan tahun 2019 ditunjukkan pada Gambar 3.15. Berdasarkan jawaban alumni, paling banyak dari alumni bahwa pekerjaan paling ideal adalah adanya jenjang karir yaitu sebanyak 25%. Menurut alumni, pekerjaan ideal tersebut adalah adanya jenjang karir yang bagus untuk meningkatkan karir alumni selanjutnya. Adanya kenaikan jabatan maupun peningkatan posisi untuk karir selanjutnya. Jawaban terbanyak kedua adalah adanya kesempatan untuk belajar lebih besar sebanyak 15% alumni yang memilih. Hal tersebut menunjukkan pekerjaan ideal adalah ketika alumni memiliki peluang untuk terus belajar dan tempat kerja dari alumni tersebut memberikan peluang belajar yang lebih besar. Kemudian, sebanyak 12%

alumni berpikir bahwa pekerjaan ideal adalah ketika perusahaan atau tempat alumni bekerja memberikan fasilitas dan gaji yang baik bagi pegawainya.

Sebanyak 10% menurut alumni pekerjaan ideal adalah ketika pekerjaan tersebut sesuai dengan minat dari pekerja, hal ini memunculkan tentang pentingnya *passion* dalam bekerja. Jawaban lainnya tentang gambaran pekerjaan ideal menurut alumni yang berada di bawah 10% adalah lingkungan kerja yang nyaman, memberikan manfaat bagi banyak orang, jam kerja dan *jobdesk* yang sesuai, mampu meningkatkan kesejahteraan, sesuai bidang kuliah, waktu fleksibel dan tidak menguras tenaga, serta menambah wawasan. Hanya sedikit alumni yang beranggapan bahwa pekerjaan ideal adalah pekerjaan yang menantang atau tidak monoton. Jawaban lainnya alumni adalah sesuai minat dan gaji yang mencukupi serta gaji yang sesuai dengan beban pekerjaan dan kenyamanan tempat bekerja. Paling banyak alumni beranggapan bahwa pekerjaan ideal adalah ketika adanya jenjang karir yang baik.

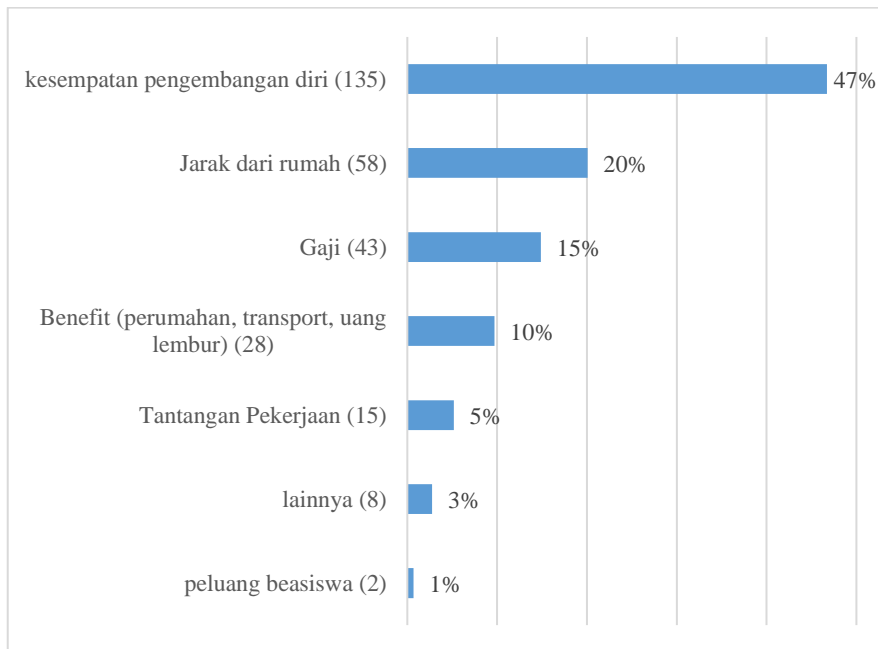


Gambar 3.15 Gambaran Pekerjaan Ideal Alumni

### 3.2.6 Pertimbangan dalam Mencari Pekerjaan

Selain adanya gambaran pekerjaan ideal menurut pandangan alumni UI SI lulusan 2019, diperlukan pula pandangan alumni tentang pertimbangan dalam mencari pekerjaan. Sebanyak 47% alumni memilih adanya kesempatan pengembangan diri sebagai pertimbangan paling besar dalam mencari pekerjaan. Secara umum pengembangan diri ini adalah upaya untuk meningkatkan kemampuan diri dari seseorang. Rupanya alumni UI SI setelah lulus dan telah bekerja menginginkan terus berkembang baik dari segi kemampuan, kepercayaan diri, jenjang karir maupun minat dan bakat serta pengembangan diri lainnya melalui pekerjaan yang didapatkan. Kemudian 20% lainnya mempertimbangkan jarak tempat kerja dengan rumah tempat tinggalnya, 15% lainnya mempertimbangkan gaji yang diperoleh. Selain itu pertimbangan lainnya dalam mencari pekerjaan adalah 10% memilih adanya

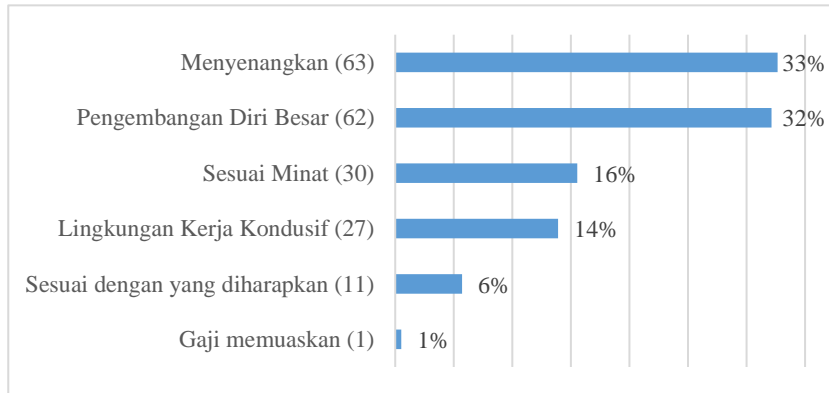
benefit berupa perumahan, transport, dan uang lembur. Ada pula 3% lainnya menjawab pertimbangan peluang, belajar ilmu lain dan jenjang karir. Hanya 1% saja yang mempertimbangkan mengenai beasiswa.



Gambar 3.16 Pertimbangan Alumni dalam Mencari Pekerjaan

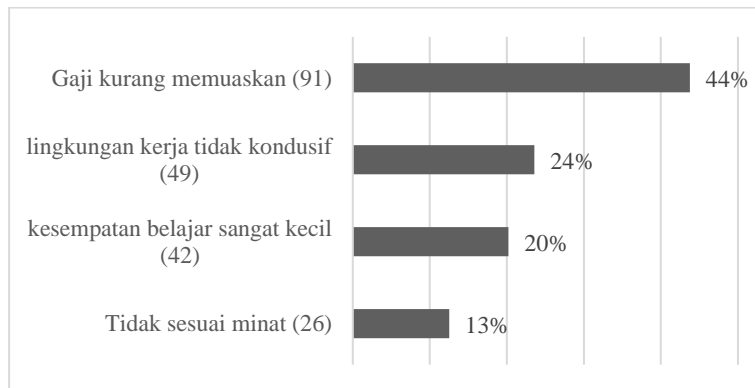
### 3.2.7 Kondisi Pekerjaan Alumni

Kondisi pekerjaan alumni dapat dilihat melalui tanggapan positif ataupun tanggapan negatif terhadap pekerjaan yang saat ini dijalani. Kedua poin tersebut ditunjukkan pada Gambar 3.17 dan Gambar 3.18. Gambar 3.17 tentang komentar positif alumni terhadap pekerjaannya menjelaskan bahwa sebanyak 33% pekerjaan alumni itu menyenangkan, kemudian sebanyak 32% pekerjaan alumni memberikan peluang adanya pengembangan diri yang besar, dua hal ini adalah kondisi pekerjaan yang paling banyak dijawab oleh alumni. Kemudian sebanyak 16% alumni menjawab pekerjaannya sesuai dengan minat, 14% menjawab bahwa tempat kerjanya memiliki lingkungan yang kondusif, 11% sesuai dengan yang diharapkan, dan 1% lainnya menjawab gajinya memuaskan.



Gambar 3.17 Komentar Positif terhadap Pekerjaan

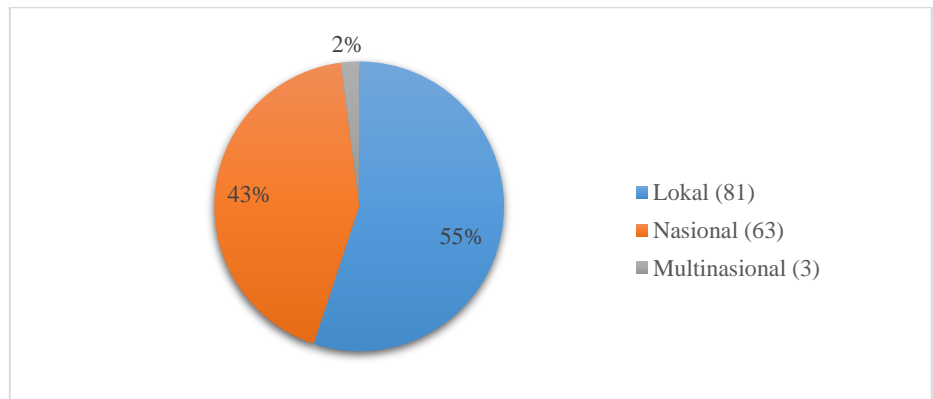
Kondisi pekerjaan alumni tidak hanya dapat dilihat dari sisi positif saja, terdapat sisi negatif juga yang dirasakan oleh alumni di dunia kerja, yang dapat dilihat pada Gambar 3.18. Pada Gambar 3.18 menunjukkan bahwa gaji yang diterima oleh alumni selama bekerja kurang memuaskan, sebanyak 44% alumni menyoroti hal tersebut sebagai poin negatif dari pekerjaannya. Selain itu, sebanyak 24% alumni merasakan lingkungan kerja yang tidak kondusif sebagai sisi negatif pula. Kemudian sisi negatif yang dirasakan lainnya adalah 20% menyatakan kesempatan belajar yang sangat kecil, dan 13% lainnya merasakan pekerjaannya tidak sesuai dengan minat.



Gambar 3.18 Komentar Negatif terhadap Pekerjaan

### 3.2.8 Kategori Tempat Bekerja

Tempat alumni bekerja dikelompokkan berdasarkan kategori perusahaan. Kategori perusahaan yang dapat dipilih oleh alumni terdapat tiga jenis yaitu perusahaan lokal, perusahaan nasional dan perusahaan multinasional. Perusahaan multinasional adalah perusahaan yang memiliki cabang di beberapa negara dengan basis perusahaan terdapat di suatu negara. Perusahaan nasional adalah perusahaan yang berdiri di Indonesia dan memiliki cabang di beberapa wilayah di Indonesia. Perusahaan lokal adalah perusahaan yang hanya terdapat di tempat atau wilayah tertentu. Gambar 3.19 menunjukkan kategori perusahaan dari tempat alumni bekerja. Perlu diketahui bahwa dari 149 alumni yang bekerja di perusahaan, terdapat 147 alumni yang menjawab jenis kategori tempat bekerja. Alumni paling banyak bekerja di perusahaan lokal, kemudian perusahaan nasional. Sebanyak 55% alumni bekerja di perusahaan lokal, 43% bekerja di perusahaan nasional dan 2% bekerja di perusahaan multinasional.

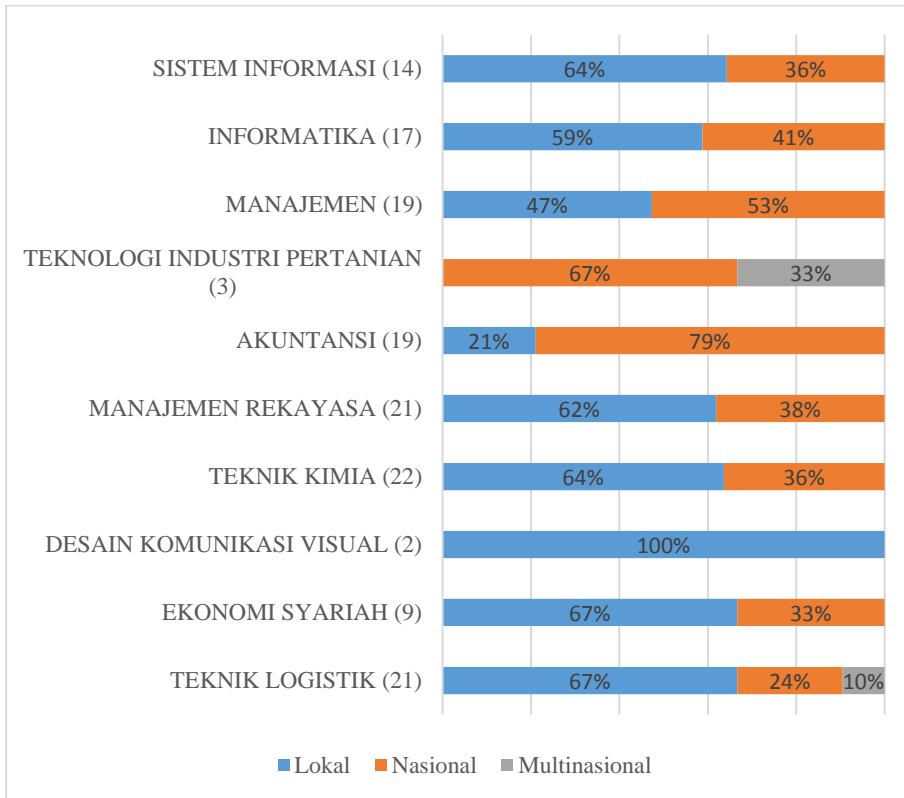


Gambar 3.19 Kategori Perusahaan Tempat Alumni Bekerja

Kategori perusahaan setiap program studi dapat dilihat pada Gambar 3.20. Alumni yang mayoritas bekerja di perusahaan nasional adalah Program Studi Akuntansi (79%), Program Studi Manajemen (53%) dan Teknologi Industri Pertanian (67%). Alumni yang bekerja di perusahaan multinasional adalah alumni dari Program Studi Teknologi Industri Pertanian (33%) dan Program Studi Teknik Logistik (10%). Mayoritas alumni yang bekerja di perusahaan lokal adalah Program Studi Desain Komunikasi Visual (100%), Program Studi Teknik Logistik dan Ekonomi Syariah (masing-masing 67%), Program Studi Teknik Kimia dan Sistem Informasi (masing-masing 64%),



Program Studi Manajemen Rekayasa (62%), dan Program Studi Informatika (59%).



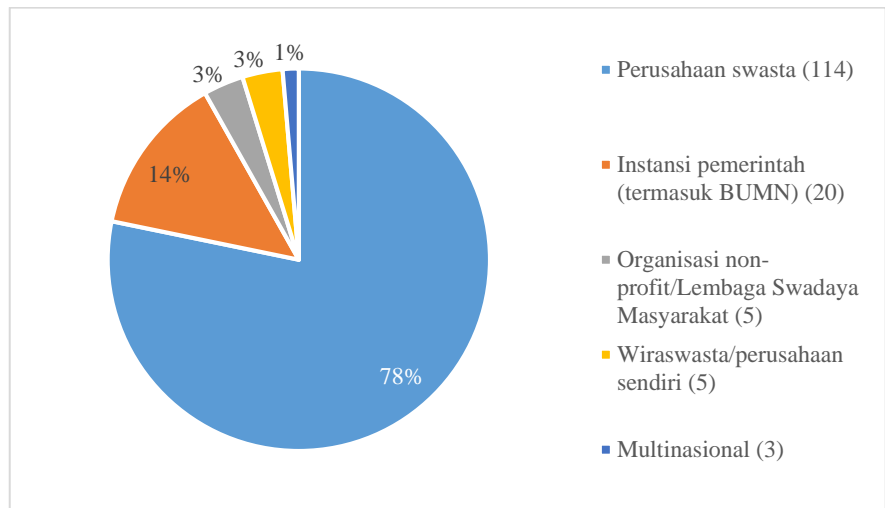
Gambar 3.20 Kategori Perusahaan tiap Program Studi

### 3.2.9 Tempat Alumni Bekerja

Pada sub bab sebelumnya telah dijelaskan mengenai kategori perusahaan dari alumni UISI lulusan 2019, selanjutnya dijelaskan lebih spesifik jenis dari perusahaan tempat bekerja. Pada Gambar 3.21 menjelaskan mengenai bentuk dari tempat bekerja alumni. Sebanyak 78% dari alumni yang bekerja berkarir di perusahaan swasta. Kemudian 14% alumni bekerja di instansi pemerintah (termasuk BUMN) dan 3% bekerja di organisasi non-profit/Lembaga swadaya masyarakat.

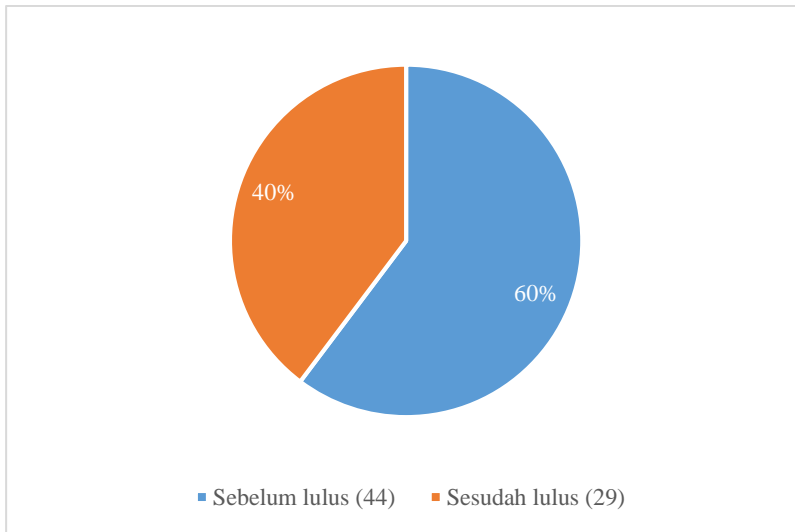
Alumni yang bekerja di organisasi non-profit atau LSM tersebut menggambarkan adanya rasa kepedulian sosial bagi masyarakat dimana alumni tidak hanya memikirkan karir pribadinya saja. Selain itu, sebanyak 3% alumni bekerja sebagai wiraswasta atau bekerja di perusahaan sendiri yang artinya bahwa alumni tersebut bekerja sebagai wirausaha. Kemudian, 1% lainnya bekerja di perusahaan multinasional. Jumlah persentase bentuk

perusahaan tempat alumni bekerja paling banyak adalah perusahaan swasta dengan jumlah persentase yang melebihi 50% dari keseluruhan alumni yang bekerja yaitu 78%.



Gambar 3.21 Bentuk Perusahaan Tempat Alumni Bekerja

Sebagian alumni tidak hanya mencari pekerjaan di perusahaan atau lembaga tertentu saja, namun banyak pula alumni yang memulai mendirikan usaha atau berwirausaha. Terdapat 59 alumni yang berwirausaha. Kemudian 14 alumni berprofesi melalui bekerja dan berwirausaha. Gambar 3.22 menjelaskan waktu alumni dalam memulai usaha. Sebanyak 44 alumni memulai usaha sebelum lulus, sedangkan 29 lainnya memulai usaha setelah lulus kuliah.



Gambar 3.22 Waktu Alumni Memulai Usaha

Hasil survei Tracer Study 2020 memberikan gambaran berharga tentang pencapaian karir alumni lulusan 2019. Data ini selanjutnya akan menjadi evaluasi untuk perguruan tinggi serta program studi untuk menyiapkan lulusan UISI selanjutnya lebih baik lagi.



# **BAB IV**

## **Pencapaian Karir Alumni UISI**



#### 4.1 Gambaran Umum Potensi Karir Alumni

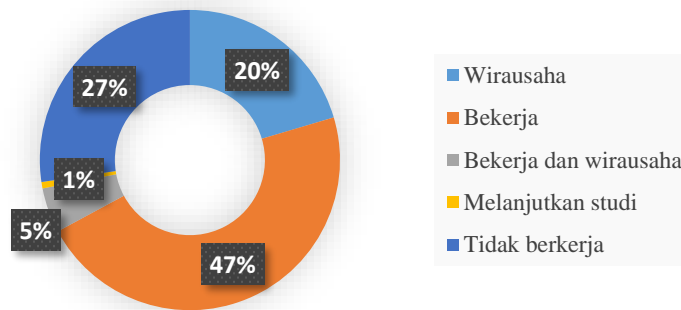
Hasil pelaksanaan Tracer Study 2019 terkait pencarian kerja alumni secara umum digambarkan dalam Tabel 4.1 berikut.

Tabel 4.1 Hasil Tracer Study UISI 2019

NO	KRITERIA	2019
1	IPK rata-rata	3.34
2	Pilihan Karir Alumni	
	Melanjutkan studi (%)	2
	Bekerja (%)	83
	Berwirausaha (%)	15
3	Memperoleh pekerjaan Pertama	
	Sebelum lulus (%)	21,62
	Kurang 6 bulan setelah lulus (%)	58,56
	Diatas 6 bulan setelah lulus (%)	19,82
4	Jenis Perusahaan Tempat Alumni Bekerja saat ini	
	Lokal (%)	16
	Nasional (%)	62
	Multinasional (%)	22
5	Kesesuaian Pekerjaan dengan bidang ilmu	
	Sesuai (%)	54,05
	Tidak sesuai (%)	45,95
6	Gaji pertama dari pekerjaan pertama (rupiah)	
	0 – 3.000.000 (%)	42
	3.000.000 – 5.000.000 (%)	51
	Diatas 5.000.000 (%)	7

Sumber : Tracer Studi UISI Tahun 2019 (untuk lulusan 2017 dan 2018)  
dengan metode sensus, respon rate 50,68%

Pilihan karir alumni lulusan 2019 diantaranya bekerja, bekerja dan berwirausaha, wirausaha, melanjutkan studi, dan memilih tidak bekerja. Berdasarkan penelitian Tracer Study 2020, sejumlah 135 alumni (47%) memilih untuk bekerja. Hal tersebut menunjukkan bahwa mayoritas pilihan karir alumni lulusan 2019 setelah lulus adalah bekerja. Sebanyak 5% alumni memilih bekerja dan berwirausaha, 27% memilih fokus berwirausaha, sebanyak 2 alumni lulusan 2019 atau 1% memilih melanjutkan studi ke jenjang Magister. Ada sebanyak 20% alumni lulusan 2019 menyatakan tidak bekerja. Kondisi lebih dalam terkait aktivitas alumni yang memilih tidak bekerja akan dijelaskan lebih lanjut pada poin aktivitas alumni.

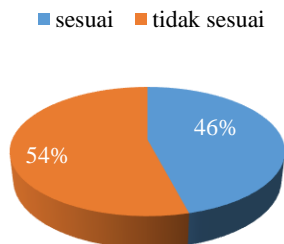


Gambar 4.1 Pilihan Karir Alumni UIISI 2020

## 4.2. Alumni Bekerja

### 4.2.1 Kesesuaian Bidang Ilmu dengan Pekerjaan

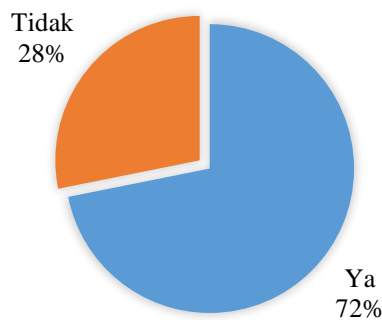
Grafik berikut merupakan hasil Tracer Study 2019 yang menggambarkan jumlah alumni yang memiliki kesesuaian kompetensi dengan pekerjaan yang digeluti saat ini.



Gambar 4.2 Grafik Kesesuaian Kompetensi dengan Pekerjaan Alumni

Berdasarkan Gambar 4.2 menunjukkan bahwa 46% lulusan tahun 2017 dan 2018 mendapatkan pekerjaan sesuai dengan kompetensi yang dimiliki, sisanya tidak sesuai. Hal ini dapat diindikasikan bahwa sebagian besar pekerjaan saat ini lebih banyak membutuhkan kemampuan *soft skill* dibandingkan kompetensi *hard skill*. Pengguna alumni memilih kandidat pelamar berdasarkan kemampuan *soft skill* seperti kemampuan komunikasi dan kepemimpinan yang keduanya dapat dimiliki oleh lulusan dari program studi manapun. Sementara itu, kompetensi *hard skill* digunakan sebagai pendukung dalam pekerjaan, karena setiap karyawan baru akan mendapatkan pelatihan yang disesuaikan dengan jenis pekerjaan yang akan menjadi tanggung jawabnya.

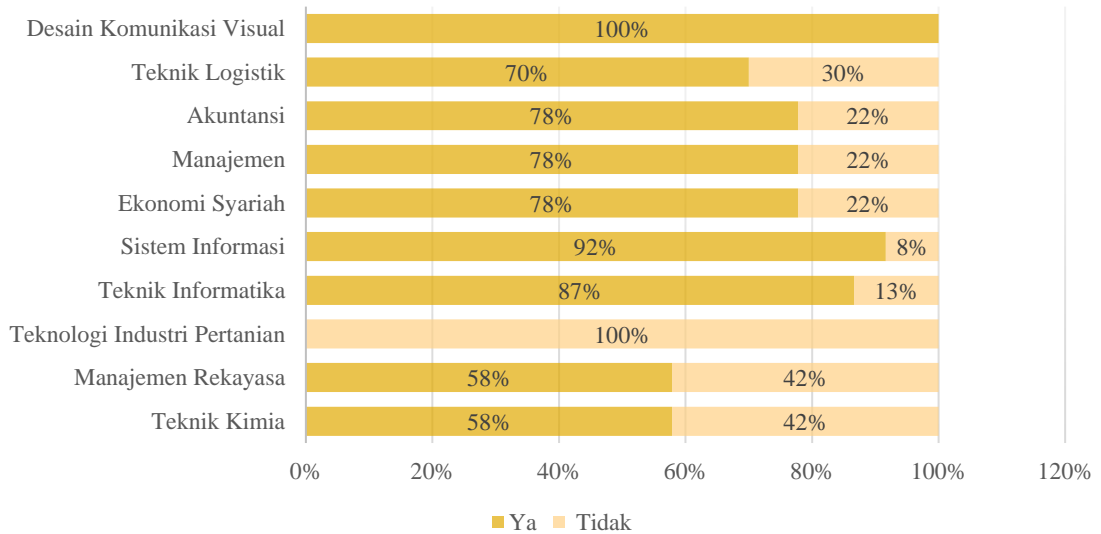
Kesesuaian pekerjaan alumni UISI lulusan 2019 dengan disiplin ilmu yang dipelajari selama perkuliahan menjadi aspek penilaian. Berdasarkan Gambar 4.3, terdapat 72% (97 orang) alumni telah mendapatkan pekerjaan yang sesuai dengan bidang ilmu yang dipelajari selama berkuliah di UISI.



Gambar 4.3 Kesesuaian Bidang Ilmu dengan Pekerjaan

Program Studi yang memiliki persentase kesesuaian antara kuliah dan pekerjaan tertinggi adalah Desain Komunikasi Visual (100%). Selanjutnya, peringkat kedua diikuti oleh Program Studi Sistem Informasi (92%). Tingginya persentase kesesuaian ini sejalan dengan semakin berkembangnya era digitalisasi di dunia kerja. Program Studi Teknik Logistik, Akuntansi, Manajemen, Ekonomi Syariah dan Teknik Informatika memiliki persentase kesesuaian antara 75% sampai dengan 90%. Selanjutnya, Program Studi Manajemen Rekayasa, Teknik Kimia dan Teknologi Industri Pertanian memiliki tingkat kesesuaian kurang dari 60% (Gambar 4.4).

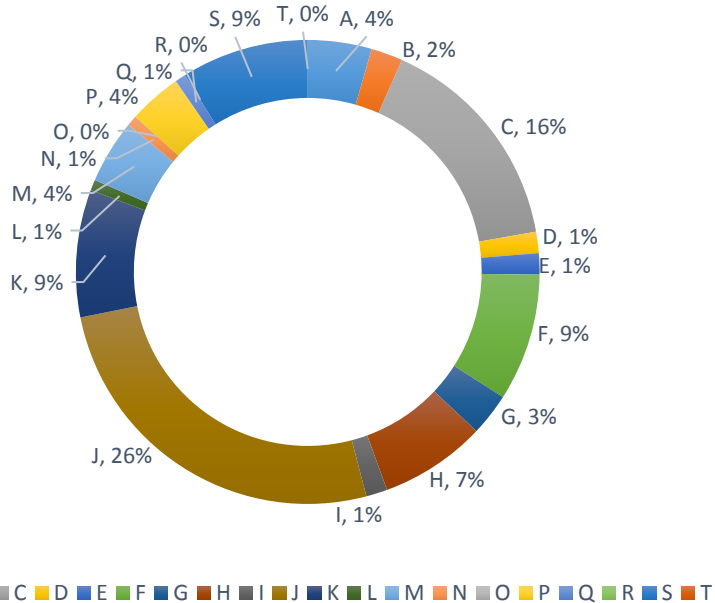




Gambar 4.4 Kesesuaian Bidang Ilmu dengan Pekerjaan pada Alumni setiap Program Studi

#### 4.2.2 Kategori Bidang Usaha Tempat Bekerja Alumni Bekerja

Keragaman bidang usaha pekerjaan alumni akan dipengaruhi oleh program studi tempat alumni belajar. Kategori bidang usaha pada Tracer Study tahun 2020 dibagi menjadi kategori A hingga T yang dijelaskan pada Tabel 4.2. Berdasarkan Tabel 4.2 maupun Gambar 4.5 menunjukkan bahwa secara keseluruhan kategori tertinggi bidang usaha yang diminati alumni adalah sektor informasi dan komunikasi (25.9%), industri pengolahan (15.6%) serta 8.9% untuk tiga sektor yaitu konstruksi dan bangunan, jasa keuangan dan asuransi, serta kegiatan jasa lainnya. Kelima bidang usaha tersebut merupakan 3 bidang usaha paling atas yang paling diminati oleh alumni. Sektor paling tinggi adalah sektor informasi dan komunikasi, hal tersebut sangat wajar mengingat saat ini penggunaan IT berkembang sangat pesat di berbagai sektor kehidupan. Sedangkan kategori yang tidak ada peminatnya adalah Administrasi pemerintahan, pertahanan dan jaminan wajib sosial, kesenian, hiburan dan rekreasi, serta kegiatan badan internasional dan kegiatan badan internasional ekstra lainnya. Tiga kategori tersebut tidak ada peminatnya. Tiga kategori dengan peminat paling sedikit yaitu hanya 0.7% adalah real estate, developer dan property; jasa persewaan dan sewa guna usaha tanpa hak opsi, ketenagakerjaan, agen perjalanan dan penunjang usaha lainnya; serta jasa kesehatan dan kegiatan sosial. Untuk lebih jelasnya, uraian dari masing-masing kategori dapat dilihat pada Tabel 4.2 dan Gambar 4.5



Gambar 4.5 Persentase Kategori Bidang Usaha Tempat Alumni Bekerja

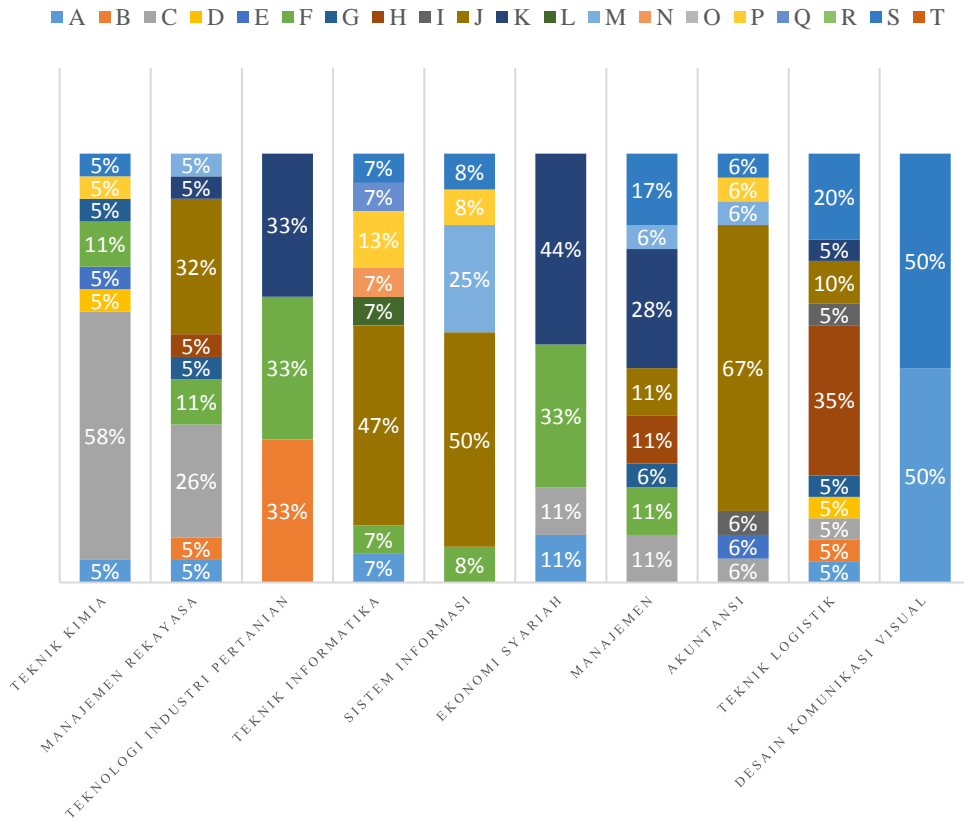
Klasifikasi baku lapangan usaha Indonesia pada sistem Pusat Karir dan Tracer Study (PKTS) dan *core questionnaire* Tracer Study mengkategorikan bidang usaha tempat alumni bekerja dalam daftar berikut.

Tabel 4.2 Kategori Bidang Usaha (Bekerja)

Kode	Persentase	Keterangan
A	4.4%	Pertanian, Perikanan dan Kehutanan
B	2.2%	Pertambangan dan penggalian
C	15.6%	Industri Pengolahan
D	1.5%	Pengadaan listrik, gas, uap/air panas dan udara dingin
E	1.5%	Pengadaan Air, pengolahan sampah dan daur ulang, pembuangan dan pembersihan limbah dan sampah lainnya
F	8.9%	Konstruksi dan pembangunan
G	3.0%	Perdagangan besar dan eceran, reparasi dan perawatan mobil dan sepeda motor
H	7.4%	Transportasi dan pergudangan
I	1.5%	Penyediaan akomodasi dan penyediaan makanan dan minuman

<b>Kode</b>	<b>Persentase</b>	<b>Keterangan</b>
J	25.9%	Informasi dan komunikasi
K	8.9%	Jasa keuangan dan asuransi
L	0.7%	Real estate, developer dan property
M	4.4%	Jasa profesional, ilmiah dan teknis
N	0.7%	Jasa persewaan dan sewa guna usaha tanpa hak opsi, ketenagakerjaan, agen perjalanan dan penunjang usaha lainnya
O	0%	Administrasi pemerintahan, pertahanan dan jaminan wajib social
P	3.7%	Jasa Pendidikan
Q	0.7%	Jasa kesehatan dan kegiatan sosial
R	0%	Kesenian, hiburan dan rekreasi
S	8.9%	Kegiatan jasa lainnya
T	0.0%	Kegiatan badan internasional dan kegiatan badan internasional ekstra lainnya
<b>Total</b>		<b>100%</b>

Pembagian kategori tempat kerja alumni bekerja berdasarkan bidang usaha untuk setiap program studi ditunjukkan dalam Gambar 4.6.

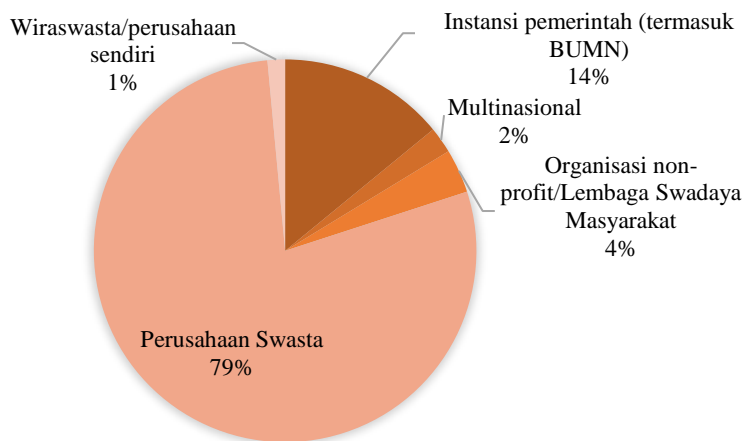


Gambar 4.6 Kategori Bidang Usaha Per Program Studi (Bekerja)

Kategori bidang usaha tersebut menunjukkan hubungan keterkaitan antara bidang usaha dengan Program Studi tempat alumni belajar. Terdapat kesesuaian antara jenis pekerjaan dari alumni dengan bidang ilmu dari Program Studi masing-masing. Misalnya adalah sebanyak 58% alumni Teknik Kimia bekerja di bidang Industri Pengolahan (kode C), kemudian alumni Prodi Manajemen Rekayasa paling banyak bekerja di bidang Industri pengolahan (kode C) dan bidang Informasi dan Komunikasi (kode J) sebesar 26% dan 32%. Kemudian, paling banyak alumni dari Program Studi Teknik Informatika, Sistem Informasi dan Akuntansi bekerja di bidang Informasi dan Komunikasi (kode J), masing-masing 47%, 50% dan 67%. Selanjutnya, alumni dari Program Studi Ekonomi Syariah dan Manajemen paling banyak bekerja di bidang usaha Jasa keuangan dan asuransi (kode K) yaitu sebanyak 44% dan 28%.

### 4.2.3 Kategori Perusahaan tempat Alumni Bekerja

Pada sub bab sebelumnya telah dijelaskan mengenai kategori bidang usaha dari tempat alumni bekerja. Hal tersebut bertujuan untuk melihat kesesuaian antara program studi dengan jenis pekerjaan dari alumni. Secara umum alumni bekerja sesuai dengan bidang keilmuannya, namun terdapat pula banyak alumni yang bekerja tidak sesuai dengan keilmuannya. Pada sub bab kali ini membahas mengenai kategori perusahaan dari tempat alumni bekerja yang dapat dilihat pada Gambar 4.7 berikut. Berdasarkan hasil survei Tracer Study tahun 2020 menunjukkan bahwa kategori perusahaan yang banyak dipilih oleh alumni UISI lulusan 2019 yang bekerja adalah perusahaan swasta sebesar 79%. Kemudian 14% alumni bekerja di instansi pemerintah (termasuk BUMN), 4% lainnya bekerja di organisasi non-profit/lembaga swadaya masyarakat. Sedangkan 2% alumni bekerja di perusahaan multinasional dan 1% lainnya bekerja sebagai wiraswasta atau bekerja di perusahaan sendiri.



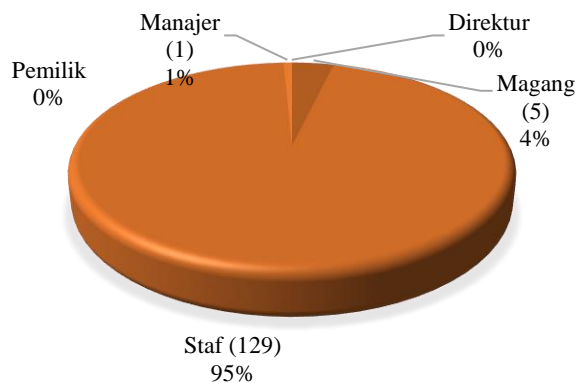
Gambar 4.7 Kategori Perusahaan Alumni Bekerja

### 4.2.4 Jabatan Pekerjaan

Jumlah responden alumni yang bekerja adalah sebanyak 135 orang. Terdapat 129 alumni yang saat ini memiliki posisi jabatan sebagai staf di tempat alumni bekerja dengan persentase sebanyak 95%. Jabatan tersebut merupakan dominasi paling banyak dari posisi tempat alumni bekerja. Hal ini

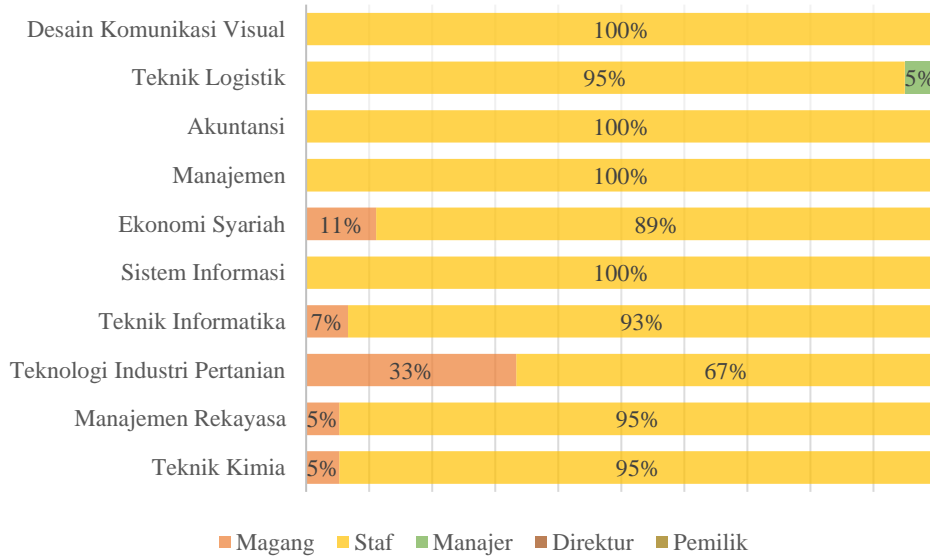
cukup wajar karena Tracer Study yang dilakukan kurang dari satu tahun semenjak alumni diwisuda. Jabatan tertinggi kedua adalah alumni yang saat ini sedang magang di perusahaan yaitu sebanyak 4% atau 5 orang alumni. Poin yang cukup mengesankan adalah terdapatnya 1 alumni yang telah memiliki posisi jabatan sebagai manajer. Hal ini cukup menarik mengingat pelaksanaan Tracer Study yang dilakukan lebih awal.

Gambar 4.8 menjelaskan mengenai jabatan alumni tiap program studi. Secara garis besar jabatan yang ditempati oleh alumni UIISI lulusan 2019 adalah sebagai staff program studi dengan keseluruhan alumni yang bekerja sebagai staf adalah Program Studi Desain Komunikasi Visual (2 orang), Manajemen (18 orang), Akuntansi (18 orang) dan Sistem Informasi (12 orang). Dari keempat Program Studi tersebut, jumlah alumni yang paling banyak menjadi staf adalah Program Studi Manajemen dan Akuntansi. Program Studi yang alumninya menjadi manajer adalah alumni Teknik Logistik (1 orang) dengan 19 lainnya adalah staf. Jabatan alumni untuk Program Studi Ekonomi Syariah adalah 8 alumni sebagai staf dan 1 alumni magang di perusahaan. Kemudian, jabatan alumni Program Studi Informatika adalah 14 alumni sebagai staf dan 1 alumni magang di perusahaan. Berikutnya adalah Program Studi Teknik Kimia dan Manajemen Rekayasa yang terdiri dari 1 alumni magang dan 18 lainnya sebagai staf. Terakhir adalah Teknologi Industri Pertanian dengan jumlah alumni 2 orang sebagai staf dan 1 orang magang.



Gambar 4.8 Jabatan Alumni (Bekerja)

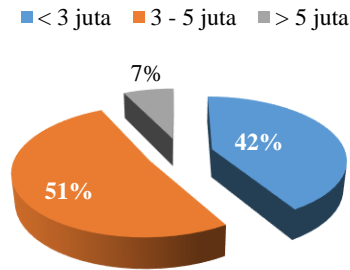
Kategori jabatan alumni di tempat bekerja untuk setiap program studi ditunjukkan dalam Grafik 4.9 berikut.



Gambar 4.9 Jabatan Alumni Tiap Program Studi (Bekerja)

#### 4.2.5 Gaji Pertama dari Pekerjaan Pertama

Sebanyak 51% Alumni mendapatkan gaji pertama dari pekerjaan pertama dari alumni lulusan 2017 dan 2018 adalah Rp 3.000.000,- hingga Rp 5.000.000,-, sedangkan sebagian alumni yang mendapatkan gaji dibawah Rp 3.000.000,- sebanyak 42% dan 7% alumni mendapatkan gaji di atas 5 juta. Rata-rata gaji alumni telah melebihi Upah Minimum Provinsi Jawa Timur Rp 1.630.059, Jawa Timur menjadi acuan karena Universitas berada di wilayah Jawa Timur dan sebagian besar alumni bekerja dan/atau berwirausaha di Jawa Timur. Capaian gaji pertama dari pekerjaan pertama ini cukup memuaskan mengingat alumni sebagai *fresh graduate*, dan tentunya gaji ini akan meningkat seiring dengan pengalaman kerja dan meningkatkan kompetensi alumni. Gambar 4.10 merupakan grafik perolehan gaji pertama alumni dari pekerjaan pertama.



Gambar 4.10 Grafik Perolehan Gaji Pertama Alumni 2017 dari 2018 dari Pekerjaan Pertama

Penghasilan dari alumni dalam bekerja merupakan informasi penting yang perlu untuk diperhatikan. Gaji dan bonus merupakan bentuk penghasilan alumni dalam bekerja. Gaji diperoleh alumni setiap bulannya dalam bekerja, sedangkan bonus diperoleh dalam satu tahun. Data mengenai besaran gaji dan bonus alumni merupakan salah satu nilai penting bagi program studi. Besaran gaji menjadi salah satu tolak ukur keberhasilan alumni dalam bekerja. Hal ini berkaitan dengan daya tarik minat calon mahasiswa terhadap suatu program studi. Semakin besar gaji yang diperoleh alumni dalam bekerja, semakin besar pula minat calon mahasiswa terhadap program studi tersebut. Hal tersebut sebagai gambaran kesuksesan alumni dalam berkarir, khususnya melalui bekerja.

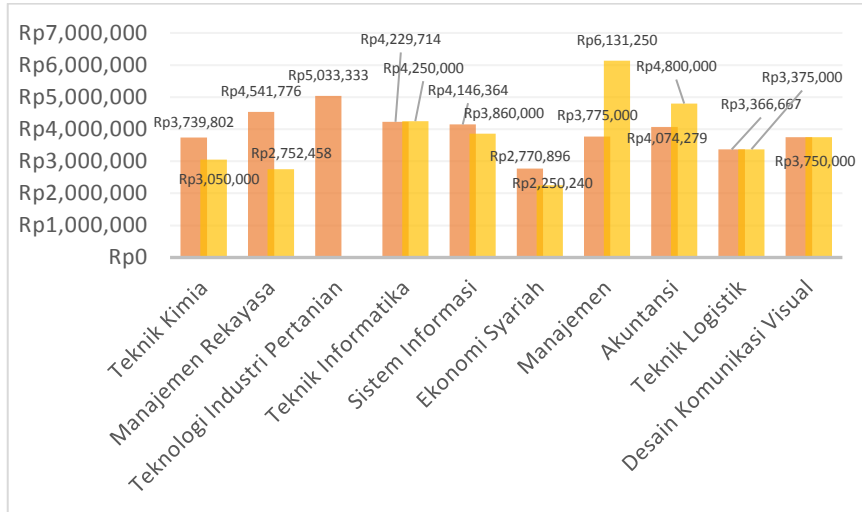
Hasil survei penghasilan alumni lulusan 2019 pada pekerjaan pertamanya dapat dilihat pada Tabel 4.3. Secara keseluruhan rata-rata gaji yang diterima oleh alumni UISI lulusan 2019 adalah sebesar Rp 3,946,590 dengan median sebesar Rp 4,169,500. Gaji minimum yang diterima sebesar Rp 1,000,000, sedangkan gaji maksimum adalah sebesar Rp 7.000.000. Rata-rata besar bonus yang diterima tidak jauh berbeda dengan gaji yaitu sebesar Rp 4,177,423 dengan median sebesar Rp 4,00,000. Bonus minimum yang diterima alumni adalah sebesar Rp 300,000 dan maksimumnya adalah Rp 12,750,000. Bonus maksimum melebihi gaji maksimum yang diperoleh alumni. Gaji paling banyak yang diterima oleh alumni adalah sebesar Rp 7,000,000/bulan dari Prodi Teknik Informatika sebagai Web Developer di bidang IT, sedangkan alumni dengan bonus terbesar yaitu Rp 12,750,000 adalah alumni Prodi Manajemen yang bekerja di salah satu Bank BUMN di bagian pemasaran.



Tabel 4.3 Penghasilan Alumni (Bekerja)

Penghasilan	Alumni	Minimum (Rp)	Maximum (Rp)	Median (Rp)	Mean (Rp)	Standar Deviasi (Rp)
Gaji	128	1,000,000	7,000,000	4,169,500	3,946,590	1,130,868
Bonus	30	300,000	12,750,000	4000000	4,177,423	3,297,555

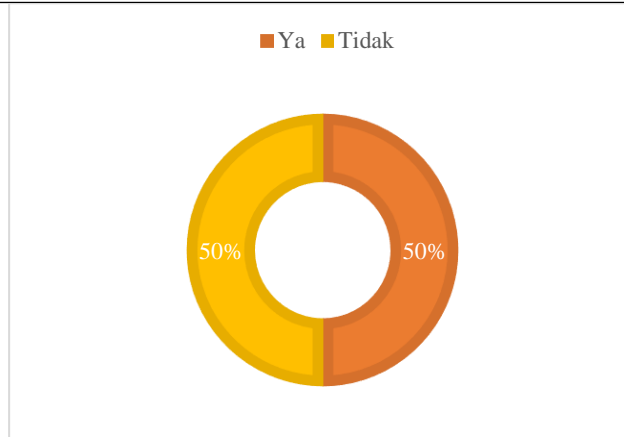
Pembahasan berikutnya mengenai rata-rata gaji dan bonus tiap program studi yang dapat dilihat pada Gambar 4.11 berikut. Rata-rata gaji paling tinggi diperoleh alumni dari Program Studi Teknologi Industri Pertanian yaitu sebesar Rp 5,033,333, tertinggi kedua adalah alumni Program Studi Manajemen Rekayasa yaitu sebesar Rp 4,541,776 dan tertinggi ketiga adalah Program Studi Teknik Informatika yaitu sebesar Rp 4,229,714. Kemudian Program Studi dengan rata-rata gaji paling rendah adalah Program Studi Ekonomi Syariah yaitu sebesar Rp 2,770,896. Rata-rata bonus paling tinggi diterima oleh alumni dari Program Studi Manajemen (Rp 6,131,250), kemudian Program Studi Akuntansi (Rp 4,800,000) dan Program Studi Teknik Informatika (Rp 4,250,000). Sedangkan alumni dengan bonus paling rendah dari Program Studi Ekonomi Syariah yaitu sebesar Rp 2,250,240 dan alumni Program Studi Teknologi Industri Pertanian belum mendapatkan bonus tahunan.



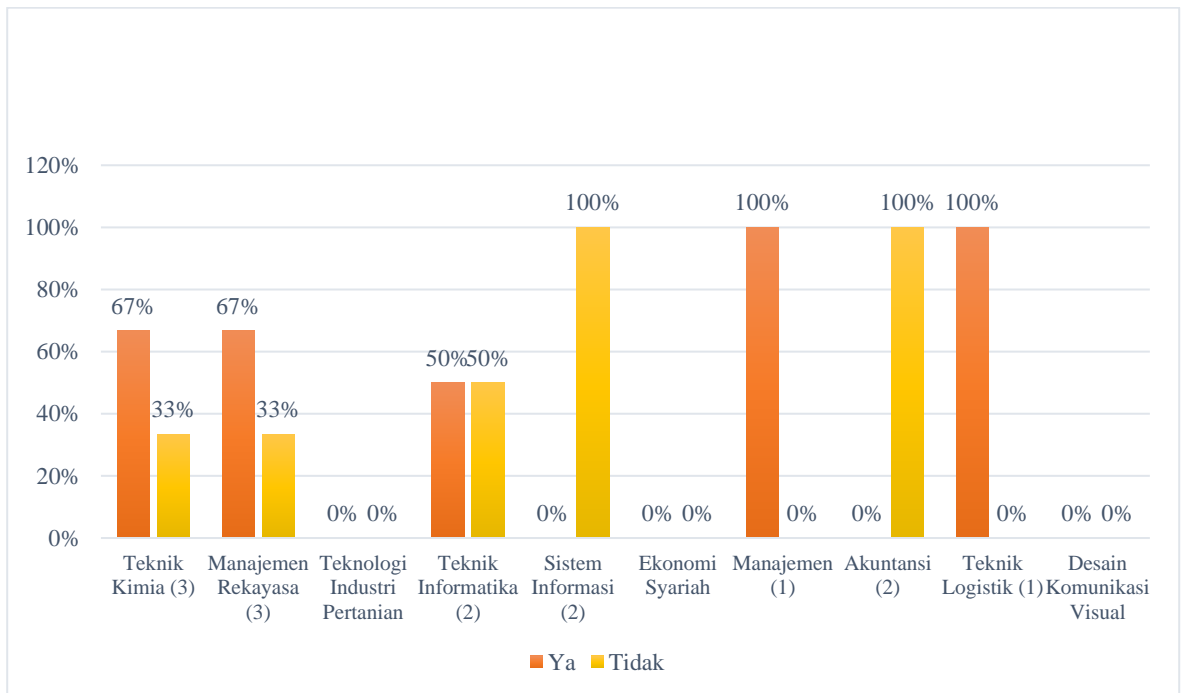
Gambar 4.11 Gaji dan Bonus Tiap Program Studi (Bekerja)

### 4.3 Bekerja dan Wirausaha

Alumni UISI lulusan 2019 bekerja sesuai dengan pilihan karir masing-masing. Selain bekerja, terdapat pula alumni yang sekaligus berwirausaha. Berdasarkan data hasil survei menunjukkan bahwa sebanyak 14 alumni bekerja sekaligus berwirausaha. 14 alumni tersebut tersebar di beberapa program studi, namun terdapat pula alumni yang tidak bekerja sekaligus berwirausaha yaitu alumni dari Program Studi Teknologi Industri Pertanian, Ekonomi Syariah dan Desain Komunikasi Visual. Gambar 4.12 menjelaskan mengenai kesesuaian Program Studi dengan aktivitas karir dari pekerjaan alumni. Pada gambar tersebut menunjukkan bahwa 50:50 responden yang memilih sesuai dan tidak sesuai. Hal tersebut berarti bahwa 7 alumni yang bekerja sekaligus berwirausaha memiliki pekerjaan yang sesuai dengan bidang program studi, sedangkan 7 alumni yang lainnya memiliki pekerjaan yang tidak sesuai dengan bidang program studinya.



Gambar 4.12 Kesesuaian Kuliah dengan Pekerjaan (Bekerja dan Wirausaha)



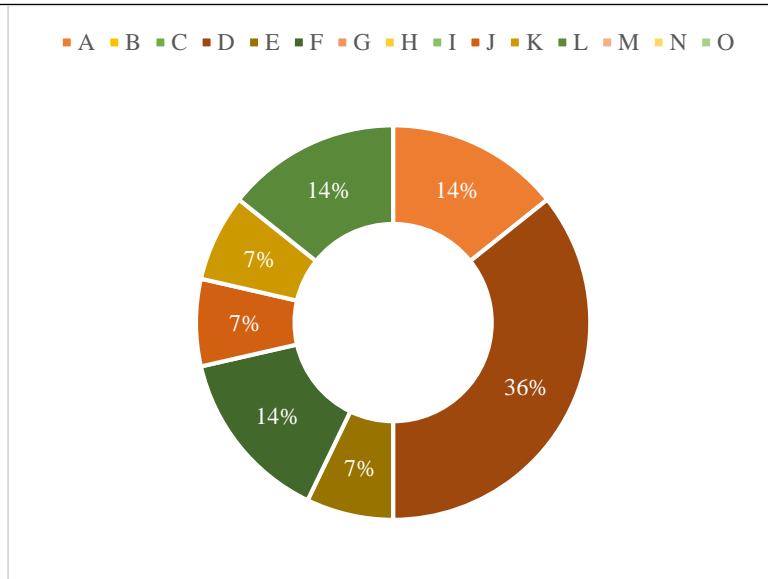
Gambar 4.13 Kesesuaian Kuliah dengan Pekerjaan Per Program Studi (Bekerja dan Wirausaha)

Kesesuaian pekerjaan dari alumni untuk setiap program studi dapat dilihat pada Gambar 4.13, tiga program studi yang alumninya tidak bekerja sekaligus berwirausaha adalah Program Studi Teknologi Industri Pertanian, Ekonomi Syariah dan Desain Komunikasi Visual. Program Studi dengan 100% alumni yang memiliki pekerjaan sesuai dengan bidang ilmu dari Program Studinya adalah Teknik Logistik dan Manajemen, sedangkan 100% yang tidak

sesuai dengan bidang ilmunya adalah alumni dari Sistem Informasi dan Akuntansi. Kemudian alumni dari Teknik Informatika memiliki pekerjaan yang 50%:50% sesuai dan tidak sesuai dengan bidang ilmu program studi, sedangkan alumni dari Teknik Kimia dan Manajemen Rekayasa sebanyak 67% sesuai dengan bidang ilmu prodi namun 33% tidak sesuai dengan bidang ilmu dari program studi masing-masing.

#### **4.3.1 Kategori Bidang Usaha untuk Bekerja dan Wirausaha**

Alumni yang bekerja sekaligus berwirausaha memiliki bidang usaha yang terbagi pada Tabel 4.4 berikut. Tidak semua alumni memiliki bidang usaha untuk semua kategori yang diberikan, contoh saja tidak adanya alumni yang berada pada bidang usaha “pertambangan dan penggalian” yaitu 0%. Gambar 4.14 menunjukkan kategori bidang usaha yang dipilih oleh alumni yang bekerja dan berwirausaha. Paling banyak alumni dengan bidang usaha “perdagangan besar dan eceran, reparasi dan perawatan mobil dan sepeda motor” memilih untuk bekerja sembari berwirausaha yaitu sebesar 36%. Kemudian sebesar 14% alumni yang bekerja sekaligus berwirausaha memiliki bidang usaha “Pertanian, Perikanan dan Kehutanan”, “Penyediaan akomodasi dan penyediaan makanan dan minuman” dan “Jasa Pendidikan”. Selanjutnya, paling sedikit alumni yang bekerja dan berwirausaha terdapat pada sektor “Transportasi dan pergudangan”, “Jasa profesional, ilmiah dan teknis”, dan “Jasa persewaan dan sewa guna usaha tanpa hak opsi, ketenagakerjaan, agen perjalanan dan penunjang usaha lainnya” sebanyak 7% untuk masing-masing sektor. Secara keseluruhan dapat disimpulkan bahwa alumni UI SI lulusan 2019 lebih banyak memilih bidang usaha “perdagangan besar dan eceran, reparasi dan perawatan mobil dan sepeda motor” untuk bekerja dan berwirausaha.



Gambar 4.14 Kategori Bidang Usaha (Bekerja dan Wirausaha)

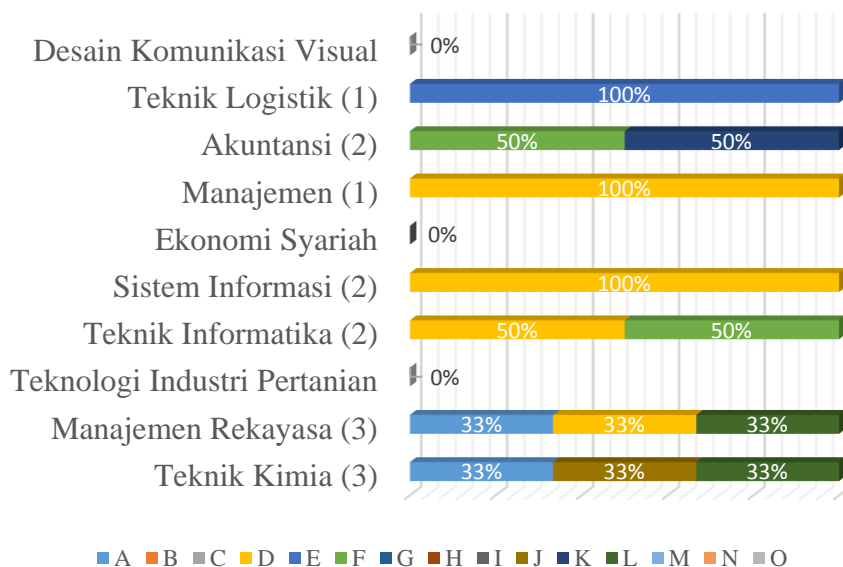
Persentase kategori bidang usaha yang digeluti oleh alumni lulusan 2019 yang sedang bekerja sembari berwirausaha ditunjukkan dalam tabel dibawah ini.

Tabel 4.4 Kategori Bidang Usaha (Bekerja dan Wirausaha)

Kode	Persentase	Keterangan
A	14%	Pertanian, Perikanan dan Kehutanan
B	0%	Pertambangan dan penggalian
C	0%	Konstruksi dan pembangunan
D	36%	Perdagangan besar dan eceran, reparasi dan perawatan mobil dan sepeda motor
E	7%	Transportasi dan pergudangan
F	14%	Penyediaan akomodasi dan penyediaan makanan dan minuman
G	0%	Informasi dan komunikasi
H	0%	Jasa keuangan dan asuransi
I	0%	Real estate, developer dan property
J	7%	Jasa profesional, ilmiah dan teknis
K	7%	Jasa persewaan dan sewa guna usaha tanpa hak opsi, ketenagakerjaan, agen perjalanan dan penunjang usaha lainnya
L	14%	Jasa Pendidikan

Kode	Persentase	Keterangan
M	0%	Jasa kesehatan dan kegiatan sosia
N	0%	Kesenian, hiburan dan rekreasi
O	0%	Lainnya
<b>Total</b>	<b>100%</b>	

Tabel 4.4 menunjukkan serangkaian bidang ilmu yang digeluti alumni UIISI lulusan 2019 untuk kategori bekerja dan berwirausaha. Pada bahasan selanjutnya akan ditunjukkan grafik bidang ilmu yang digeluti alumni dan dijabarkan pada setiap program studi berikut.



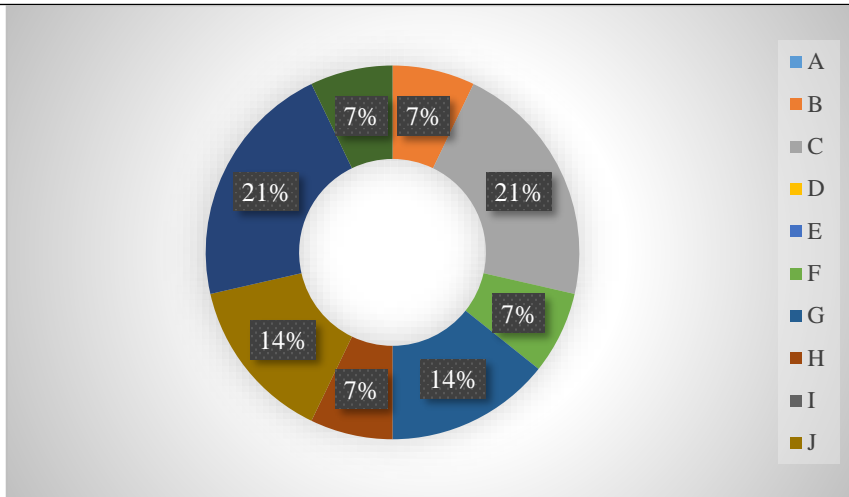
Gambar 4.15 Kategori Bidang Usaha per Program Studi (Bekerja dan Wirausaha)

Kategori bidang usaha dari alumni yang bekerja sembari berwirausaha tiap program studi dapat dilihat pada Gambar 4.15. Keterkaitan antara program studi dengan bidang usaha yang dijalani oleh alumni dapat dilihat dari kategori bidang usaha tersebut. Alumni yang bekerja sekaligus berwirausaha dari Program Studi Teknik Logistik sebanyak 100% memilih usaha di bidang dengan kode E yaitu Transportasi dan pergudangan. Kategori tersebut sesuai dengan bidang ilmu di Program Studi Teknik Logistik. Namun tidak menutup kemungkinan pula terdapat bidang usaha dari alumni yang tidak sesuai dengan bidang ilmu masing-masing. Alumni dari Akuntansi memiliki bidang usaha di “Penyediaan akomodasi dan penyediaan makanan dan minuman (50%)” dan

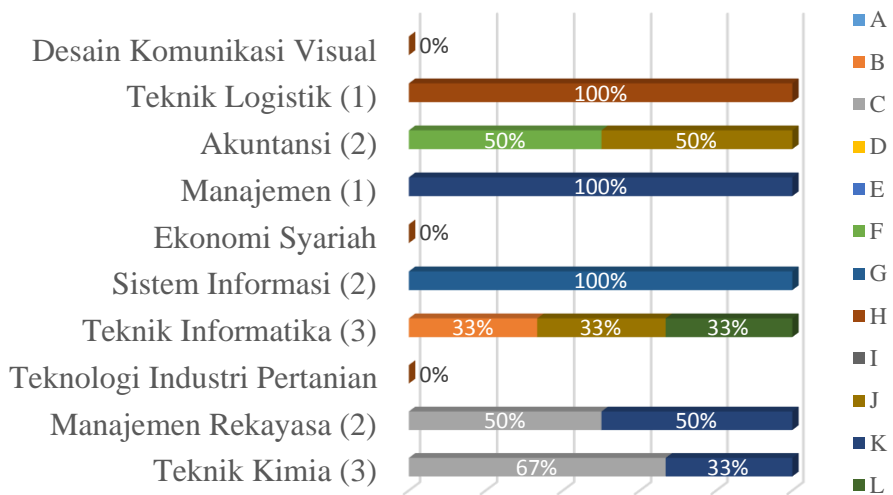
“Jasa persewaan dan sewa guna usaha tanpa hak opsi, ketenagakerjaan, agen perjalanan dan penunjang usaha lainnya (50%)”. 100% alumni dari Manajemen dan Sistem Informasi memilih bidang usaha “Perdagangan besar dan eceran, reparasi dan perawatan mobil dan sepeda motor”. Kemudian alumni dari Teknik Informatika seimbang dalam memilih bidang usaha yaitu “Perdagangan besar dan eceran, reparasi dan perawatan mobil dan sepeda motor” dan “Penyediaan akomodasi dan penyediaan makanan dan minuman”, masing-masing 50%. Sedangkan alumni dari Manajemen Rekayasa memiliki bidang usaha “Pertanian, Perikanan dan Kehutanan (33%)”, “Perdagangan besar dan eceran, reparasi dan perawatan mobil dan sepeda motor (33%)” dan “Jasa Pendidikan (33%)”. Dan yang terakhir dari Prodi Teknik Kimia yaitu “Pertanian, Perikanan dan Kehutanan (33%)”, “Jasa profesional, ilmiah dan teknis (33%)” dan “Jasa Pendidikan (33%)”.

#### **4.3.2 Kategori Perusahaan untuk Bekerja dan Berwirausaha**

Alumni yang memiliki karir bekerja dan berwirausaha diminta juga untuk mencantumkan jenis perusahaan tempat bekerja, selain bidang usaha yang dijalankan. Hasil survei menunjukkan kategori perusahaan dari tempat alumni bekerja dijelaskan pada Tabel 4.5 berikut. Jumlah persentase dari kategori perusahaan dapat dilihat pada Gambar 4.16 dengan jumlah kategori paling banyak adalah “Industri Pengolahan” dan “Jasa keuangan dan asuransi” yaitu masing-masing 21%. Kategori perusahaan per prodi dapat dilihat pada Gambar 4.17. Kemudian gambaran kategori perusahaan atau usaha yang digeluti alumni dijelaskan dalam Tabel 4.5 berikut.



Gambar 4.16 Kategori Perusahaan (Bekerja dan Berwirausaha)



Gambar 4.17 Kategori Perusahaan per Program Studi (Bekerja dan Wirausaha)

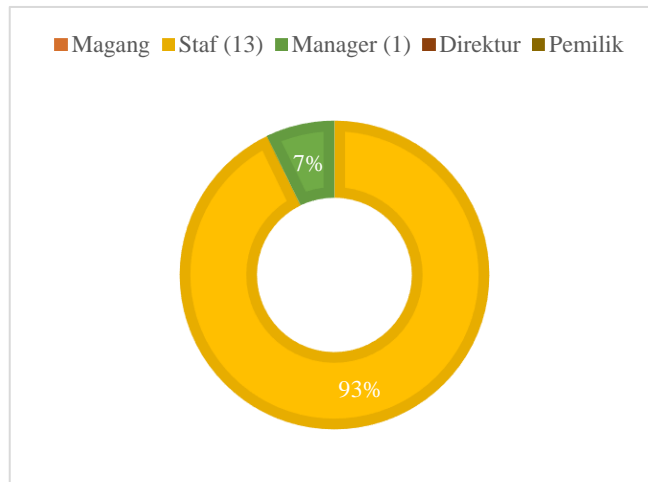


Tabel 4.5 Kategori Perusahaan (Bekerja dan Wirausaha)

Kode	Banyaknya Responden	Persentase	Keterangan
A	0	-	Pertanian, Perikanan dan Kehutanan
B	1	7%	Pertambangan dan penggalian
C	3	21%	Industri Pengolahan
D	0	-	Pengadaan listrik, gas, uap/air panas dan udara dingin
E	0	-	Pengadaan Air, pengolahan sampah dan daur ulang, pembuangan dan pembersihan limbah dan sampah lainnya
F	1	7%	Konstruksi dan pembangunan
G	2	14%	Perdagangan besar dan eceran, reparasi dan perawatan mobil dan sepeda motor
H	1	7%	Transportasi dan pergudangan
I	0	-	Penyediaan akomodasi dan penyediaan makanan dan minuman
J	2	14%	Informasi dan komunikasi
K	3	21%	Jasa keuangan dan asuransi
L	1	7%	Real estate, developer dan property
M	0	-	Jasa profesional, ilmiah dan teknis
N	0	-	Jasa persewaan dan sewa guna usaha tanpa hak opsi, ketenagakerjaan, agen perjalanan dan penunjang usaha lainnya
O	0	-	Administrasi pemerintahan, pertahanan dan jaminan wajib sosial
P	0	-	Jasa Pendidikan
Q	0	-	Jasa kesehatan dan kegiatan sosial
R	0	-	Kesenian, hiburan dan rekreasi
S	0	-	Kegiatan jasa lainnya
T	0	-	Kegiatan badan internasional dan kegiatan badan internasional ekstra lainnya
<b>Total</b>	<b>14</b>	<b>100%</b>	

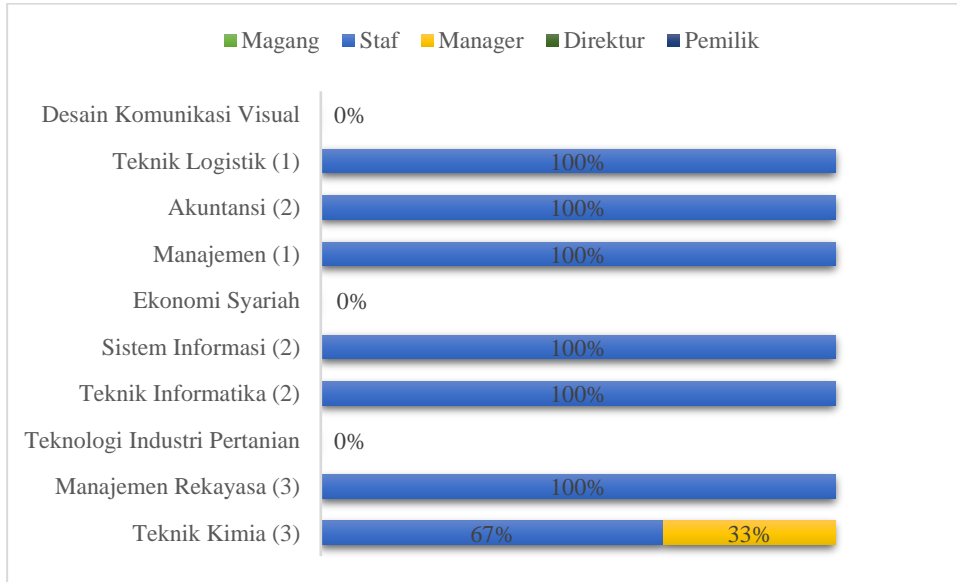
### 4.3.3 Jabatan Pekerjaan untuk Bekerja dan Berwirausaha

Sebanyak 14 alumni memiliki karir bekerja sekaligus berwirausaha. Gambaran posisi pekerjaan dari alumni tersebut dapat dilihat pada Gambar 4.16 berikut. Sebanyak 93% alumni memiliki jabatan sebagai staf atau berjumlah 13 orang alumni, sedangkan 7% memiliki jabatan sebagai manajer (satu orang alumni). Hal ini cukup wajar melihat jarak wisuda dengan pelaksanaan survei yang belum ada satu tahun dan bahkan sudah ada alumni yang memiliki posisi pekerjaan sebagai manajer.



Gambar 4.18 Jabatan (Bekerja dan Wirausaha)

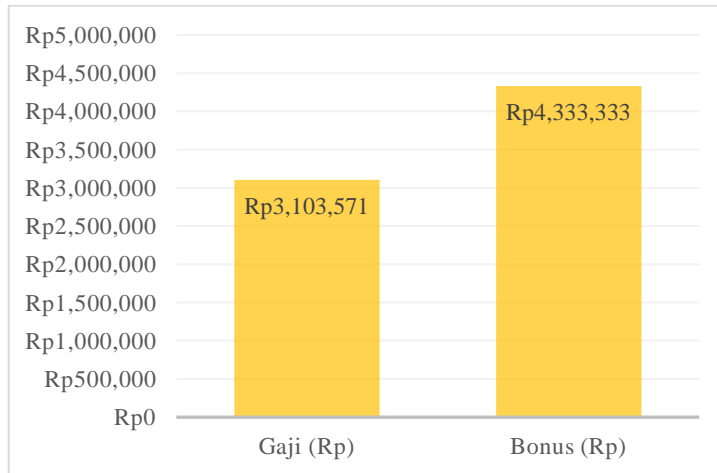
Persebaran posisi/jabatan dari pekerjaan alumni tiap program studi dapat dilihat pada Gambar 4.19 berikut. Secara umum hampir seluruh alumni dari tiap program studi yang bekerja sekaligus berwirausaha memiliki jabatan sebagai staf. 100% alumni tersebut dari Program Studi Teknik Logistik, Akuntansi, Manajemen, Sistem Informasi, Teknik Informatika, dan Manajemen Rekayasa. Sedangkan alumni dari Program Studi Teknik Kimia memiliki jabatan sebagai staf (67%) dan sebagai manajer (33%).



Gambar 4.19 Jabatan per Program Studi (Bekerja dan Wirausaha)

#### 4.3.4 Penghasilan Bekerja dan Berwirausaha

Hasil survei mengenai penghasilan dari alumni UISI Lulusan 2019 yang bekerja sekaligus berwirausaha terdapat di Tabel 4.6 dan Gambar 4.20 berikut. Rata-rata gaji tiap bulannya adalah Rp 3,103,571 dengan rata-rata bonus per tahunnya adalah Rp 4,333,333. Gaji minimumnya adalah Rp 1,200,000, sedangkan gaji maksimum adalah Rp 6,000,000. Tidak semua alumni mendapatkan bonus dari pekerjaannya, hanya 3 dari 14 alumni yang mendapatkan bonus tiap tahunnya. Bonus minimumnya sebesar Rp 500,000 dan bonus maksimum adalah sebesar Rp 12,000,000. Jika dilihat besar rata-rata gaji dengan rata-rata bonus ternyata lebih besar bonusnya walaupun dengan selisih tidak terpaut jauh.



Gambar 4.20 Penghasilan (Bekerja dan Berwirausaha)

Tabel 4.6 Gaji dan Bonus (Bekerja dan Berwirausaha)

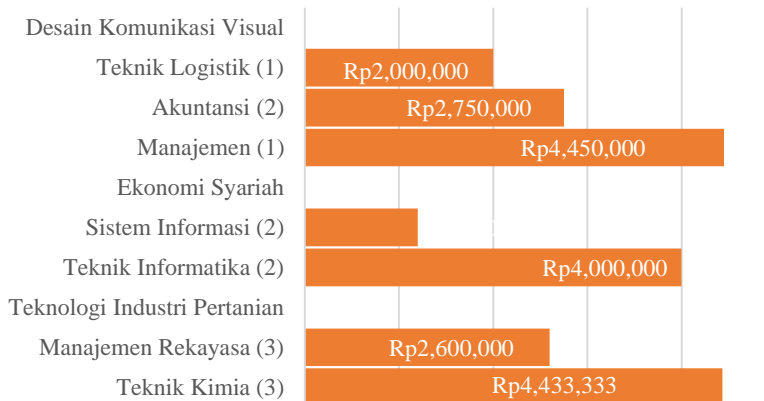
Penghasilan	Alumni	Minimum (Rp)	Maximum (Rp)	Median (Rp)	Mean (Rp)	Standar Deviasi (Rp)
Gaji	14	Rp 1,200,000	Rp 6,000,000	Rp 3,150,000	Rp 3,103,571	Rp 1,465,299
Bonus	3	Rp 500,000	Rp 12,000,000	Rp 500,000	Rp 4,333,333	Rp 6,639,528

Gaji dan bonus dari alumni tiap program studi dapat dilihat pada Tabel 4.7 berikut yang menunjukkan rata-ratanya. Alumni yang bekerja sekaligus berwirausaha dengan rata-rata gaji tertinggi dari Prodi Manajemen yaitu sebesar Rp 4,450,000, tertinggi kedua yaitu Teknik kimia (Rp 4,433,333) dan ketiga adalah Teknik Informatika (Rp 4,000,000). Sedangkan gaji terendah dari Sistem Informasi sebesar Rp 1,200,000. Hanya alumni dari Prodi Teknik Kimia dan Sistem Informasi yang mendapatkan bonus tiap tahun dari pekerjaannya dengan bonus tertinggi dari Teknik Kimia sebesar Rp 12,000,000 dan Sistem Informasi sebesar Rp 500,000.

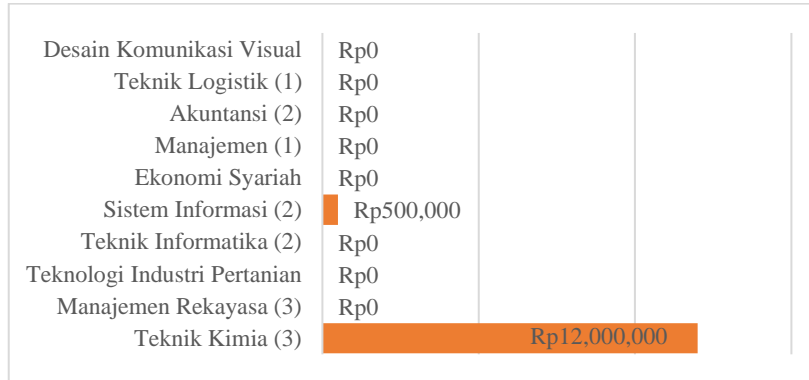
Tabel 4.7 Gaji dan Bonus (Bekerja dan Berwirausaha)

Program Studi	Mean	
	Gaji (Rp)	Bonus (Rp)
Teknik Kimia (3)	4,433,333	12,000,000
Manajemen Rekayasa (3)	2,600,000	-
Teknologi Industri Pertanian	-	-
Teknik Informatika (2)	4,000,000	-
Sistem Informasi (2)	1,200,000	500,000
Ekonomi Syariah	-	-
Manajemen (1)	4,450,000	-
Akuntansi (2)	2,750,000	-
Teknik Logistik (1)	2,000,000	-
Desain Komunikasi Visual	-	-

Tabel 4.7 menunjukkan rata-rata jumlah gaji dan bonus dengan pengkategorian setiap program studi. Berdasarkan tabel tersebut ditunjukkan bahwa program studi penerima gaji rata-rata tertinggi pada masa bekerja satu tahun setelah lulus adalah program studi Manajemen sebesar Rp 4,450,000,-. Sedangkan program studi penerima rata-rata bonus tertinggi adalah program studi Teknik Kimia dengan besar bonus sebesar Rp 12,000,000,-. Secara grafis rata-rata gaji dan bonus alumni untuk setiap program studi ditunjukkan dalam grafik berikut.



Gambar 4.21 Rata-rata Gaji per Prodi (Bekerja dan Wirausaha)



Gambar 4.22 Rata-rata Bonus per Prodi (Bekerja dan Wirausaha)

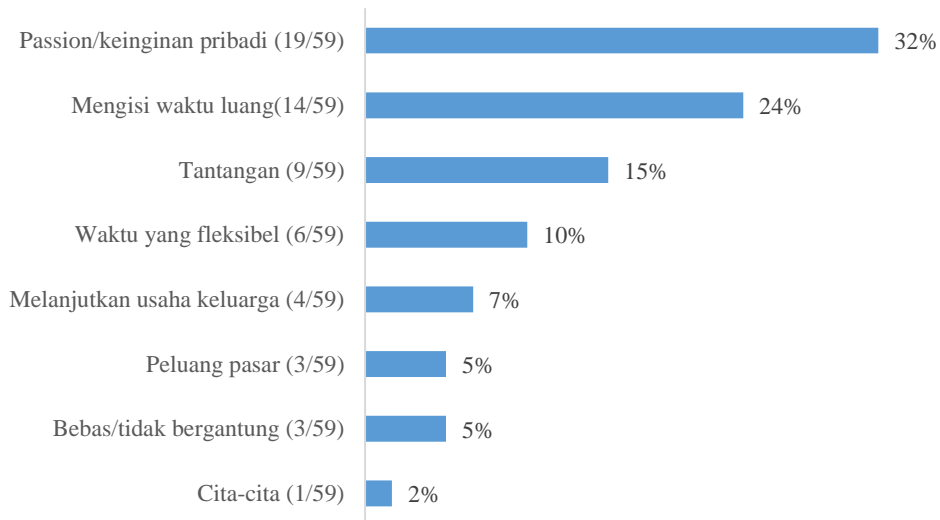
Rata-rata Besar omset yang diperoleh alumni dalam berwirausaha dapat dilihat pada Gambar 4.23 berikut yang ditampilkan tiap program studi. Rata-rata omset paling besar dari alumni Teknik Informatika sebesar Rp 25,000,000 kemudian dari alumni Teknik Kimia dengan rata-rata Rp 6,666,667. Sedangkan rata-rata omset untuk alumni dari prodi Teknik Logistik, Akuntansi, Manajemen, Sistem Informasi dan Manajemen Rekayasa berada pada rentang Rp 1,000,000 - Rp 2,000,000.



Gambar 4.23 Omset per Prodi (Bekerja dan Wirausaha)

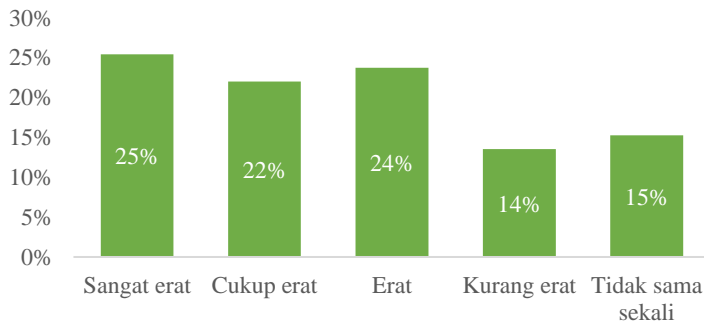
#### 4.4 Wirausaha

Jenis pekerjaan terbanyak ketiga yang dipilih alumni UISI adalah wirausaha. Sebanyak 20% alumni memilih untuk berwirausaha. Alasan mereka berwirausaha didominasi karena mengikuti passion atau keinginan pribadi (32%). Namun, cukup banyak alumni memilih berwirausaha karena untuk mengisi waktu luang. Hal tersebut menunjukkan bahwa mereka berusaha untuk produktif sampai mendapatkan pekerjaan yang sesuai dengan keinginannya. Alasan lainnya adalah tantangan, waktu yang fleksibel, melanjutkan usaha keluarga, peluang pasar, bebas atau tidak bergantung, dan cita-cita.



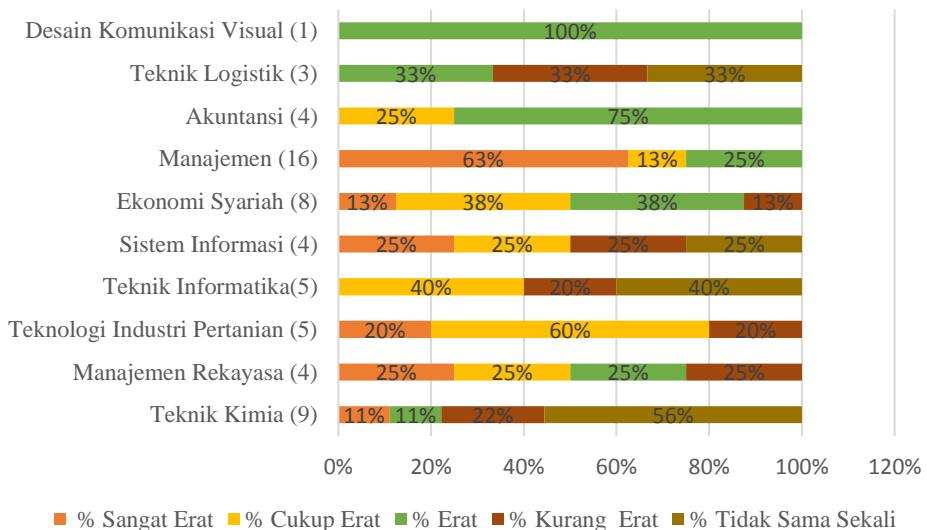
Gambar 4.24 Alasan Berwirausaha

Alasan utama alumni berwirausaha ini didukung dengan bidang ilmu yang mereka ambil saat perkuliahan. Sebagian besar usaha yang mereka buka sesuai dengan ilmu yang mereka pelajari saat perkuliahan. Dengan kata lain, kuliah yang mereka ambil sudah sesuai dengan passion atau keinginan pribadi. Hal tersebut sesuai dengan data keeratan kuliah dengan bidang usaha yang ditunjukkan pada Gambar 4.24. Alumni yang menjawab bahwa bidang usaha yang mereka buka erat, cukup erat, dan sangat erat dengan bidang ilmu yang mereka ambil di bangku perkuliahan sebesar 71%, sedangkan yang menjawab bahwa bidang usaha kurang erat dan tidak erat sama sekali sebesar 29%.



Gambar 4.25 Keeratan Kuliah dengan Bidang Usaha

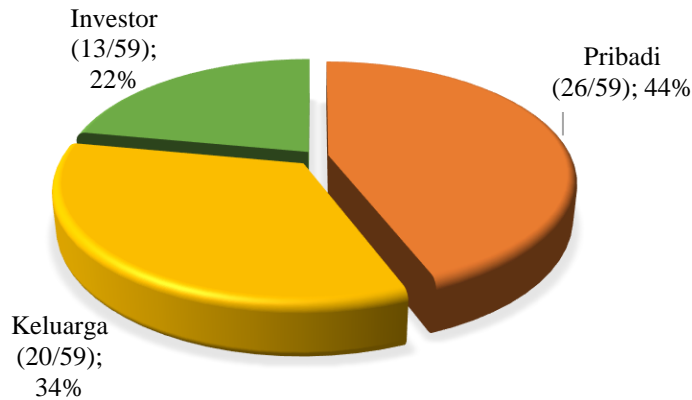
Informasi lebih jauh mengenai keeratan kuliah dengan bidang usaha untuk setiap program studi dapat dilihat pada Gambar 4.26. Sebanyak 100% wirausaha yang dilakukan alumni Program Studi Manajemen, Akuntansi dan Desain Komunikasi Visual memiliki keeratan yang tinggi (erat, cukup erat, dan sangat erat) dengan bidang ilmu yang mereka pelajari saat kuliah. Namun, ada alumni dari beberapa program studi yang tingkat keeratan antara bidang usaha dan kuliahnya rendah, bahkan tidak ada kaitannya sama sekali. Program Studi tersebut di antaranya Teknik Kimia, Teknik Informatika dan Teknik Logistik dengan persentase keeratan rendah dan tidak erat sama sekali di atas 30%.



Gambar 4.26 Keeratan Kuliah dengan Bidang Usaha untuk Setiap Program Studi (Wirausaha)



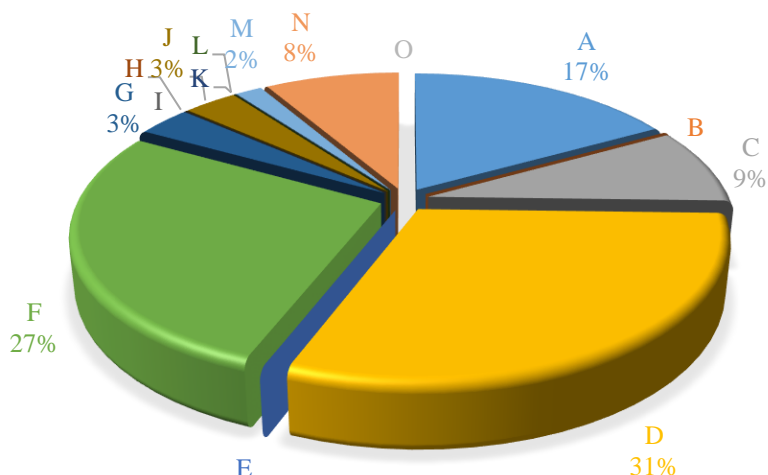
Aspek lain yang cukup penting untuk digali adalah sumber modal untuk membuka usaha. Modal usaha alumni yang bersumber dari modal pribadi sebesar 44%, sedangkan modal usaha yang berasal dari keluarga sebesar 34%. Hanya sedikit alumni yang memperoleh modal berasal dari investor (Gambar 4.27).



Gambar 4.27 Sumber Modal (Wirausaha)

#### 4.4.1 Kategori Usaha Pekerjaan Wirausaha

Kategori bidang usaha yang paling banyak dipilih oleh alumni UI SI adalah perdagangan besar dan eceran, reparasi dan perawatan mobil dan sepeda motor (31%). Alumni yang berwirausaha di bidang usaha penyediaan akomodasi dan penyediaan makanan dan minuman sebesar 27%, sedangkan alumni yang berwirausaha di bidang pertanian, perikanan dan kehutanan sebesar 17%. Bidang usaha yang memiliki persentase di bawah 10% yang dipilih oleh alumni UI SI di antaranya konstruksi dan pembangunan (8%), kesenian, hiburan, dan rekreasi (8), informasi dan komunikasi (3%), jasa profesional, ilmiah, dan teknis (3%), serta jasa kesehatan dan kegiatan sosial (2%). Informasi lebih detail mengenai kategori bidang usaha yang dipilih alumni untuk berwirausaha dapat dilihat pada Gambar 4.28 dan Tabel 4.8.

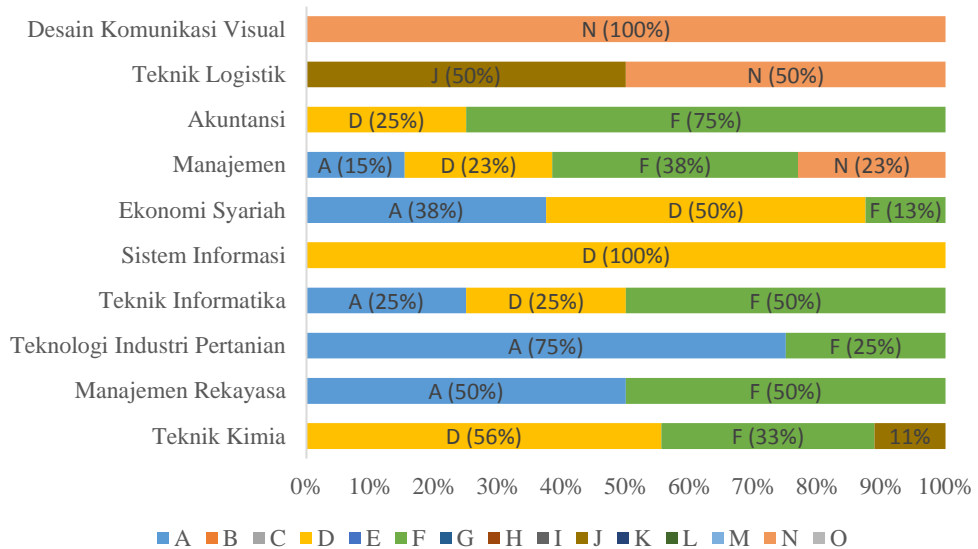


Gambar 4.28 Kategori Bidang Usaha (Wirausaha)

Tabel 4. 8 Kategori Bidang Usaha (Wirausaha)

Kode	Persentase	Keterangan
A	17%	Pertanian, perikanan dan kehutanan
B	0%	Pertambangan dan penggalian
C	8%	Konstruksi dan pembangunan
D	31%	Perdagangan besar dan eceran, reparasi dan perawatan mobil dan sepeda
E	0%	Transportasi dan pergudangan
F	27%	Penyediaan akomodasi dan penyediaan makanan dan minuman
G	3%	Informasi dan komunikasi
H	0%	Jasa keuangan dan asuransi
I	0%	Real estate, developer dan property
J	3%	Jasa profesional, ilmiah dan teknis
K	0%	Jasa persewaan dan sewa guna usaha tanpa hak opsi, ketenagakerjaan, agen perjalanan dan penunjang usaha lainnya
L	0%	Jasa Pendidikan
M	2%	Jasa kesehatan dan kegiatan sosial
N	8%	Kesenian, hiburan dan rekreasi
O	0%	Lainnya

Berdasarkan penjelasan sebelumnya, program studi yang memiliki keeratan yang tinggi dengan bidang usaha yang dipilih meliputi Manajemen, Akuntansi dan Desain Komunikasi Visual. Bidang usaha yang dipilih oleh alumni Program Studi Manajemen di antaranya penyediaan akomodasi dan penyediaan makanan dan minuman (38%), perdagangan besar dan eceran, reparasi dan perawatan mobil dan sepeda (23%), kesenian, hiburan dan rekreasi (23%), serta pertanian, perikanan dan kehutanan (15%). Bidang usaha yang dipilih oleh alumni Program Studi Akuntansi di antaranya penyediaan akomodasi dan penyediaan makanan dan minuman (75%) serta perdagangan besar dan eceran, reparasi dan perawatan mobil dan sepeda (25%). Sedangkan Bidang usaha yang dipilih oleh alumni Program Studi Desain Komunikasi Visual adalah kesenian, hiburan dan rekreasi (100%). Bidang usaha yang dipilih oleh alumni program studi lainnya dapat dilihat pada Gambar 4.29.



Gambar 4.29 Kategori Bidang Usaha per Prodi (Wirausaha)

#### 4.4.2 Omset

Omset suatu usaha merupakan hal yang penting untuk mengetahui seberapa besar bisnis yang sedang ditekuni oleh alumni. Berdasarkan data yang diperoleh dari 59 alumni yang berwirausaha, omset terendah sebesar Rp 75.000 dan omset tertinggi sebesar Rp 200.000.000. Rata-rata omset dari keseluruhan alumni yang berwirausaha sebesar Rp 14.850.000 dengan variasi omset yang dimiliki Rp 33.433.211 (Tabel 4.9). Hal tersebut menunjukkan bahwa adanya perbedaan omset yang sangat signifikan antara satu alumni dan alumni lain. Perbedaan omset tersebut bisa disebabkan karena ada usaha yang baru saja mereka bangun sehingga omset mereka kecil dan ada juga usaha yang merupakan bisnis keluarga sehingga omset yang dicapai sudah cukup besar.

Tabel 4.9 Statistika Deskriptif Omset

Ukuran	N	Minimum	Maksimum	Mean	Standar Deviasi
Omset	51	Rp 75.000	Rp 200.000.000	Rp 14.850.980	Rp 33.433.211

Alumni Program Studi Sistem Informasi memiliki rata-rata omset tertinggi, yaitu sebesar Rp 31.635.000. Rata-rata omset antara Rp 10.000.000 dan Rp 25.000.000 yang dicapai oleh alumni berasal dari Program Studi Teknologi Industri Pertanian, Teknik Kimia, Teknik Informatika dan

Manajemen. Sedangkan alumni yang memiliki rata-rata omset di bawah Rp 10.000.000 di antaranya Akuntansi, Teknik Logistik, Manajemen Rekayasa dan Ekonomi Syariah (Gambar 4.30).

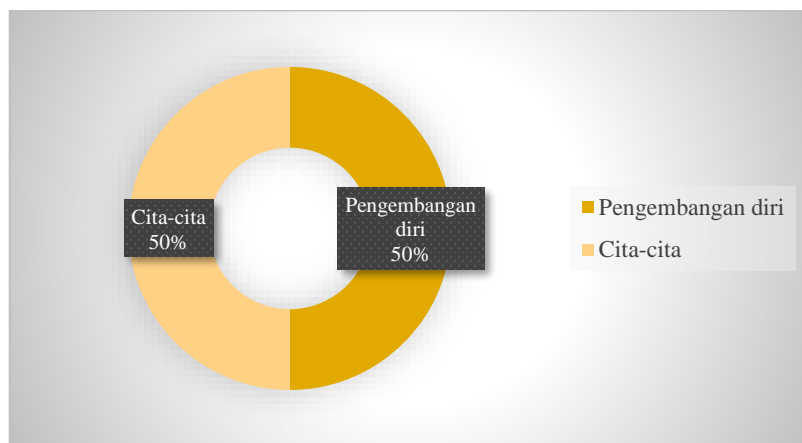


Gambar 4.30 Omset per Program Studi (Wirausaha)

#### 4.5 Melanjutkan Studi

Karir yang ditempuh alumni UI SI lulusan 2019 selain bekerja, berwirausaha maupun keduanya, sebagian alumni lainnya melanjutkan studi setelah lulus kuliah. Berdasarkan survei Tracer Study yang dilakukan, terdapat 2 alumni UI SI yang melanjutkan studi. Dua alumni tersebut merupakan satu orang alumni dari Program Studi Teknik Logistik dan satu alumni dari Program Studi Desain Komunikasi Visual. Dua orang alumni tersebut berhasil diterima di perguruan tinggi negeri terbaik yang ada di Indonesia yaitu ITS (Institut Teknologi Sepuluh Nopember) dan ITB (Institut Teknologi Bandung). Alumni Teknik Logistik tersebut mengambil program pasca sarjana dari Teknik Industri ITS dalam bidang ilmu *Logistics and Supply Chain Management* yang merupakan bidang andalan ketika menempuh studi S1 di UI SI. Sedangkan alumni DKV mengambil program pasca sarjana Desain Media dan Digital ITB. Kedua program pasca sarjana yang diambil oleh masing-masing alumni merupakan bidang ilmu yang sebelumnya dialami ketika menempuh studi S1 di UI SI.

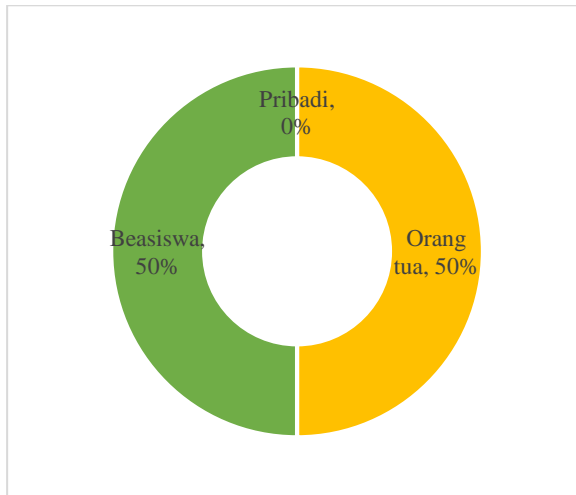
Jumlah alumni yang melanjutkan studi memang tidak terlalu banyak, namun dari sekian alumni yang memilih untuk bekerja maupun berwirausaha, ternyata masih terdapat alumni yang berfokus pada pengembangan keilmuannya. Hal ini tentu merupakan sebuah pencapaian yang cukup membanggakan. Jika kita perhatikan Gambar 4.31 berikut, dapat dilihat bahwa alasan utama dari alumni tersebut dalam menempuh studi adalah untuk pengembangan diri (50%) dan juga merupakan salah satu cita-cita yang ingin ditempuh (50%). Tujuan tersebut merupakan keinginan alumni yang tidak hanya sekedar untuk memperoleh gelar semata, namun merupakan sebuah tujuan mulia dalam pengembangan diri. Berdasarkan survei Tracer Study yang dilakukan tentang rencana alumni setelah menyelesaikan studi lanjut menunjukkan adanya keinginan alumni untuk menjadi dosen dan melanjutkan S3 serta mengabdikan untuk mengembangkan kabupaten Gresik.



Gambar 4.31 Motivasi Melanjutkan Studi

Pembahasan informasi studi lanjut berikutnya adalah mengenai pembiayaan dalam melanjutkan studi yang dapat dilihat pada Gambar 4.32 berikut. Secara keseluruhan dapat dilihat bahwa sumber pembiayaan berasal dari Orang Tua dan dari Beasiswa untuk masing-masing alumni. Beasiswa tersebut adalah beasiswa unggulan yang berasal dari Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan yang diterima oleh alumni dari Prodi Desain Komunikasi Visual UI SI, sedangkan alumni dari Program Studi Teknik Logistik melanjutkan studi dengan pembiayaan yang bersumber dari orang tua. Keinginan kedua alumni tersebut untuk melanjutkan studi merupakan suatu prestasi yang cukup membanggakan, ditambah lagi alumni yang mendapatkan beasiswa untuk melanjutkan studi S2. Kemudian program studi yang diambil

merupakan bidang ilmu yang berkelanjutan dari perkuliahan S1 di UISI sebelumnya yang *inline* dengan keahlian pada bidang masing-masing.



Gambar 4.32 Sumber Biaya Kuliah

#### 4.6 Tidak Bekerja

Aktivitas alumni selain bekerja, wirausaha dan studi lanjut, ada satu lagi pilihan aktivitas yang diberikan dalam survei Tracer Study yaitu “Tidak Bekerja”. Terdapat banyak faktor yang menyebabkan para lulusan memilih untuk tidak bekerja seperti yang dijelaskan pada tabel dibawah ini.

Tabel 4.10 Alasan Tidak Bekerja

Alasan	Banyaknya	Persentase
Tidak sesuai minat	8	10%
Gaji kurang memuaskan	2	3%
Lingkungan kerja tidak kondusif	5	6%
Mencari pengembangan diri yang lebih besar	18	23%
Kesempatan belajar sangat kecil	4	5%
Habis masa kontrak	17	22%
Mencari pengalaman lain	25	32%
Usaha bersama keluarga/rekan	0	0%
<b>Total</b>	<b>79</b>	<b>100%</b>

Tabel 4.10 menjelaskan mengenai alasan utama alumni tidak bekerja dan besar persentasenya. Dapat dilihat bahwa dari 79 responden yang memilih tidak bekerja sebagian besar dikarenakan ingin mencari pengalaman lain sebanyak 25 orang atau 32%, selain itu alasan lainnya adalah mencari pengembangan diri yang lebih besar sebanyak 18 orang atau 23%. Terdapat 22% atau 17 orang alumni yang tidak bekerja karena masa kontrak yang telah selesai, 6% lainnya karena lingkungan kerja yang tidak kondusif, kemudian 10% karena tidak sesuai minat dan hanya 3% yang menyatakan bahwa gaji dari pekerjaannya yang kurang memuaskan.

Tabel 4.11 Status Pernah Bekerja Sebelumnya

Alasan	Banyaknya	Persentase
Ya	27	34%
Tidak	52	66%
<b>Total</b>	<b>79</b>	<b>100%</b>

Alumni yang saat ini tidak bekerja merupakan alumni yang memang belum mendapatkan pekerjaan maupun alumni yang telah berhenti dari pekerjaannya karena berbagai pertimbangan maupun kondisi. Hal tersebut dapat dilihat pada Tabel 4.11 yang menjelaskan bahwa terdapat 27 orang atau 34% dari responden (alumni) sebelumnya pernah bekerja dan sisanya sebanyak 52 orang atau 66% belum bekerja. Hal ini menunjukkan bahwa terdapat alumni yang saat ini tidak bekerja namun sebelumnya telah memiliki riwayat pekerjaan. Riwayat pekerjaan tersebut dapat digunakan sebagai pengalaman kerja untuk jenjang karir berikutnya. Alasan alumni yang belum bekerja sama sekali sangat bervariasi, salah satunya adalah keinginan untuk mencari pengalaman yang lebih besar. Selain itu, terdapat pula alumni (khususnya perempuan) yang dipengaruhi oleh keinginan pribadi untuk memilih peran karir atau memilih sebagai ibu rumah tangga sebelum akhirnya memutuskan untuk bekerja atau tidak.

Tabel 4.12 Lama Bekerja Sebelum Berhenti Bekerja

	N	Minimum	Maximum	Mean	Standar Deviasi
Lama bekerja	27	0	24	2	4



Alumni yang saat ini tidak bekerja namun sebelumnya memiliki riwayat pekerjaan adalah sebanyak 34% atau 27 orang alumni. Tabel 4.12 menjelaskan mengenai lama waktu alumni bekerja sebelum akhirnya berhenti untuk bekerja. Berdasarkan tabel tersebut diketahui bahwa rata-rata lama alumni bekerja adalah 2 bulan. Paling lama (maksimum) alumni bekerja adalah 24 bulan atau 2 tahun. Pengalaman kerja tersebut dapat menjadi modal bagi alumni dalam pengembangan karir selanjutnya.

# **BAB V**

## **Kepuasan Pengguna Lulusan**

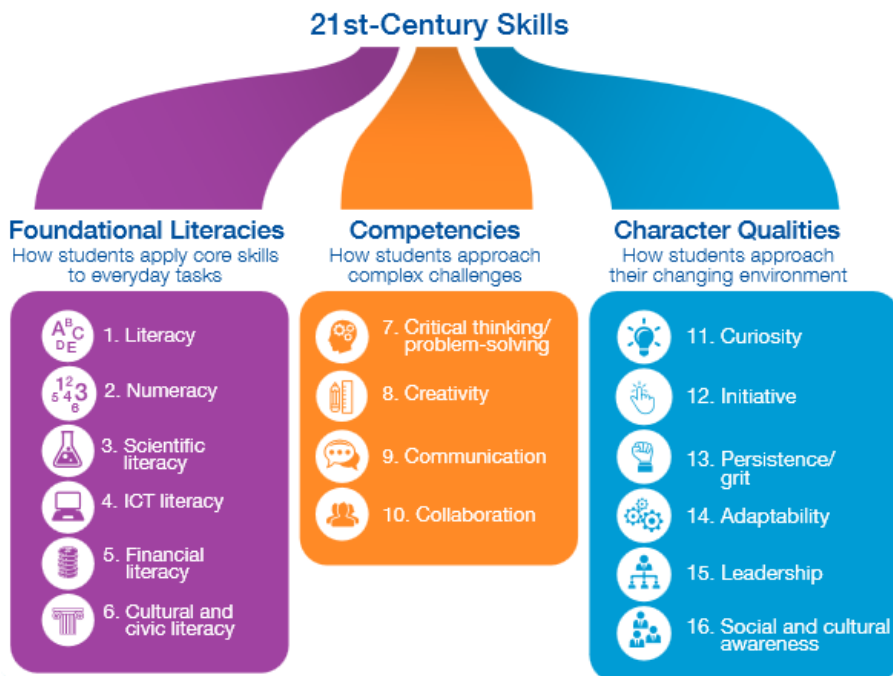




## 5.1 Gambaran Survei Kepuasan Pengguna UI SI

Pada proses Tracer Study UI SI, kepuasan pengguna lulusan merupakan salah satu indikator kesuksesan Perguruan Tinggi dalam pembinaan mahasiswa. Survei kepuasan pengguna lulusan dilakukan oleh UI SI terhadap atasan langsung pengguna lulusan UI SI. Hasil survei kepuasan pengguna selanjutnya akan menjadi evaluasi kemajuan perguruan tinggi. Salah satunya digunakan untuk persyaratan akreditasi program studi dan perguruan tinggi, sebagai bentuk penilaian *employer reputation*. Di sisi lain hasil evaluasi dari pengguna lulusan akan menjadi aspek pertimbangan pihak perguruan tinggi untuk mengevaluasi kurikulum, peningkatan softskill mahasiswa, dan arah pengembangan perguruan tinggi.

Berdasarkan hasil pemetaan yang dilakukan oleh *World Economic Forum* dan *The Boston Consulting* (Budi, 2012) (Widyastuti & Fattah, 2016), keterampilan mahasiswa yang perlu dikembangkan di abad 21 adalah sebagai berikut.



Gambar 5.1 Kemampuan yang Perlu Dimiliki Mahasiswa untuk Meningkatkan Daya Saing di Abad 21

Kemampuan tersebut selanjutnya akan menjadi komponen penting pengguna lulusan dalam pengembangan kualitas karyawan. Guna melihat performa lulusan UIISI di dunia kerja, maka direktorat kemahasiswaan dan kealumnian melakukan survei kepuasan pengguna lulusan UIISI.

## 5.2 Pelaksanaan Survei Kepuasan Pengguna Lulusan UIISI Tahun 2019

Survei kepuasan pengguna lulusan UIISI tahun 2019 dilaksanakan secara terpusat melalui Direktorat Kemahasiswaan dan Kealumnian. Survei dilaksanakan dengan menggunakan *google form*, dimana linknya dikirimkan kepada para pimpinan alumni melalui surat pengantar. Beberapa perusahaan pengguna lulusan UIISI di tahun 2019 terdaftar dalam Tabel 5.1 berikut.

Tabel 5.1 Daftar Perusahaan Pengguna Lulusan UIISI Tahun 2019

No.	Nama Perusahaan	No.	Nama Perusahaan
1	PT. Semen Indonesia (Persero) Tbk.	20	PT Sinergi Informatika Semen Indonesia
2	PT. Pos Indonesia Surabaya Selatan 60300	21	PT. Astra Sedaya Finance (Astra Credit Companies)
3	Wong Solo Group	22	KOUZI Desain
4	PT. PG Candi Baru	23	Rahmie Clinic
5	PT. Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk.	24	PT. Batara Elok Semesta Terpadu (BEST)
6	PT. Pos Indonesia	25	IDN Media
7	Bank BTN Syariah KC Surabaya Diponegoro	26	Koperasi Karyawan Keluarga Besar Petrokimia Gresik (K3PG)
8	PT Petrokimia Gresik	27	PT. Agrindo
9	PT. Bogasari ISM	28	Janti Sarana Material Beton
10	Institut Teknologi Sepuluh November	29	Universitas Internasional Semen Indonesia
11	PT Pembangkitan Jawa Bali	30	PT Aladin
12	PT Telkom Indonesia	31	Aghnia hijab
13	Bank Mandiri Cabang Raja Ampat	32	Rumah Sakit Islam Lumajang
14	PT. Wilmar Nabati Indonesia	33	PT Janti Sarana Material Beton
15	UD Nur Al Latif	34	Macronay.id
16	PT Surya Buana Sentosa	35	PT BPR Bank Jombang
17	PT Liwayway Gresik	36	Rumah Satya Graha
18	CV Arina Semesta	37	Satya Graha
19	PT. Barata Indonesia	38	PT. Mega Global Food Industri (Kokola Biskuit)

Tabel 5.2 menunjukkan bahwa lulusan UI SI dapat bersaing dengan lulusan perguruan tinggi lainnya, dan diterima di perusahaan baik nasional, maupun multinasional. Melalui atasan langsung lulusan, penilaian kepuasan pengguna lulusan dilakukan dengan prosedur mengisi survei yang disediakan. Pertanyaan yang diberikan di antaranya berkaitan dengan kemampuan lulusan dalam beberapa indikator. Berdasarkan hasil survei pada tahun 2019, hasil penilaian pengguna dirangkum dalam Tabel 5.2 berikut.

Tabel 5.2 Hasil Penilaian Pengguna Lulusan UI SI Tahun 2019

No.	Indikator Penilaian	Nilai
1	Keahlian berdasarkan bidang ilmu	3,13
2	Keluasan wawasan antar disiplin ilmu	3,22
3	Penggunaan teknologi informasi	3,28
4	Integritas (etika dan moral)	3,51
5	Kepemimpinan	3,14
6	Kerjasama dalam tim	3,57
7	Bahasa asing	2,56
8	Komunikasi	3,42
9	Pengembangan diri	3,50
10	Kepercayaan diri	3,44
11	Kemampuan beradaptasi	3,63

Penilaian kepuasan diberikan dalam skala 1-4. Berdasarkan hasil survei yang dicapai pada Tabel 5.2, dapat dilihat bahwa untuk beberapa aspek, kemampuan mahasiswa UI SI dapat dikatakan baik dengan nilai di atas 3. Kemampuan adaptasi lulusan UI SI memperoleh nilai tertinggi dalam survei ini, menyusul kerjasama dalam tim serta integritas. Sehingga dapat disimpulkan bahwa program pengembangan karakter di UI SI sudah berjalan dengan baik, namun tetap perlu ditingkatkan. UI SI akan terus mendukung mahasiswa untuk aktif dalam kegiatan organisasi agar aspek tersebut tetap dapat dicapai oleh lulusan UI SI ke depan.

Aspek lain dalam penilaian yaitu kepercayaan diri, kemampuan komunikasi, dan kemampuan dalam pengembangan diri dinilai baik dengan nilai masing-masing 3,44; 3,42 dan 3,50. Hasil ini perlu dipertahankan dengan tetap aktif mendukung mahasiswa dalam organisasi, dan kampus tetap aktif menyelenggarakan kegiatan-kegiatan untuk meningkatkan kemampuan *softskill* mahasiswa.

Upaya penyusunan kurikulum dengan menempatkan kuliah pengantar TI di setiap program studi memberikan dampak baik bagi lulusan. Hal tersebut ditunjukkan dengan diperolehnya nilai penggunaan teknologi informasi yang baik. Oleh karena itu, program ini akan dilanjutkan untuk meningkatkan kualitas lulusan UI SI. Namun, ada satu penilaian lulusan yang dirasa masih cukup yaitu kemampuan Bahasa Inggris lulusan. Sehingga hal ini perlu menjadi evaluasi perguruan tinggi untuk memulai program peningkatan *skill* bahasa asing mahasiswa. Di sisi lain, kemampuan kepemimpinan serta keluasan wawasan antar disiplin ilmu juga perlu dikembangkan. Hal ini dapat didukung dalam program Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan RI, yaitu kuliah merdeka dengan memberikan kesempatan kepada mahasiswa untuk belajar di program studi lainnya, baik di dalam kampus maupun di luar kampus, yang telah bekerja sama dengan UI SI.

### 5.3 Pelaksanaan Survei Kepuasan Pengguna UI SI Tahun 2020

Pelaksanaan survei kepuasan pengguna UI SI tahun 2020 dilaksanakan bersamaan dengan pelaksanaan Tracer Study 2020. Survei ini diberikan kepada atasan langsung lulusan 2019 untuk memperoleh penilaian kepuasan pengguna terhadap lulusan UI SI. Beberapa perusahaan pengguna lulusan UI SI lulusan 2019 ditunjukkan dalam Tabel 5.3 berikut.

Tabel 5.3 Daftar Perusahaan Pengguna Lulusan UI SI Tahun 2020

No.	Nama Perusahaan	No.	Nama Perusahaan
1	FJM Petrokimia	44	IDN Media
2	PT Sinergi Informatika Semen Indonesia	45	PT Greating Fortune Indonesia
3	Institut Teknologi Telkom Surabaya	46	Pondok Pesantren Assalafi Al Fithrah
4	Konikutak Creative Studio	47	PT Agility Internasional
5	PT Danwo Steel Construction	48	Power Inspirasi Training Center
6	PT Biak Veneer Jaya	49	PT FJM (Fokus Jasa Mitra)
7	PT. Berkat Bejana Anugerah	50	Rumah Sakit Islam Lumajang
8	Twiscode	51	CV Halim Group
9	CV Putra Pandhawa	52	PT Gita Dwi Makmur
10	PT Greating Fortune Indonesia	53	PT Janti Sarana Material Beton
11	PT. Agrindo	54	PT. Natural Java Spice
12	PT. Dayasa Aria Prima, (SCG & Fajar Paper Group)	55	PT Surganya Motor Indonesia
13	PT Trias Sentosa, Tbk	56	PT Sabi Teknik
14	PT PLN (Persero) GI PLTU Tanjung Awar-Awar Tuban	57	PT Mega Global Food Industri

No.	Nama Perusahaan	No.	Nama Perusahaan
15	PT Janti Sarana Material Beton Depo Tuban	58	PT Permodalan Nasional Madani (Persero)
16	PT Batara Elok Semesta Terpadu	59	PT. Indomobil Prima Energi
17	PT. Master Artha Kharisma	60	PT Sun Paper Source
18	PT. Vuba	61	UD Nur Al Latif
19	PT. Angkasa Raya Steel	62	PT Aneka Jasa Grhadika
20	BPJS Kesehatan	63	KSP Tunas Arindo
21	PT Lanius Inovasi Indonesia	64	PT. Yakult Indonesia Persada
22	PT BPR Bank Jombang Perseroda	65	PT Buana Tirta Utama
23	PT. Aplus Pacific	66	PT. Fireworks Indonesia
24	PT. ID Express Service Solution	67	PT. Bank Mandiri (Persero) Tbk
25	PT. Indosat Tbk	68	PT. Siantar Top, Tbk
26	PT. Teknologi Karya Abadi	69	BMT Surya Raharja
27	BTM Mulia	70	CV Bigland property
28	PT Pegadaian (Persero)	71	PT. Ternaknesia
29	PT. Sampoerna Alam Samudra	72	UPZ BAZNAS - Semen Indonesia
30	PT. Freeport Indonesia	73	PT. Langgeng BUana Jaya
31	SMK Negeri 10 Surabaya	74	CV. Dua Putri
32	Dinas Lingkungan Hidup	75	PT Hoka Jaya Internasional
33	PT Gajah Tunggal Tbk	76	PT Langgeng Buana Jaya
34	PT. Wilmar Nabati Indonesia	77	Universitas Internasional Semen Indonesia
35	PT. Liwayway	78	PT. Langgeng Buana Jaya
36	PT. Kusuma Teknik Persada	79	PT. Lanius Inovasi Indonesia
37	PT. Bogasari ISM Tbk	80	PT. Fruiting Indonesia
38	PT. Adiprima Suraprinta (Jawa Pos Group)	81	PT. Anugerah Beton Indonesia
39	Ahsana Property	82	PT Fokus Jasa Mitra
40	UPZ Baznas Petrokimia Gresik	83	Dinas Kominfo Kab. Gresik
41	ITS (Institut Teknologi Sepuluh Nopember)	84	PDAM Tirta Penataran Blitar
42	Machine Vision Indonesia	85	PT Gigih Karya Nusantara
43	PT. Fokus Jasa Mitra	86	PT. Mitratex Konsultan

Ada 86 perusahaan yang terdata sebagai pengguna lulusan UIISI, dengan kualifikasi perusahaan nasional, BUMN, serta lembaga pemerintahan. Hal ini menunjukkan variasi kemampuan lulusan UIISI 2019 dalam menjajaki dunia karir sudah baik. Kemampuan lulusan UIISI dalam bersaing di dunia kerja memberikan energi kepada UIISI untuk meningkatkan kepercayaan masyarakat terhadap UIISI. Lulusan UIISI merupakan bentuk keberhasilan perguruan tinggi dalam mendidik mahasiswa berdaya saing tinggi. Tabel 5.4



berikut menunjukkan hasil survei kepuasan pengguna terhadap lulusan UIISI 2019.

Tabel 5.4 Hasil Penilaian Pengguna Lulusan UIISI Tahun 2020

No.	Indikator Penilaian	Nilai
1	Keahlian Berdasarkan Bidang Ilmu	3,17
2	Keluasan Wawasan Antar Disiplin Ilmu	3,30
3	Penggunaan Teknologi Informasi	3,33
4	Integritas (Etika dan Moral)	3,50
5	Kepemimpinan	3,28
6	Kerjasama dalam tim	3,83
7	Bahasa Asing	2,70
8	Komunikasi	3,43
9	Pengembangan Diri	3,52
10	Kepercayaan Diri	3,52
11	Kemampuan Beradaptasi	3,70

Tabel 5.4 menunjukkan hasil penilaian pengguna terkait kemampuan para lulusan UIISI yang bekerja di lingkungan industri yang dipimpin. Indikator penilaian mengacu pada dokumen penilaian kualitas lulusan dari Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan RI. Melalui evaluasi pada beberapa indikator tersebut dapat dilihat bahwa penilaian tertinggi berada pada poin Kerjasama dalam tim yaitu 3,83 dalam skala 4. Hasil ini menunjukkan bahwa kemampuan lulusan UIISI dalam hal bekerja sama sangat baik. Rutinitas mahasiswa UIISI dalam kegiatan berkelompok maupun kegiatan yang melibatkan kerja sama tim dan menguatkan mental lulusan sehingga dapat diterapkan di dunia kerja.

Kemampuan beradaptasi para lulusan UIISI juga dinilai sangat baik, dengan nilai 3,70 menunjukkan bahwa mayoritas lulusan UIISI mudah bergaul dengan lingkungan barunya. Hal ini disusul dengan penilaian indikator lainnya yaitu kepercayaan diri, pengembangan diri, dan integritas (etika dan moral) dengan nilai 3,52; 3,52 dan 3,50. Hasil tersebut menunjukkan bahwa program pengembangan karakter sudah berjalan dengan baik dan bermanfaat, sehingga perlu dilanjutkan dan dikembangkan. Namun, ada satu indikator yang perlu dibina lebih intens yaitu kemampuan bahasa asing lulusan yang masih dianggap kurang. Hal ini memberikan masukan kepada perguruan tinggi untuk menjalankan program pengembangan bahasa asing lulusan. Kegiatan kemahasiswaan terkait bahasa asing juga perlu dikembangkan dan ditambah agar mendorong mahasiswa untuk terus berlatih bahasa asing. Program

kemahasiswaan “*Wednesday is English Day*” juga perlu digalakkan kembali untuk membiasakan mahasiswa dan civitas UI SI berbahasa Inggris dalam berkomunikasi sehari-hari



# **BAB VI**

# **PENUTUP**





## KESIMPULAN DAN SARAN

Buku laporan Tracer Study UISI tahun 2019 dan 2020 ini merupakan pemaparan hasil Tracer Study UISI tahun 2019 dan tahun 2020. Tracer Study tahun 2019 merupakan *report* lulusan dengan respondennya adalah alumni UISI lulusan tahun 2017 dan 2018, sedangkan Tracer Study tahun 2020 merupakan report alumni dengan responden alumni UISI lulusan tahun 2019. Berdasarkan data hasil survei Tracer Study yang telah dilaksanakan, dapat dijabarkan mengenai profil alumni UISI, potensi karir, aktivitas dan pencapaian karir alumni, kontribusi institusi selama menempuh perkuliahan serta penilaian kepuasan pengguna lulusan.

Responden Tracer Study tahun 2019 adalah alumni UISI Program Studi Manajemen dan Manajemen Rekayasa lulusan tahun 2017 dan 2018. Jumlah responden keseluruhan sebanyak 111 responden, dengan respon rate sebesar 50,68%. Pada pelaksanaan Tracer Study UISI 2020, target responden adalah alumni UISI lulusan tahun 2019 yang terdiri dari 10 program studi, dengan jumlah responden sebanyak 289 orang dan respon rate sebesar 89,20%.

Data hasil survei menunjukkan bahwa IP rata-rata alumni UISI lulusan tahun 2017 dan 2018 adalah 3,34. Pada pelaksanaan Tracer Study tahun 2020, rata-rata IP alumni UISI adalah 3,39. Nilai ini terjadi peningkatan sebesar 0,05 dari indeks prestasi alumni lulusan 2019. Hasil ini dinilai bahwa rata-rata alumni UISI dapat melaksanakan pendidikan di UISI dengan baik, ditunjukkan dengan pencapaian hasil akademik yang beragam dengan predikat sangat memuaskan.

Selama menempuh perkuliahan di UISI, data survei Tracer Study tahun 2020 menunjukkan bahwa sebagian besar alumni UISI lulusan 2019 tinggal bersama orang tua yaitu sejumlah 65,4%. Persentase tersebut menunjukkan sebagian besar alumni UISI adalah warga gresik atau warga sekitar Gresik. Kemudian mengenai sumber biaya kuliah alumni, hampir seluruh responden menjawab sumber pembiayaan kuliah dari orang tua yaitu 90,31% dari keseluruhan alumni. Sebanyak 90,66% alumni tahun 2019 lulus tepat waktu, yaitu dengan masa studi 8 semester. Kompetensi alumni selama menempuh studi di UISI menunjukkan bahwa alumni memiliki *soft skill* yang baik dengan adanya dukungan oleh aktivitas organisasi selama di UISI dan dukungan program studi.

Hasil evaluasi dari alumni mengenai aspek pembelajaran di UISI menunjukkan aspek pembelajaran terbaik di UISI adalah proses diskusi dan magang dengan nilai berturut-turut 1,84 dan 1,98 (nilai paling baik adalah 1).

Kemudian alumni menilai kegiatan bimbingan akademik dalam aspek belajar mengajar dilakukan cukup baik yaitu 3,74 (nilai sangat baik yaitu 5). Serta fasilitas belajar terbaik yang dirasakan alumni adalah perpustakaan yaitu 3,84 (skala terbaik yaitu 5), sedangkan fasilitas yang sangat perlu untuk diperbaiki adalah fasilitas layanan kesehatan.

Salah satu pertimbangan utama alumni dalam mencari pekerjaan adalah kesempatan pengembangan diri yang besar dengan memperhatikan jenjang karir, kesempatan belajar, fasilitas dan gaji yang baik serta sesuai dengan minat alumni. Karir dari alumni UISI lulusan 2017 dan 2018 menunjukkan paling banyak alumni UISI memilih karir untuk bekerja (84%). Sebagian besar alumni bekerja di perusahaan nasional (62%) dengan hampir 21,62% alumni memperoleh pekerjaan sebelum lulus, dan 58,56% dari alumni memperoleh pekerjaan sebelum rentan waktu 6 (enam) bulan setelah lulus. Sedangkan Tracer Study 2020 menunjukkan 47% alumni bekerja, 5% alumni bekerja dan berwirausaha, 27% fokus berwirausaha, 1% melanjutkan studi ke jenjang Magister dan sebanyak 20% alumni lulusan 2019 menyatakan tidak bekerja. Sebagian besar alumni yang tidak bekerja dikarenakan mencari pengalaman lain atau pengembangan diri dan sebagian lainnya dikarenakan masa kontrak kerja yang telah selesai. Sebagian besar alumni memperoleh pekerjaan pertamanya dengan masa tunggu kurang dari 3 bulan (54%). Bidang usaha yang paling diminati alumni dalam bekerja adalah sektor informasi dan komunikasi (25,9%). Kategori perusahaan tempat alumni bekerja paling banyak perusahaan lokal (55%) dan perusahaan nasional (43%) dengan jabatan hampir sebagian besar sebagai staff (95%), dan terdapat 1% dari alumni yang menempati posisi jabatan sebagai manajer. Dari sisi penghasilan, alumni UISI lulusan 2017 dan 2018 paling banyak memiliki gaji Rp 3.000.000 – Rp 5.000.000. Gaji alumni UISI lulusan 2019 yang bekerja umumnya sebesar Rp 4.169.500 (median), bekerja dan wirausaha Rp 3.150.000 (median), dan wirausaha dengan rata-rata omset Rp 14.850.980.

Pada pelaksanaan Tracer Study ini juga dilakukan survei kepuasan pengguna UISI dengan responden perusahaan tempat alumni bekerja. Hasil survei menunjukkan kemampuan lulusan UISI dalam hal bekerja sama dan beradaptasi dinilai sangat baik. Namun, terdapat satu masukan bagi perguruan tinggi yaitu untuk peningkatan kemampuan bahasa asing mahasiswa. Hasil laporan Tracer Study tahun 2019 dan 2020 memberikan masukan bagi UISI untuk pengembangan institusi kedepannya, antara lain yaitu:

1. Hasil evaluasi dalam aspek belajar mengajar khususnya dalam hal partisipasi mahasiswa dalam proyek riset sudah cukup baik, namun perlu

ditingkatkan kembali untuk meningkatkan keterlibatan mahasiswa dalam riset dan komunitas profesional.

2. Diperlukannya pengembangan kemampuan bahasa asing bagi mahasiswa selama menempuh perkuliahan di UI SI, mengingat kemampuan bahasa asing cukup dibutuhkan dalam dunia kerja bagi alumni.
3. Salah satu fasilitas kampus yang paling disoroti adalah fasilitas kesehatan yang belum tersedia di UI SI. Harapannya ini menjadi masukan bagi UI SI dalam memperbaiki fasilitas kesehatan bagi mahasiswa UI SI kedepannya.
4. Terkait aspek peluang beasiswa, menurut alumni aspek tersebut kurang didapatkan ketika menempuh studi di UI SI. UI SI diharapkan mampu meningkatkan pelayanan terkait peluang beasiswa.





## DAFTAR PUSTAKA

- Budi, B. S. (2012). *Report Kepuasan Pengguna 2012*. Bandung: ITB Career Center.
- ITB Career Center. 2016. Pelatihan Tracer Study CCOP 2.0 *Indonesian Career Centre Network (ICCN)*. Bandung
- Schomburg, Harald. 2011. *Methodology and Methods of Tracer Studies*. International Centre for Higher Education Research (INCHER-Kassel) University Kassel. Germany.
- Widyastuti, & Fattah, A. H. (2016). *Laporan Survei Kepuasan Pengguna Lulusan ITS Tahun 2016*. Surabaya: PPK SAC.

## LAMPIRAN

Lampiran I Tim Riset

### **Penasihat**

Prof. Dr. Ing. Herman Sasongko

Prof. Tjiptohadi Sawarjuwono, M.Ec., Ph.D., CPA., CA

### **Penanggung Jawab**

Puji Andayani, S.Si., M.Si., M.Sc.

### **Ketua Pelaksana**

Ngatini, S.Si., M.Si.

### **Sekretaris dan Bendahara**

Zanna Fuadatul Izza, S.T.

### **Pengolah Data**

Sekarsari Utami Wijaya, S.Stat., M.Si.

### ***Technical Data and Supporting System***

Mahbub, S.ST., MTA

### **Koordinator Surveyor**

Hafiz Fitradiansyah, S.M.

Lampiran II Daftar Surveyor

<b>No.</b>	<b>Nama Surveyor</b>	<b>Program Studi</b>
1	Vanessa Delarosa Tjugiarto, S. M.	Manajemen
2	Juni Listiana Dewi, S. M.	Manajemen
3	Lailatus Zulfa, S. Ak.	Akuntansi
4	Achmad Nabil Ghomri, S. E.	Ekonomi Syariah
5	Achmad Zakki Mahmudi, S. T.	Manajemen Rekayasa
6	Rifqi Putera Herwoto, S. T.	Teknik Kimia
7	Hikmah Sekarningtyas, S. T.	Teknik Logistik
8	Nur Alfiyah Annurisma, S. T.	Teknologi Industri pertanian
9	Affizah Ristiana, S. Kom.	Informatika
10	Wintang Setyo Yuwono, S. Kom.	Sistem Informasi
11	Arjun Dicky Habibie, S. Ds.	Desain Komunikasi Visual

## Lampiran III Daftar Pertanyaan Kuesioner

SURVEY TRACER STUDY	
1. Nama Lengkap	<input type="text"/>
2. Jenis Kelamin	<input type="text" value="Silahkan Pilih"/>
3. Departemen	<input type="text" value="Silahkan Pilih"/>
4. NIM	<input type="text"/>
5. IPK	<input type="text"/>
6. Nomor Telfon Aktif	<input type="text"/>
7. Alamat Email non UISI	<input type="text"/>
8. Tahun Wisuda Anda	<input type="text"/>
9. Provinsi Domisili Saat Ini	<input type="text"/>
10. Kota Domisili Saat Ini	<input type="text"/>
11. Kapan Anda "Mulai Mencari Pekerjaan"	<input type="text" value="Silahkan Pilih"/>
12. Apa Aktivitas Karir Anda Saat Ini	<input type="text" value="Silahkan Pilih"/>
13. Bagaimana anda mencari pekerjaan setelah lulus	<input type="text" value="Silahkan Pilih"/>
14. Berapa perusahaan/instansi yang sudah anda lamar (lewat surat/email) sebelum anda memperoleh pekerjaan pertama anda	<input type="text" value="Isi dengan angka"/>
15. Berapa perusahaan/instansi yang merespon lamaran anda	<input type="text" value="Isi dengan angka"/>

16. Berapa perusahaan/instansi yang mengundang anda untuk wawancara

Isi dengan angka

17. Bagaimana anda menggambarkan situasi anda saat ini?

Silahkan Pilih

18. Bagaimana gambaran pekerjaan ideal yang anda inginkan

Silahkan Pilih

19. Apa pertimbangan anda dalam mencari pekerjaan

Silahkan Pilih

20. Pada saat lulus, pada tingkat mana kompetensi di bawah ini anda kuasai? (Pengetahuan di bidang atau disiplin ilmu anda)

Silahkan Pilih

21. Pada saat lulus, pada tingkat mana kompetensi di bawah ini anda kuasai? (Pengetahuan di luar bidang atau disiplin ilmu anda)

Silahkan Pilih

22. Pada saat lulus, pada tingkat mana kompetensi di bawah ini anda kuasai? (Pengetahuan umum)

Silahkan Pilih

23. Pada saat lulus, pada tingkat mana kompetensi di bawah ini anda kuasai? (Bahasa Inggris)

Silahkan Pilih

24. Pada saat lulus, pada tingkat mana kompetensi di bawah ini anda kuasai? (Ketrampilan Internet)

Silahkan Pilih

25. Pada saat lulus, pada tingkat mana kompetensi di bawah ini anda kuasai? (Ketrampilan computer)

Silahkan Pilih

26. Pada saat lulus, pada tingkat mana kompetensi di bawah ini anda kuasai? (Berpikir Kritis)

Silahkan Pilih

27. Pada saat lulus, pada tingkat mana kompetensi di bawah ini anda kuasai? (Ketrampilan Riset)

Silahkan Pilih

28. Pada saat lulus, pada tingkat mana kompetensi di bawah ini anda kuasai? (Kemampuan Belajar)

Silahkan Pilih

29. Pada saat lulus, pada tingkat mana kompetensi di bawah ini anda kuasai? (Kemampuan Berkomunikasi)

Silahkan Pilih

30. Pada saat lulus, pada tingkat mana kompetensi di bawah ini anda kuasai? (Bekerja di bawah tekanan)

Silahkan Pilih

31. Pada saat lulus, pada tingkat mana kompetensi di bawah ini anda kuasai? (Manajemen Waktu)
<input type="text" value="Silahkan Pilih"/>
32. Pada saat lulus, pada tingkat mana kompetensi di bawah ini anda kuasai? (Bekerja secara mandiri)
<input type="text" value="Silahkan Pilih"/>
33. Pada saat lulus, pada tingkat mana kompetensi di bawah ini anda kuasai? (Bekerja dalam tim/bekerjasama dengan orang lain)
<input type="text" value="Silahkan Pilih"/>
34. Pada saat lulus, pada tingkat mana kompetensi di bawah ini anda kuasai? (Kemampuan dalam memecahkan masalah)
<input type="text" value="Silahkan Pilih"/>
35. Pada saat lulus, pada tingkat mana kompetensi di bawah ini anda kuasai? (Negosiasi)
<input type="text" value="Silahkan Pilih"/>
36. Pada saat lulus, pada tingkat mana kompetensi di bawah ini anda kuasai? (Kemampuan Analisis)
<input type="text" value="Silahkan Pilih"/>
37. Pada saat lulus, pada tingkat mana kompetensi di bawah ini anda kuasai? (Toleransi)
<input type="text" value="Silahkan Pilih"/>
38. Pada saat lulus, pada tingkat mana kompetensi di bawah ini anda kuasai? (Kemampuan Adaptasi)
<input type="text" value="Silahkan Pilih"/>
39. Pada saat lulus, pada tingkat mana kompetensi di bawah ini anda kuasai? (Loyalitas)
<input type="text" value="Silahkan Pilih"/>
40. Pada saat lulus, pada tingkat mana kompetensi di bawah ini anda kuasai? (Integritas)
<input type="text" value="Silahkan Pilih"/>
41. Pada saat lulus, pada tingkat mana kompetensi di bawah ini anda kuasai? (Bekerja dengan orang yang berbeda budaya maupun latar belakang)
<input type="text" value="Silahkan Pilih"/>
42. Pada saat lulus, pada tingkat mana kompetensi di bawah ini anda kuasai? (Kepemimpinan)
<input type="text" value="Silahkan Pilih"/>
43. Pada saat lulus, pada tingkat mana kompetensi di bawah ini anda kuasai? (Kemampuan dalam memegang tanggungjawab)
<input type="text" value="Silahkan Pilih"/>
44. Pada saat lulus, pada tingkat mana kompetensi di bawah ini anda kuasai? (Inisiatif)
<input type="text" value="Silahkan Pilih"/>
45. Pada saat lulus, pada tingkat mana kompetensi di bawah ini anda kuasai? (Manajemen proyek/program)
<input type="text" value="Silahkan Pilih"/>
46. Pada saat lulus, pada tingkat mana kompetensi di bawah ini anda kuasai? (Kemampuan untuk mempresentasikan ide/produk/laporan)
<input type="text" value="Silahkan Pilih"/>
47. Pada saat lulus, pada tingkat mana kompetensi di bawah ini anda kuasai? (Kemampuan dalam menulis laporan, memo dan dokumen)
<input type="text" value="Silahkan Pilih"/>
48. Pada saat lulus, pada tingkat mana kompetensi di bawah ini anda kuasai? (Kemampuan untuk terus belajar sepanjang hayat)
<input type="text" value="Silahkan Pilih"/>
49. Pada saat lulus, bagaimana kontribusi perguruan tinggi hingga lulus dalam hal kompetensi di bawah ini? (Integritas)
<input type="text" value="Silahkan Pilih"/>
50. Pada saat lulus, bagaimana kontribusi perguruan tinggi hingga lulus dalam hal kompetensi di bawah ini? (Bekerja dengan orang yang berbeda budaya maupun latar belakang)
<input type="text" value="Silahkan Pilih"/>

51. Pada saat lulus, bagaimana kontribusi perguruan tinggi hingga lulus dalam hal kompetensi di bawah ini? (Kepemimpinan)
Silahkan Pilih
52. Pada saat lulus, bagaimana kontribusi perguruan tinggi hingga lulus dalam hal kompetensi di bawah ini? (Kemampuan dalam memegang tanggungjawab)
Silahkan Pilih
53. Pada saat lulus, bagaimana kontribusi perguruan tinggi hingga lulus dalam hal kompetensi di bawah ini? (Inisiatif)
Silahkan Pilih
54. Pada saat lulus, bagaimana kontribusi perguruan tinggi hingga lulus dalam hal kompetensi di bawah ini? (Manajemen proyek/program)
Silahkan Pilih
55. Pada saat lulus, bagaimana kontribusi perguruan tinggi hingga lulus dalam hal kompetensi di bawah ini? (Kemampuan untuk memresentasikan ide/produk/laporan)
Silahkan Pilih
56. Pada saat lulus, bagaimana kontribusi perguruan tinggi hingga lulus dalam hal kompetensi di bawah ini? (Kemampuan dalam menulis laporan, memo dan dokumen)
Silahkan Pilih
57. Pada saat lulus, bagaimana kontribusi perguruan tinggi hingga lulus dalam hal kompetensi di bawah ini? (Kemampuan untuk terus belajar sepanjang hayat)
Silahkan Pilih
58. Pada saat lulus, bagaimana kontribusi perguruan tinggi hingga lulus dalam hal kompetensi di bawah ini? (Pengetahuan di bidang atau disiplin ilmu anda)
Silahkan Pilih
59. Pada saat lulus, bagaimana kontribusi perguruan tinggi hingga lulus dalam hal kompetensi di bawah ini? (Pengetahuan di luar bidang atau disiplin ilmu anda)
Silahkan Pilih
60. Pada saat lulus, bagaimana kontribusi perguruan tinggi hingga lulus dalam hal kompetensi di bawah ini? (Pengetahuan umum)
Silahkan Pilih
61. Pada saat lulus, bagaimana kontribusi perguruan tinggi hingga lulus dalam hal kompetensi di bawah ini? (Bahasa Inggris)
Silahkan Pilih
62. Pada saat lulus, bagaimana kontribusi perguruan tinggi hingga lulus dalam hal kompetensi di bawah ini? (Ketrampilan internet)
Silahkan Pilih
63. Pada saat lulus, bagaimana kontribusi perguruan tinggi hingga lulus dalam hal kompetensi di bawah ini? (Ketrampilan computer)
Silahkan Pilih
64. Pada saat lulus, bagaimana kontribusi perguruan tinggi hingga lulus dalam hal kompetensi di bawah ini? (Berpikir kritis)
Silahkan Pilih
65. Pada saat lulus, bagaimana kontribusi perguruan tinggi hingga lulus dalam hal kompetensi di bawah ini? (Ketrampilan riset)
Silahkan Pilih
66. Pada saat lulus, bagaimana kontribusi perguruan tinggi hingga lulus dalam hal kompetensi di bawah ini? (Kemampuan belajar)
Silahkan Pilih
67. Pada saat lulus, bagaimana kontribusi perguruan tinggi hingga lulus dalam hal kompetensi di bawah ini? (Kemampuan berkomunikasi)
Silahkan Pilih
68. Pada saat lulus, bagaimana kontribusi perguruan tinggi hingga lulus dalam hal kompetensi di bawah ini? (Bekerja di bawah tekanan)
Silahkan Pilih
69. Pada saat lulus, bagaimana kontribusi perguruan tinggi hingga lulus dalam hal kompetensi di bawah ini? (Manajemen waktu)
Silahkan Pilih
70. Pada saat lulus, bagaimana kontribusi perguruan tinggi hingga lulus dalam hal kompetensi di bawah ini? (Bekerja secara mandiri)
Silahkan Pilih



71. Pada saat lulus, bagaimana kontribusi perguruan tinggi hingga lulus dalam hal kompetensi di bawah ini? (Bekerja dalam tim/bekerjasama dengan orang lain)	Silahkan Pilih
72. Pada saat lulus, bagaimana kontribusi perguruan tinggi hingga lulus dalam hal kompetensi di bawah ini? (Kemampuan dalam memecahkan masalah)	Silahkan Pilih
73. Pada saat lulus, bagaimana kontribusi perguruan tinggi hingga lulus dalam hal kompetensi di bawah ini? (Negosiasi)	Silahkan Pilih
74. Pada saat lulus, bagaimana kontribusi perguruan tinggi hingga lulus dalam hal kompetensi di bawah ini? (Kemampuan analisis)	Silahkan Pilih
75. Pada saat lulus, bagaimana kontribusi perguruan tinggi hingga lulus dalam hal kompetensi di bawah ini? (Toleransi)	Silahkan Pilih
76. Pada saat lulus, bagaimana kontribusi perguruan tinggi hingga lulus dalam hal kompetensi di bawah ini? (Kemampuan adaptasi)	Silahkan Pilih
77. Pada saat lulus, bagaimana kontribusi perguruan tinggi hingga lulus dalam hal kompetensi di bawah ini? (Loyalitas)	Silahkan Pilih
78. Tahapan Rekrutmen apa yang menurut anda sulit untuk dilewati	Silahkan Pilih
79. Berdasarkan persepsi anda, seberapa penting aspek-aspek dibawah ini bagi perusahaan/instansi dalam melakukan penerimaan pegawai baru	Silahkan Pilih
80. Apa yang paling anda sukai selama menempuh studi di UI SI	
81. Matakuliah apa yang paling banyak diterapkan dalam pekerjaan	
82. Kemampuan (hardskill dan softskill) apa yang paling banyak diterapkan dalam pekerjaan	
83. Berdasarkan karir anda saat ini, mata kuliah apa yang sekiranya perlu ditambahkan dalam kurikulum institusi/departemen anda	
84. Perubahan penting apa yang anda rekomendasikan untuk institusi/departemen anda	
85. Menurut anda seberapa besar penekanan pada metode pembelajaran yang laksanakan di program studi anda? (Perkuliahan)	Silahkan Pilih
86. Menurut anda seberapa besar penekanan pada metode pembelajaran yang laksanakan di program studi anda? (Demonstrasi)	Silahkan Pilih
87. Menurut anda seberapa besar penekanan pada metode pembelajaran yang laksanakan di program studi anda? (Partisipasi dalam proyek riset)	Silahkan Pilih
88. Menurut anda seberapa besar penekanan pada metode pembelajaran yang laksanakan di program studi anda? (Magang)	Silahkan Pilih
89. Menurut anda seberapa besar penekanan pada metode pembelajaran yang laksanakan di program studi anda? (Praktikum)	Silahkan Pilih
90. Menurut anda seberapa besar penekanan pada metode pembelajaran yang laksanakan di program studi anda? (Kerja Lapangan)	Silahkan Pilih
91. Menurut anda seberapa besar penekanan pada metode pembelajaran yang laksanakan di program studi anda? (Diskusi)	Silahkan Pilih





## Laporan Tracer Study UI SI Tahun 2019 dan 2020

Universitas Internasional Semen Indonesia merupakan perguruan tinggi swasta di bawah naungan Semen Indonesia Foundation. UI SI dibangun sebagai wujud kepedulian PT.Semen Indonesia Group terhadap dunia Pendidikan. Sebagai perguruan tinggi baru, UI SI membutuhkan evaluasi guna meningkatkan kualitas. Salah satu upaya untuk memperoleh hasil evaluasi tersebut, dengan dilaksanakan

Exit Survey dan Tracer Studi yang dilakukan oleh alumni. Selain itu penilaian juga dilakukan oleh pengguna lulusan dalam User Survey. Buku Laporan Tracer Study UI SI tahun 2019 dan 2020 menyajikan hasil Exit Survey, Tracer Study dan User Survey yang disajikan dalam chart yang terukur, baik itu data setiap program studi maupun data keseluruhan universitas. Beberapa poin yang berkaitan dan bersifat sebab akibat diteliti lebih mendalam guna memperoleh hasil evaluasi yang baik untuk kemajuan institusi.



ISBN 978-623-318-010-8

